



KEMENTERIAN KEHUTANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERLINDUNGAN HUTAN DAN KONSERVASI ALAM  
**BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI**

Jl. Arya Banjar Getas Lingkar Selatan-Kota Mataram  
Tlp. (0370) 641155

---

# LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2013



**BALAI TAMAN NASIONAL  
GUNUNG RINJANI**



**Mataram, Januari 2014**

## KATA PENGANTAR

Dengan senantiasa bersyukur kehadiran Allah Subhanahuwata'Ala marilah kita bersama-sama tetap melaksanakan amanah dalam bidang tugas kita masing-masing bagi kepentingan negara, nusa dan bangsa yang kita cintai ini.

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan dan dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut di atas, kami berusaha menyajikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun Anggaran 2013.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun Anggaran 2013 ini merupakan wujud pertanggung jawaban pelaksanaan Penetapan Kinerja (PK) yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini dan semoga Allah SWT. senantiasa memberikan petunjuk serta memberikan kekuatan kepada kita semua dalam melaksanakan pembangunan kehutanan.

Mataram, Januari 2014

Kepala Balai,



Ir. Agus Budiono,MS.c.  
NIP. 19590318 198603 1 002

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Taman Nasional Gunung Rinjani tahun 2013 ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Perencanaan Strategik (Renstra), yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya.

Renstra Balai Taman Nasional Gunung Rinjani merupakan suatu rencana jangka menengah tahun 2010 – 2014 yang sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja dan memuat 1 (satu) pernyataan Visi, 4 (empat) pernyataan Misi yang diemban, serta 8 (Delapan) tujuan pengelolaan yang harus dicapai.

Tahun 2013 merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Strategis Balai Taman Nasional Gunung Rinjani 2010 – 2014 dan target kinerja tahunannya ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja Balai TNGR tahun 2013.

Sesuai Penetapan Kinerja (PK) yang telah disusun untuk tahun 2013 terdapat 6 sasaran strategis, 1 program, 1 kegiatan dan 18 sub kegiatan yang harus dicapai /dilaksanakan, dengan dukungan anggaran Tahun 2013 berasal dari Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Berdasarkan DIPA -029-05.2.6043880/2013 tanggal 5 Desember 2012 dana yang tersedia sebesar Rp. 13.500.000.000,- (tiga belas milyar rupiah) dengan rincian Rupiah Murni (RM) Rp. 11.500.000.000,- (sebelas milyar lima ratus juta rupiah) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 2.000.000.000,- (dua milyar rupiah)

Kemudian direvisi berdasarkan surat dari Sekeretaryat direktorat Jenderal Nomor : S.1346/set-1/2013 tanggal 23 Mei 2013 dan Nomor : S.2599/set-1/2013 tanggal 23 Oktober 2013 tentang Tindak lanjut penghematan dan Pengendalian Anggaran Belanja Kemenhut 2013, yang mengakibatkan DIPA Balai Taman Nasional Gunung Rinjani berkurang sebesar Rp. 1.171.930.000,- menjadi sebesar Rp. 12.328.070.000,- (dua belas milyar tiga ratus dua puluh delapan juta tujuh puluh ribu rupiah). Realisasi pelaksanaan anggaran dalam DIPA ini per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 11.457.268.819,- (sebelas milyar empat ratus lima puluh tujuh juta dua ratus enam puluh delapan ribu delapan ratus Sembilan belas rupiah) atau terealisasi 92,94%.



Sehingga sisa anggaran sampai dengan bulan Desember Tahun 2013 sebesar Rp. 870.801.181 (delapan ratus tujuh puluh juta delapan ratus satu ribu seratus delapan puluh satu rupiah) dengan rincian :

- Anggaran Mati sebesar Rp. 837.881.181,-
- Anggaran Tidak dilaksanakan sebesar Rp. 32.920.000,-

Alokasi penggunaan anggaran ini meliputi : pembayaran gaji, upah, tunjangan pegawai/karyawan dan keperluan rutin perkantoran serta untuk pembiayaan pelaksanaan kegiatan-kegiatan teknis dalam rangka pengelolaan kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani.

Dari evaluasi kinerja secara mandiri (Self assesment), rata –rata persentase pencapaian rencana tingkat s dapat digambarkan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja kegiatan, pengukuran capaian sasaran strategis, capaian kinerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani tahun 2013 termasuk dalam kategori sangat baik / sangat berhasil dengan rata-rata capaian kinerja kegiatan sebesar 98,4, dan rata-rata capaian sasaran strategis 87,51%

Walaupun capaian kinerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun 2013 dikategorikan sangat baik / sangat berhasil, namun dalam pelaksanaan kegiatannya ditemui beberapa permasalahan. Adanya permasalahan – permasalahan tersebut berpengaruh terhadap capaian kinerja Balai TNAP baik kinerja kegiatan, sasaran strategis maupun realisasi penggunaan anggaran. Permasalahan yang ditemui tersebut yaitu :

- a. Pelaksanaan kegiatan yang tidak disiplin, sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan dan penarikan anggaran sebagaimana mekanisme penarikan uang yang ada tidak cukup untuk membiayai kegiatan-kegiatan tersebut.
- b. Penanggung jawab / pelaksana kegiatan yang kurang optimal. Keterbatasan SDM dalam merencanakan dan melaksanakan masih kurang sehingga pencapaian target yang direncanakan tidak dapat direalisasikan.
- c. Pelaksanaan kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan tepat waktu mengakibatkan penumpukan kegiatan di akhir tahun. Penumpukan kegiatan di akhir tahun mengakibatkan kesulitan dalam melakukan pencairan dana sesuai dengan mekanismenya untuk membiayai kegiatan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi tersebut di atas, perlu dilakukan langkah-langkah antisipatif untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan yang sama ditahun anggaran yang akan datang, sebagai berikut :

1. Hasil kinerja yang baik sulit untuk dicapai secara optimal tanpa adanya partisipasi dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal organisasi. Secara internal diperlukan adanya komitmen pimpinan untuk melibatkan seluruh potensi sumber daya manusia, sumber dana dan sumber-sumber pendukung lainnya. Sedangkan secara eksternal perlu adanya komunikasi dan koordinasi yang aktif dengan para pihak terkait.
2. Mengupayakan peningkatan profesionalisme sumber daya manusia.
3. Perencanaan dan pengalokasian anggaran suatu kegiatan disesuaikan dengan sumber dana dan waktu ketersediaanya.
4. Setiap pelaksanaan kegiatan harus mempertimbangkan aspek perencanaan (metode, waktu, sdm, anggaran), pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan.
5. Penyusunan tata waktu pelaksanaan kegiatan yang mantap, dan komitmen menjalankannya.

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>EXECUTIF SUMMERY</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi .....	2
C. Struktur Organisasi .....	3
<b>BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	
A. Rencana Strategis Tahun 2010-2014 .....	5
B. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2010-2014 .....	7
C. Rencana Kinerja Tahun 2013 .....	8
D. Penetapan Kinerja Tahun 2013 .....	11
<b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Pengukuran Capaian Kinerja .....	17
B. Analisis Capaian Kinerja .....	23
C. Akuntabilitas Keuangan .....	35
<b>BAB IV. PENUTUP</b> .....	42
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

	Hal.	
Tabel 1	IKU Dirjen PHKA dan IKU BTNGR	7
Tabel 2	Penetapan Kinerja BTNGR tahun 2013	11
Tabel 3	Pengukuran Capaian Kinerja BTNGR tahun 2013	18
Tabel 4	Rincian Pelaksanaan Anggaran DIPA BA 029 Tahun 2013	36



## DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani	4
Gambar 2 Kejadian Kebakaran di TNGR	29
Gambar 3 Luasan Areal Terbakar di TNGR	29
Gambar 4 Jumlah PNBP di BTNGR	31





## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1 Matrik Kegiatan Rencana Strategi Tahun 2010-2014	7
Lampiran 2 Usulan Kegiatan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2013	11
Lampiran 3 Pengukuran Capaian Kinerja BTNGR tahun 2013	18
Lampiran 4 Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2013	36



## A. Latar Belakang

Kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani, pada awalnya merupakan kawasan Suaka Alam/Suaka Margasatwa yang dialih fungsi/dirubah statusnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan nomor 280/Kpts-VI/1997 tanggal 23 Mei 1997 menjadi Taman Nasional Gunung Rinjani dibawah pengelolaan Kantor Unit Taman Nasional Gunung Rinjani. Kemudian pada bulan Juni Tahun 2002 dibentuk Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sesuai Surat Keputusan Menhut No.6186/Kpts-II/2002 tanggal 10 Juni 2002.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: P.03/Menhut-II/2007 tanggal 1 Februari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional, maka Balai Taman Nasional Gunung Rinjani (tipe B) yang merupakan unit pelaksana teknis di bidang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam yang dipimpin oleh Kepala Balai.

Ditinjau dari ekosistem Taman Nasional Gunung Rinjani mempunyai nilai/arti yang sangat tinggi bagi kepentingan konservasi Sumberdaya Alam Hayati karena kawasan ini merupakan contoh ekosistem yang terletak di daerah peralihan antara Asia dan Australia (Garis Wallacea) yang kaya akan keanekaragaman sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya. Selain itu nilai penting dari Taman Nasional Gunung Rinjani bagi masyarakat sekitar kawasan dan Pulau Lombok umumnya adalah menjaga fungsi hidro-orologi, budaya, dan diversifikasi usaha (wisata alam) dalam rangka mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian pengelolaan Taman Nasional Gunung Rinjani sampai saat ini masih menghadapi berbagai masalah baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Masalah eksternal yang dihadapi terutama berkaitan dengan tekanan penduduk, kepedulian masyarakat dan kepedulian dinas/sektoral. Sementara masalah internal

berkaitan dengan masalah keterbatasan tenaga, dan sarana prasarana pengelolaan yang dimiliki.

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sebagai unit pelaksana teknis Departemen Kehutanan dibidang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam melaksanakan seluruh aktivitasnya sesuai dengan tugas pokok yang telah ditetapkan yaitu Melaksanakan pengelolaan ekosistem kawasan taman nasional Gunung Rinjani dalam rangka konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.

## **B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi**

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani merupakan unit pelaksana teknis Departemen Kehutanan dibidang konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: P.03/Menhut-II/2007 tanggal 1 Februari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional, tugas pokok Balai Taman Nasional sebagai berikut :

***“Melakukan penyelenggaraan konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya dan pengelolaan kawasan taman nasional berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku”.***

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sebagai salah satu instansi Balai Taman Nasional di Indonesia menjabarkan tugas pokok di atas sebagai berikut :

***“Melaksanakan pengelolaan ekosistem kawasan taman nasional Gunung Rinjani dalam rangka konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku”.***

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, fungsi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani adalah:

- 1 Penataan zonasi, penyusunan rencana kegiatan, pemantauan dan evaluasi pengelolaan taman nasional
- 2 Pengelolaan kawasan taman nasional
- 3 Penyidikan, perlindungan dan pengamanan kawasan taman nasional
- 4 Pengendalian kebakaran hutan
- 5 Promosi, informasi konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya
- 6 Pengembangan bina cinta alam serta penyuluhan konservasi sumber daya alam hayati dan ekosistemnya
- 7 Kerja sama pengembangan konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya serta pengembangan kemitraan
- 8 Pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan taman nasional
- 9 Pengembangan dan pemanfaatan jasa lingkungan dan pariwisata alam
- 10 Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

### **C. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor P.03/Menhut-II/2007 tanggal 1 Februari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional, Balai Taman Nasional Gunung Rinjani masuk dalam tipe B.

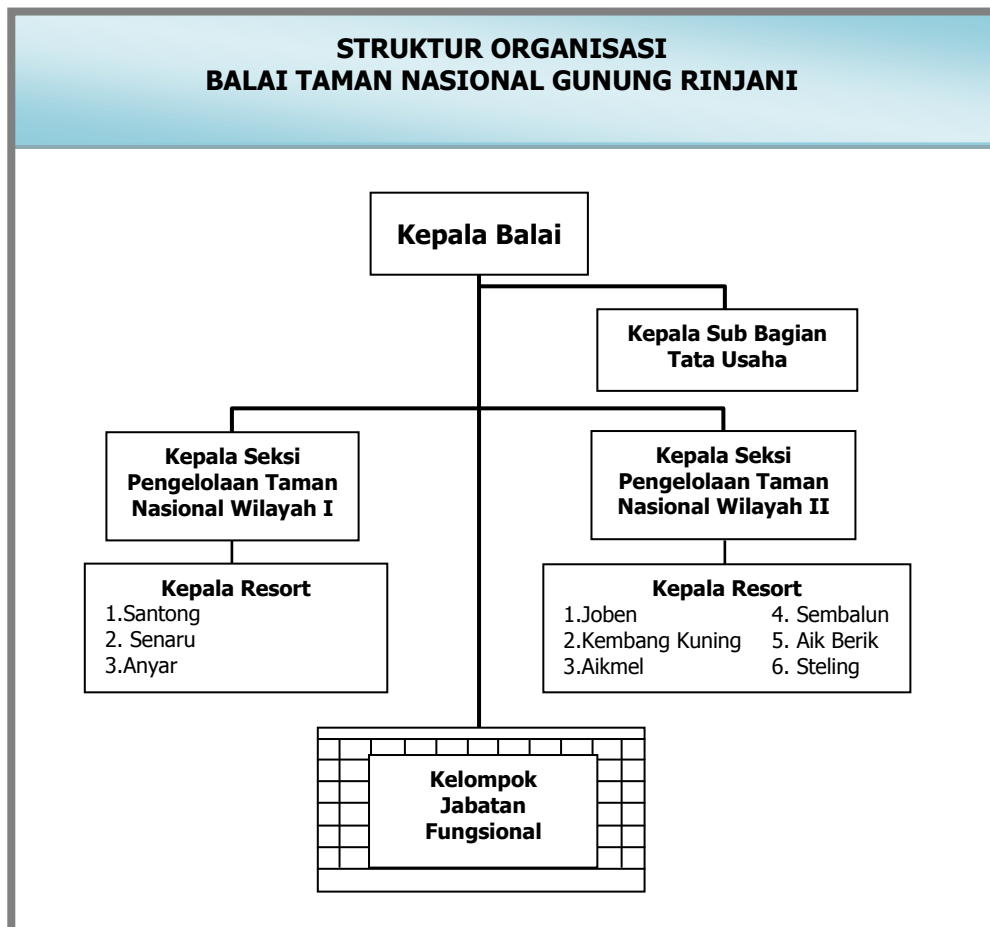
Tugas masing-masing unsur organisasi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani adalah sebagai berikut :

1. Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas yaitu :  
Melakukan urusan tata persuratan, ketatalaksanaan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kearsipan, rumah tangga, perencanaan, kerjasama, data, pemantauan dan evaluasi pelaporan serta kehumasan.
2. Seksi Pengelolaan Taman Nasional Wilayah mempunyai tugas yaitu :  
Melakukan penyusunan rencana dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, bimbingan teknis, pelayanan dan pemberdayaan masyarakat, pengelolaan kawasan, perlindungan, pengawetan, pemanfaatan lestari, perlindungan, pengamanan dan pengendalian kebakaran hutan, peberantasan penebangan dan peredaran kayu, tumbuhan, dan satwa liar secara illegal serta pengelolaan sarana prasarana, promosi, bina wisata ala dan bina cinta alam, penyuluhan konservasi sumberdaya

alam hayati dan ekosistemnya serta kerja sama dibidang pengelolaan kawasan taman nasional.

3. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas yaitu :  
Melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Adapun dengan struktur organisasi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani sampai dengan tahun 2013 adalah sebagaimana gambar 1 berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani

## **BAB II.**

# **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

---

### **A. Rencana Strategis Tahun 2010-2014**

Balai Taman Nasional Gunung Rinjani mempunyai Rencana Strategis (Renstra) yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) Tahun yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun 2010-2014. Selanjutnya kinerja yang ingin dicapai pada Tahun 2013 dituangkan dalam dokumen Renca Kerja Tahunan (Renja) Tahun 2013.

Visi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani adalah :

***“Terwujudnya kelestarian Taman Nasional Gunung Rinjani yang bermanfaat bagi masyarakat”***,

Dimana visi ini yang akan menjadi ruh dalam melaksanakan dalam program dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.

Guna mengimplementasikan visi yang akan dicapai dalam pengelolaan kawasan Taman Nasioanal Gunung Rinjani, maka perlu dijabarkan dalam suatu misi, dimana misi yang akan dicapai adalah:

1. Mewujudkan pengelolaan TNGR bertaraf internasional yang berbasis ekotourisme.
2. Mewujudkan perlindungan dan pelestarian flora, fauna beserta ekosistemnya serta situs budaya untuk kepentingan masyarakat.
3. Mewujudkan pengawetan keanekaragaman jenis dan pemanfaatan secara lestari sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan serta menunjang budidaya.
4. Mewujudkan fungsi TNGR bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Secara umum pengelolaan kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani bertujuan menjamin kedua fungsi perlindungan dan pengawetan dan mengoptimalkan fungsi pemanfaatan.

Tujuan pengelolaan Balai Taman Nasional Gunung Rinjani dalam mengelola kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani adalah :

1. Meningkatkan peran TNGR dalam pengembangan ekoturisme yang bertaraf internasional melalui pemberdayaan masyarakat.
2. Memaduserasikan pengelolaan TNGR dengan pembangunan daerah dan nasional.
3. Mempertahankan keutuhan kawasan, fungsi hidrologi, keseimbangan ekologi, kesuburan tanah, kestabilan iklim mikro.
4. Mempertahankan keanekaragaman hayati TNGR baik dalam bentuk keanekaragaman genetik, species maupun ekosistem.
5. Meningkatkan upaya penelitian sumberdaya alam TNGR dan sosial budaya masyarakat sekitar.
6. Meningkatkan upaya pendidikan konservasi di lingkungan TNGR dalam rangka meningkatkan kesadaran, pengetahuan, apresiasi dan partisipasi masyarakat terhadap konservasi dan sumberdaya alam umumnya.
7. Meningkatkan peran TNGR dalam menunjang budidaya tumbuhan dan satwa melalui pembinaan daerah penyangga.
8. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar kawasan TNGR melalui optimalisasi pemanfaatan pariwisata alam.

Penetapan tujuan di atas dimaksudkan untuk mencapai sasaran strategis yang hendak dicapai dalam periode 5 (lima) Tahun ke depan (2010 – 2014) dalam pengelolaan sumber daya alam hayati dan ekosistem Taman Nasional Gunung Rinjani.

Sasaran strategis dimaksud meliputi :

1. Meningkatnya Pengelolaan dan Pendayagunaan TNGR dengan pengembangan Ekosistem Esensial lainnya
2. Peningkatan Kualitas Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Produk Tumbuhan Satwa Liar (TSL)
3. Meningkatnya Pengamanan Kawasan Hutan, Hasil Hutan dan Jaminan Terhadap Hak Negara atas Hutan
4. Meningkatnya Sistem Pencegahan, Pemadaman dan Penanggulangan Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan
5. peningkatn peran TNGR dalam pengembangan ekotorisme yang bertaraf internasional melalui pemberdayaan masyarakat

6. Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Ditjen PHKA Berjalan Secara Efektif dan Efisien Baik di Pusat maupun di Daerah dan Menjadi Bagian Dalam Mewujudkan Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola di Lingkup Kementerian Kehutanan

## B. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2010-2014

Indikator Kerja Utama (IKU) Balai Taman Nasional Gunung Rinjani yang ingin dicapai selama kurun waktu lima tahun dan tertuang dalam Rencana Lima Tahun (Renstra) Tahun 2010-2014 tidaklah berdiri sendiri, tetapi mengacu pada Indikator Kinerja Utama Direktorat Jenderal PHKA selama lima tahun sebagaimana dapat dilihat pada matrik dibawah ini :

Tabel 1 : IKU Dirjen PHKA dan IKU BTNGR

No.	Indikator Kinerja Utama Eselon I	Indikator Kinerja Utama BTNGR
1.	Taman Nasional dan Kawasan Konservasi Lainnya yang Potensi Keanekaragaman Hayatinya Tinggi, Terdapat Spesies Langka dan Flagship, Atau Mempunyai Fungsi Pelindung Hulu Sungai, dan Atau Memiliki Potensi Wisata Alam Signifikan, Sudah Dapat Mandiri Membiayai;	Taman Nasional Gunung Rinjani yang mempunyai keragaman hayati yang tinggi, terdapat spesies langka dan flagship, atau mempunyai fungsi pelindung hulu sungai, dan atau memiliki potensi wisata alam signifikan, sudah dapat mandiri;
2.	Populasi Spesies yang Terancam Punah Meningkat Sebesar 3 Persentase (%) Dari Kondisi Populasi Tahun 2008 Sesuai Kondisi Biologis dan Ketersediaan Habitat;	Populasi spesies yang terancam punah meningkat 3 % dari kondisi populasi tahun 2008 sesuai kondisi biologis dan ketersediaan habitat;
3.	Penanganan Kasus Baru Tindak Pidana Kehutanan (Illegal Logging, Perambahan, Perdagangan Tumbuhan dan Satwa Liar/TSL Illegal, Penambangan Illegal dan Kebakaran Hutan) Pada Tahun Berjalan Dapat Diselesaikan Minimal 75%;	Penanganan kasus baru tindak pidana kehutanan (illegal logging, perambahan, perdagangan tumbuhan dan satwa liar/TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran hutan) pada tahun berjalan dapat diselesaikan minimal 75%;
4.	Hotspot (Titik Api) Di Pulau Kalimantan, Pulau Sumatera dan Pulau Sulawesi Berkurang 20 Persentase (%) Setiap Tahun.	Hotspot (titik api) dapat diturunkan 20 % setiap tahun serta semakin menurunnya luas areal hutan yang terbakar.



5.		Pangsa pasar wisata alam yang berkunjung ke Taman Nasional Gunung Rinjani meningkat secara signifikan sebesar 10%.
----	--	--

### C. Rencana Kinerja Tahun 2013

Mengingat tahun 2013 merupakan tahun ketiga dari Rencana Strategis (Renstra 2010 – 2014), maka sasaran Renja tahun 2013 ditetapkan berdasarkan issue – issue strategis bidang Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam, tugas pokok dan fungsi. Pada tahun 2013 Balai Taman Nasional Gunung Rinjani selaku UPT Direktorat Jenderal PHKA melaksanakan 1 (satu program) yaitu Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan. Serta 1 (satu) kegiatan, yaitu Pengembangan dan Pengelolaan Taman Nasional. Dimana dalam kegiatan tersebut mempunyai indikator kegiatan, yang terdiri dari :

1. *Terselenggaranya administrasi, pemantauan evaluasi dan pembangunan sarpras pengelolaan TNGR*

Pelaksanaan kegiatan administrasi, pemantauan evaluasi dan pembangunan sarpras pengelolaan TNGR untuk mendukung manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya, pelaksanaan kegiatan lebih diarahkan (sasarannya) pada kegiatan : (1) administrasi, (2) pemantauan evaluasi dan; (3) pembangunan sarpras.

Sementara dari sasaran kegiatan tersebut dirincikan kegiatannya, meliputi : Penilaian DUPAK, Penataan Kepegawaian, Monev Kegiatan, Gaji dan Tunjangan, Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran, Pengadaan tanah kantor resort, Pembangunan sarpras wisata, Pengadaan computer, Pengadaan printer, Pengadaan mebelair, Pengadaan peralatan elektronik, dan Pengadaan peralatan elektronik.

2. *Terselenggaranya perencanaan, penataan kawasan dan pengelolaan data serta informasi TNGR*

Pelaksanaan kegiatan perencanaan, penataan kawasan dan pengelolaan data serta informasi TNGR diarahkan (sasarannya) pada : kegiatan-kegiatan pada taraf perencanaan program dan kegiatan, penataan kawasan dan tersediannya data dan informasi.

Kegiatan Pengembangan Kawasan Konservasi dengan indikator kegiatan Konflik dan tekanan terhadap kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR) menurun, dengan rincian kegiatannya, meliputi : Penataan kawasan Hutan, Penyusunan program dan rencana kerja/teknis/program, Penyebaran informasi dan promosi, Program dan Penganggaran.

3. *Peningkatan perlindungan dan pengamanan kawasan dari gangguan manusia dan gangguan lainnya;*

Kegiatan perlindungan dan pengamanan kawasan dari gangguan manusia dan gangguan lainnya dengan indikator hasil dari kegiatan adalah : kasus baru tindak pidana kehutanan terselesaikan, tunggakan perkara dibidang kehutanan terselesaikan, peningkatan kapasitas penanganan kasus kejahatan kebakaran hutan.

Adapun dirincikan kegiatannya, meliputi : Monev DALKARHUT, Penyelesaian Kasus Hukum Pelanggaran/Kejahatan Hutan, Diklat Pengamanan, Diklat Kebakaran, Operasi Pengamanan Hutan, Barang Bukti, Pengendalian Perburuan Liar, Pencegahan Dan Pengendalian Kebakaran Hutan, Operasi Pemadaman, Dan Pemeliharaan Senjata, Amunisi Dan Perijinan.

4. *Peningkatan pengelolaan dan pembinaan konservasi jenis dan ekosistem TNGR*

Kegiatan Peningkatan pengelolaan dan pembinaan konservasi jenis dan ekosistem TNGR dengan indikator kegiatan konflik dan tekanan terhadap kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR) menurun, Pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan meningkat. Peningkatan efektifitas pengelolaan kawasan konservasi melalui pengelolaan berbasis resort.

Pelaksanaan kegiatan Pengembangan Kawasan Konservasi dan Ekosistem Esensial diarahkan (sasarannya) pada Identifikasi dan inventarisasi ekosistem esensial. Sementara dari sasaran kegiatan tersebut dirincikan kegiatannya, meliputi : Pengelolaan Spesies serta Analisa Vegetasi.

5. *Terlaksananya pengelolaan dan pembinaan konservasi jenis dan ekosistem TNGR*

Kegiatan pengelolaan dan pembinaan konservasi jenis dan ekosistem TNGR dengan Indikator hasil dari kegiatan adalah: Populasi spesies terancam punah di kawasan meningkat, Penangkaran dan pemanfaatan jenis keanekaragaman hayati secara lestari meningkat dengan dirincikan kegiatannya, meliputi : pembuatan persemaian.

6. *Terlaksanannya Pengelolaan Dan Pemanfaatan TNGR Untuk Ilmu Pengetahuan, Penelitian, Pendidikan, Budaya, Kesadaran Konservasi Dan Pariwisata Alam Serta Produk Jasa Lingkungan*

Pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pemanfaatan TNGR untuk ilmu pengetahuan, penelitian, pendidikan, budaya, kesadaran konservasi dan pariwisata alam serta produk jasa lingkungan dengan Indikator hasil dari kegiatan adalah : Kegiatan usaha pariwisata alam dan jasa wisata meningkat, PNBPN dibidang perusahaan pariwisata alam meningkat, Peningkatan pemberdayaan masyarakat dan wisata alam di sekitar kawasan, Peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat. Dengan rincian kegiatannya, meliputi : Kajian Pemanfaatan Jasa Lingkungan, Aksi Bersih Gunung, Pengembangan Objek Tujuan Wisata, dan Penyuluhan Pengamanan Hutan.

7. *Terlaksanannya fasilitasi, koordinasi, integrasi kemitraan dan kolaborasi di TNGR*

Kegiatan fasilitasi, koordinasi, integrasi kemitraan dan kolaborasi di TNGR dengan Indikator hasil dari kegiatan adalah : Kapasitas kelembagaan pengelolaan kawasan konservasi meningkat, Kerjasama dan Kemitraan Bidang Konservasi Sumberdaya Alam hayati dan Ekosistemnya.

Adapun rincian kegiatannya, meliputi : Pengembangan Desa Sekitar Kawasan, Pengembangan Bina Cinta Alam, Lomba Lintas Alam, Supervise/Kodal/Konsolidasi.

8. *Fasilitasi pengelolaan pemanfaatan yang menunjang budidaya, plasma nutfah dan hasil hutan bukan kayu di TNGR*

Kegiatan Fasilitasi pengelolaan pemanfaatan yang menunjang budidaya, plasma nutfah dan hasil hutan bukan kayu pengelolaan dan pembinaan konservasi jenis dan ekosistem dengan Indikator hasil dari kegiatan adalah: tersedianya potensi-potensi yang dapat dikembangkan sebagai pendukung kegiatan budidaya, informasi plasma nutfah dan hasil hutan bukan kayu. Adapun rincian kegiatannya, meliputi : Inventarisasi HHBK.

## D. Penetapan Kinerja Tahun 2013

Dokumen Penetapan Kinerja (PK) merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja atau perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki oleh instansi. Adapun fungsi dokumen Penetapan Kinerja selain digunakan sebagai alat komunikasi antara atasan dan bawahan yang bersifat *top-down*. Adapun rincian penetapan kinerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani berdasarkan kontrak kerja yang telah dibuat pada tahun 2013 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2 : Penetapan Kinerja BTNGR Tahun 2013

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
<b>Meningkatnya Pengelolaan dan Pendayagunaan TNGR dengan pengembangan Ekosistem Esensial lainnya</b>		
1 Terwujudnya efektifitas pengelolaan Kawasan Konservasi berbasis resort	Peningkatan efektifitas pengelolaan kawasan konservasi melalui pengelolaan berbasis resort 1. terevaluasinya resort-resort yang ada 2. Ditetapkannya wilayah kerja resort 3. Pembuatan Peta Tematik	9 Resort  9 Resort 1 SK 12 lembar
2 Menurunnya kejadian konflik dan tekanan terhadap TN dan KK lainnya a. Tertatanya dan Mantapnya kawasan TNGR	Konflik dan tekanan terhadap kawasan taman nasional turun  1. Panjang Pemeliharaan Jalur dan tanda-tanda batas 2. Panjang Tata Batas Zonasi	48 Km  20 Km
3 Tertanganinya perambahan kawasan hutan pada 12 provinsi prioritas	1. Jumlah Identifikasi Daerah Rawan Perambahan dan Penyerobotan 2. Jumlah Peserta Penyuluhan Perambahan Hutan 3. Jumlah Peserta Sosialisasi Batas-batas Kawasan Rawan Konflik	3 Resort  120 Orang 120 Orang
4 Meningkatnya efektifitas pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan. a. Terlindunginya DAS dan DTA (Daerah Tangkapan Air) di dlm Kawasan b. Termonitornya Dampak Lingkungan akibat pengunjung	Pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan meningkat  1. Lokasi pemantauan kondisi DAS dan DTA  1. Dilakukannya minitoring dampak lingkungan akibat pengunjung	4 Lokasi  1 Kegiatan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
c. Terlindunginya Mata Air	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah lokasi Identifikasi Daerah Mata Air</li> <li>Perlindungan dan pelestarian sumber mata air</li> <li>Pemetaan Daerah Mata Air</li> <li>tersedianya legalisasi pemanfaatan SDA dari kawasan TNGR</li> </ol>	2 Resort 1 Lokasi 2 Lokasi 10 Desa
5 Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat di sekitar Kawasan Konservasi	Peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat menjadi minimal Rp. 800.000,- per bulan per kepala keluarga (atau sebesar 30%) melalui upaya-upaya pemberdayaan masyarakat <ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah desa-desa di daerah penyangga yang menerima bantuan</li> <li>Jumlah Pengembangan MDK</li> </ol>	30 % 1 Desa 2 Desa
<b>Peningkatan Kualitas Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Produk Tumbuhan Satwa Liar (TSL)</b>		
1 Meningkatnya populasi spesies terancam punah	Populasi spesies prioritas utama yang terancam punah meningkat sebesar 3% dari kondisi tahun 2008 sesuai ketersediaan habitat.	3 %
a. Pembinaan habitat dan ekosistemnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan Habitat Lutung</li> <li>Pembinaan Habitat Burung Pemakan Nektar (10Ha)</li> <li>Pembinaan Habitat Burung Koak Kiau</li> </ol>	2 Lokasi 1 Lokasi 2 Lokasi
b. Terbinaannya populasi jenis-jenis endemik dan langka (flora/ fauna)	1 studi status populasi jenis langka	1 Jenis
c. Pengelolaan Flora, Fauna dan Ekosistemnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>Terpetakan Potensi HHBK</li> <li>Monev Pemanfaatan HHBK Pakis dan Rumput</li> </ol>	Lokasi 2 Lokasi
d. Diketuainya Sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah pelaksanaan Inventarisasi Musang Rinjani</li> <li>Pembuatan dan Penggandaan Buku Burung di Kawasan TNGR</li> </ol>	1 Lokasi 500 Buku
<b>Meningkatnya Pengamanan Kawasan Hutan, Hasil Hutan dan Jaminan Terhadap Hak Negara atas Hutan</b>		
1 terselesaikannya kasus baru TIPIHUT (illegal logging, perambahan, peredaran TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran)	Penanganan kasus baru tindak pidana kehutanan (illegal logging, perambahan, perdagangan TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran) pada tahun berjalan dapat diselesaikan minimal 75%.	75 %

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
a. Terlaksannya Kegiatan Pengamanan Kawasan dari berbagai gangguan dan ancaman aktifitas manusia	1 Jumlah Pelaksanaan Patroli Rutin/tahun	Resort 9
	2 Jumlah Pelaksanaan Operasi Gabungan	Kali 5
	3 Jumlah Pelaksanaan Operasi Fungsional	Kali 14
	4 Jumlah Pelaksanaan Operasi Intelijen	Kali 5
	5 Jumlah evakuasi kecelakaan dalam kawasan TNGR	4 kali
	6 Jumlah Peserta Sosialisasi Pengamanan Hutan di 9 desa	270 Orang
	7 Jumlah Pelaksanaan Operasi Pengamanan Mitra Polhut	9 Kali
	8 Jumlah Pelaksanaan Operasi Khusus	4 Kali
	9 Jumlah Pelaksanaan Supervisi/ Kodal/ Konsolidasi	60 OH
b. Terbinanya sarana pelaksana- naan tugas	1 Pemeliharaan Senjata Api	21 pucuk
	2 SIM Penggunaan Senjata	25 Orang
2 terselesaikannya kasus hukum perambahan kawasan konservasi	Kasus hukum perambahan kawasan konservasi terselesaikan	20 %
a. Terlaksananya Penyidikan dan Penyelesaian Kasus	1 Jumlah kegiatan pengangkutan dan pemusnahan barang bukti	2 Kegiatan
	2 Biayainya Penyidikan	2 Paket
	3 Pengamanan Barang Bukti	Kegiatan
<b>Meningkatnya Sistem Pencegahan, Pemadaman dan Penanggulangan Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan</b>		
1 Berkurangnya luasan kawasan hutan yang terbakar dalam 5 tahun mendatang yang disertai dengan berkurangnya hotspot	Jumlah Titik Api dan Luasan Areal yang terbakar di berkurang berkurang	20 %
	1 Jumlah Peserta Penyuluhan Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran Hutan	90 Orang
	2 Jumlah Peserta Penyegaran dan Pembinaan Masyarakat Peduli Api	35 Orang
	3 Jumlah Pelaksanaan Patroli rutin Dalkarhut	25 Kali
	4 Terlaksananya POSKO Pemantauan Kebakaran	4/3 bln/lks
	5 Jumlah Pelaksanaan Pemadaman areal yang terbakar	8 Kali
	6 Panjang sekat bakar	7 Km
	7 Frekwensi monitoring dan evaluasi dalkarhut	8 kali

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
<b>peningkatan peran TNGR dalam pengembangan ekotorisme yang bertaraf internasional melalui pemberdayaan masyarakat</b>		
1 Terwujudnya pengembangan pemanfaatan wisata alam secara optimal dan berkelanjutan	Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di bidang pengusaha pariwisata alam meningkat 100% dibandingkan tahun 2009	100 %
a. Peningkatan Peran dalam bidang pariwisata dan rekreasi	1. Desain Tapak Zona Pemanfaatan Taman Nasional Gn.Rinjani	2 Lokasi
b. Peningkatan Peran TNGR dalam hal pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan	1. Jumlah Peserta Pelatihan dan pendidikan kader konservasi 2. Jumlah Peserta kemah konservasi 3. Jumlah Peserta Pelatihan Interpreter 4. Jumlah Peserta Bina Cinta Alam bagi Mahasiswa 5. Jumlah Peserta Pelatihan SAR dan Evakuasi	30 Orang 60 Orang 30 Orang 30 Orang 30 Orang
c. Tersediannya Amenitas/ Fasilitas/ Sarpras/Peralatan yang mendukung pengelolaan TNGR	1 Jumlah Papan Informasi Jalur Pendakian 2 Lokasi Penataan Jalur Trek Wisata Air Panas Sebau 3 PIPANISASI/Pemasangan Pipa Air Bersih di Resort Senaru 4 Jumlah Shelter yang dipasang di Jalur Pendakian	5 Unit 1 Unit 1 Unit 3 Unit
b. teroptimalisasi Pemasaran Promosi	1 Jumlah Booklet/Leaflet/Poster yang digandakan 2 Jumlah keikutsertaan dalam pameran wisata nasional/regional 3 Jumlah keikutsertaan dalam pameran wisata lokal 4 Lamanya Sewa Reklame Baliho/ Neon Box di BIL 5 Pengadaan bahan promosi 6 Jumlah kegiatan bersih gunung pada jalur pendakian Sembalun - Senaru 7 Jumlah peserta aksi bersih obyek wisata Kembang Kuning dan Sebau	3.000 buku/lbr 2 Kali 2 Kali 1 Tahun 1 Kegiatan 5 Kali 288 Orang
<b>Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Ditjen PHKA Berjalan Secara Efektif dan Efisien Baik di Pusat maupun di Daerah dan Menjadi Bagian Dalam Mewujudkan Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola di Lingkup Kementerian Kehutanan</b>		

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
<p>1 Terwujudnya kapasitas kelembagaan yang memadai, proporsional dan efektif untuk mendukung pengelolaan SDAH dan Ekosistemnya</p> <p>a. Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung pengelolaan TNGR</p> <p>b. Renovasi Rehabilitasi Berat</p> <p>c. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana</p>	<p>Kapasitas kelembagaan UPT PHKA dengan klasifikasi lengkap meningkat di TNGR</p> <p>1 Lamanya Sewa Rumah Jabatan</p> <p>2 Jumlah Pengadaan komputer</p> <p>3 Jumlah Pengadaan Meubelair Rumah Jabatan</p> <p>4 Jumlah Pengadaan Meubeulair Kantor</p> <p>5 Jumlah Pengadaan Pengadaan Alat Elektronik Rumah Jabatan</p> <p>6 Jumlah Pengadaan LCD Projector dan Wireles Saound</p> <p>7 Jumlah Pengadaan Media Penyimpanan (Dry Box)</p> <p>8 Jumlah Pengadaan Personal Use Pegawai</p> <p>9 Jumlah Pengadaan Peralatan Pendukung Kegiatan Lapangan</p> <p>10 Jumlah Bangunan yang Rehab</p> <p>11 Penataan Lanscape</p> <p>12 Pembangunan Ruang Rapat dan Perpetaan</p> <p>13 Pembuatan Garasi Rumah Dinas</p> <p>14 Instalasi Listrik dan Air yang terpasang</p> <p>1 Jumlah bangunan yang di renovasi</p> <p>1 Jumlah kendaraan Roda-4 dan 2 yang dipelihara</p> <p>2 Jumlah peralatan kantor yang dipelihara</p> <p>3 Luas Perawatan Gedung</p> <p>4 Jumlah Pemeliharaan Jalur Pendakian</p> <p>5 Jumlah Pemeliharaan Camping Ground</p>	<p>1 Tahun</p> <p>9 Unit</p> <p>33 Unit</p> <p>98 Unit</p> <p>36 Unit</p> <p>6 Unit</p> <p>3 Unit</p> <p>92 Orang</p> <p>33 Unit</p> <p>1 Unit</p> <p>1 Unit</p> <p>1 Unit</p> <p>1 Unit</p> <p>4 Unit</p> <p>3 Unit</p> <p>37 Unit</p> <p>40 Unit</p> <p>1696 M2</p> <p>2 Kali</p> <p>2 Lokasi</p>
<p>2 Terselenggaranya dan terintegrasinya program dan penganggaran dalam pengelolaan SDAH dan Ekosistem serta terwujudnya sistem Laporan dan Keuangan yang tertib administrasi</p>	<p>Penyusunan dokumen program dan anggaran serta laporan evaluasi dan keuangan di TNGR</p> <p>1 Jumlah dokumen rencana kerja dan anggaran</p> <p>2 Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi kegiatan taman nasional gunung rinjani</p> <p>3 Frekwensi pembuatan laporan SAI (SAKPA)</p> <p>4 Frekwensi pembuatan laporan SIMAK – BMN</p>	<p>4 laporan</p> <p>3 laporan</p> <p>2 Kali</p> <p>2 Kali</p>



SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET	
3	Terwujudnya SDM yang profesional dalam pengelolaan SDAH dan Ekosistem	1	Frekwensi pembayaran gaji dan tunjangan bagi pegawai	12 Bulan
		2.	Frekwensi pemenuhan keperluan kantor	12 Bulan
		3	Banyaknya Operasional Perkantoran dan Pimpinan	402 OB
		4	Banyaknya peserta Penyegaran Tenaga Fungsional TNGR	60 Orang
		5	Jumlah peserta pelatihan keterampilan menembak bagi petugas Polhut	30 Orang
		6	Frekwensi Penilaian DUPAK	2 Kali
		7	Jumlah Peserta Jambore Nasional Penyuluh Kehutanan Tahun 2013	3 OT
4	Terjaga dan terarahnya pemanfaatan dan pengelolaan SDAH dan Ekosistem	1	Jumlah kegiatan persiapan pelaksanaan DIPA tahun 2012	1 Kali
		2	Jumlah Pelaksanaan Penataan Kpegawaian	8 kali/th
		3	Jumlah pegawai yang melakukan perjalanan dinas operasional perkantoran	142 OT
		4	Jumlah pelaksanaan Koordinasi Teknis Pengembangan Wisata Alam	2 OT
		5	Jumlah pelaksanaan Koordinasi dan Konsultasi bidang PLJKKHL Regional dan ke Pusat	3 Kali
		6	Jumlah pelaksanaan Konsultasi Perencanaan Anggaran	4 OT
		7	Jumlah pelaksanaan Konsultasi dan Koordinasi Kebakaran Hutan	3 OT
		8	Koordinasi dan Konsultasi Lokal/Regionl Bidang Pengamanan Hutan	4 OT
		9	Frekwensi Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	10 Kali

## **BAB III.** **AKUNTABILITAS KINERJA**

---

Akuntabilitas kinerja Balai Taman Nasional Gunung dinilai melalui pengukuran kinerja dan evaluasi pencapaian kinerja dari masing-masing indikator yang telah ditetapkan sebelumnya secara berjenjang mulai dari masukan, keluaran dan hasil, serta analisis pencapaian kinerja yang mengacu kepada perencanaan strategis yang berisi visi, misi, tujuan dan sasaran, kebijakan, program, kegiatan, dan komponen serta sub komponen kegiatan. Permasalahan dan/atau kendala yang ditemui dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi selama Tahun 2013 serta upaya-upaya tindak lanjutnya.

Sesuai dengan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor : 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka untuk Rencana Kinerja Balai TNGR tahun 2013 menggunakan indikator keberhasilan atau indikator kinerja yang dikategorikan ke dalam kelompok "masukan (*inputs*), keluaran (*outputs*), dan hasil (*outcomes*)". Untuk menetapkan berhasil tidaknya suatu kegiatan maka digunakan kriteria skala pengukuran ordinal yang ditetapkan Lembaga Administrasi Negara (LAN) 1999, yaitu :

- nilai tingkat capaian sampai dengan 55,00 % termasuk kategori kurang baik atau tidak berhasil;
- nilai tingkat capaian 55 % sampai dengan 70,00 % termasuk kategori sedang;
- nilai tingkat capaian 70,00 % sampai dengan 85,00 % masuk kategori baik atau berhasil; serta
- nilai tingkat capaian di atas 85,00 % kategori sangat baik atau sangat berhasil.

### **A. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2013**

Pada Tahun 2013 Balai Taman Nasional Gunung Rinjani hanya menjalankan satu kegiatan yakni "Pengembangan dan Pengelolaan Taman Nasional, Persentase pencapaian rencana tingkat capaian sasaran Tahun 2013 seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3 : Pengukuran Capaian Kinerja BTNGR Tahun 2013

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	%
<b>Meningkatnya Pengelolaan dan Pendayagunaan TNGR dengan pengembangan Ekosistem Esensial lainnya</b>				
1. Terwujudnya efektifitas pengelolaan Kawasan Konservasi berbasis resort	Peningkatan efektifitas pengelolaan kawasan konservasi melalui pengelolaan berbasis resort	9 Resort	9 Resort	100.00
	1. Terevaluasinya resort-resort yang ada	9 Resort	9 Resort	100.00
	2. Ditetapkannya wilayah kerja resort	1 SK	1 SK	100.00
	3. Pembuatan Peta Tematik	12 lembar	12 lembar	100.00
2. Menurunnya kejadian konflik dan tekanan terhadap TN dan KK lainnya a. Tertatanya dan Mantapnya kawasan TNGR	Konflik dan tekanan terhadap kawasan taman nasional turun 5 %			
	4 Panjang Pemeliharaan Jalur dan tanda-tanda batas 5 Panjang Tata Batas Zonasi	48 Km 20 Km	48 Km 20 Km	100.00 100.00
3 Tertanganinya perambahan kawasan hutan pada 12 provinsi prioritas	6 Jumlah Identifikasi Daerah Rawan Perambahan dan Penyerobotan	3 Resort	3 Resort	100.00
	7 Jumlah Peserta Penyuluhan Perambahan Hutan	120 Orang	120 Orang	100.00
	8 Jumlah Peserta Sosialisasi Batas-batas Kawasan Rawan Konflik	120 Orang	90 Orang	75.00
4 Meningkatnya efektifitas pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan. a. Terlindunginya DAS dan DTA di dlm Kawasan b. Termonitornya Dampak Lingkungan akibat pengunjung c. Terlindunginya Mata Air	Pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan meningkat	10 %		
	9 Lokasi pemantauan kondisi DAS dan DTA	4 Lokasi	3 Lokasi	75.00
	10 Dilakukannya monitoring dampak lingkungan akibat pengunjung	1 Kegiatan	0 Kegiatan	-
	11 Jumlah lokasi Identifikasi Daerah Mata Air	2 Resort	3 Resort	150.00
	12 Perlindungan dan pelestarian sumber mata air	1 Lokasi	1 Lokasi	100.00
	13 Pemetaan Daerah Mata Air	2 Lokasi	2 Lokasi	100.00
	14 tersedianya legalisasi pemanfaatan SDA dari kawasan TNGR	10 Desa	10 Desa	100.00
5 Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat di sekitar Kawasan Konservasi	Peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat menjadi minimal Rp. 800.000,- per bulan per kepala keluarga (atau sebesar 30%) melalui upaya-upaya pemberdayaan masyarakat	30 %	30 %	100.00
	15 Jumlah desa-desa di daerah penyangga yang menerima bantuan	1 Desa	1 Desa	100.00

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	%
	16 Jumlah Pengembangan MDK	2 Desa	2 Desa	100.00
<b>Peningkatan Kualitas Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Produk Tumbuhan Satwa Liar (TSL)</b>				
1 Meningkatnya populasi spesies terancam punah	Populasi spesies prioritas utama yang terancam punah meningkat sebesar 3% dari kondisi tahun 2008 sesuai ketersediaan habitat.	3 %	3 %	
a. Pembinaan habitat dan ekosistemnya	17 Pembinaan Habitat Lutung	2 Lokasi	2 Lokasi	100.00
	18 Pembinaan Habitat Burung Pemakan Nektar (10Ha)	1 Lokasi	1 Lokasi	100.00
	19 Pembinaan Habitat Burung Koak Kiau	2 Lokasi	2 Lokasi	100.00
b. Terbinanya populasi jenis-jenis endemik dan langka (flora/fauna)	20 studi status populasi jenis langka	1 Jenis	1 Jenis	100.00
c. Pengelolaan Flora, Fauna dan Ekosistemnya	21 Terpetakan Potensi HHBK	2 Lokasi	2 Lokasi	100.00
	22 Monev Pemanfaatan HHBK Pakis dan Rumput	2 Lokasi	2 Lokasi	100.00
d. Diketahuinya Sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya	23 Jumlah pelaksanaan Inventarisasi Musang Rinjani	1 Lokasi	1 Lokasi	100.00
	24 Pembuatan dan Penggandaan Buku Burung di Kawasan TNGR	500 Buku	500 Buku	100.00
<b>Meningkatnya Pengamanan Kawasan Hutan, Hasil Hutan dan Jaminan Terhadap Hak Negara atas Hutan</b>				
1 terselesaikannya kasus baru TIPIHUT (illegal logging, perambahan, peredaran TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran)	Penanganan kasus baru tindak pidana kehutanan (illegal logging, perambahan, perdagangan TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran) pada tahun berjalan dapat diselesaikan minimal 75%.	75 %	100 %	133.33
a. Terlaksannya Kegiatan Pengamanan Kawasan dari berbagai gangguan dan ancaman aktifitas manusia	25 Jumlah Pelaksanaan Patroli Rutin/tahun	9 Resort	9 Resort	100.00
	26 Jumlah Pelaksanaan Operasi Gabungan	5 Kali	5 Kali	100.00
	27 Jumlah Pelaksanaan Operasi Fungsional	14 Kali	14 Kali	100.00
	28 Jumlah Pelaksanaan Operasi Intelijen	5 Kali	4 Kali	80.00
	29 Jumlah evakuasi kecelakaan dalam kawasan TNGR	4 kali	4 kali	100.00
	30 Jumlah Peserta Sosialisasi Pengamanan Hutan di 9 desa	270 orang	270 orang	100.00
	31 Jumlah Pelaksanaan Operasi Pengamanan Mitra Polhut	9 Kali	9 Kali	100.00
	32 Jumlah Pelaksanaan Operasi Khusus	4 Kali	4 Kali	100.00

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	%	
b. Terbinanya sarana pelaksanaan tugas	33 Jumlah Pelaksanaan Supervisi/ Kodal/ Konsolidasi	60 OH	32 OH	53.33	
	34 Pemeliharaan Senjata Api	21 pucuk	21 pucuk	100.00	
	35 SIM Penggunaan Senjata	25 Orang	25 Orang	100.00	
2 terselesaikannya kasus hukum perambahan kawasan konservasi	Kasus hukum perambahan kawasan konservasi terselesaikan	20 %	20 %	100.00	
a. Terlaksananya Penyidikan dan Penyelesaian Kasus	36 Jumlah kegiatan pengangkutan dan pemusnahan barang bukti	2 Keg.	2 Keg.	100.00	
	37 Pengamanan Barang Bukti	1 Keg.	0 Keg.	-	
<b>Meningkatnya Sistem Pencegahan, Pemadaman dan Penanggulangan Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan</b>					
1 Berkurangnya luasan kawasan hutan yang terbakar dalam 5 tahun mendatang yang disertai dengan berkurangnya hotspot	Jumlah Titik Api dan Luasan Areal yang terbakar berkurang 20 %	142	170.1 %	80,21	
	38 Jumlah Peserta Penyuluhan Pemadaman dan Pengendalian Karhut.	90 Orang	90 Orang	100.00	
	39 Jumlah Peserta Penyegaran dan Pembinaan MPA.	35 Orang	0 Orang	-	
	40 Jumlah Pelaksanaan Patroli rutin Dalkarhut	25 Kali	25 Kali	100.00	
	41 Terlaksananya POSKO Pemantauan Kebakaran	4/3 bln/lks	4/3 bln/lks	100.00	
	42 Jumlah Pelaksanaan Pemadaman areal yang terbakar	8 Kali	4 Kali	50.00	
	43 Panjang sekat bakar	7 Km	7 Km	100.00	
	44 Frekwensi monitoring dan evaluasi dalkarhut	8 kali	1 kali	12.50	
	<b>peningkatan peran TNGR dalam pengembangan ekotorisme yang bertaraf internasional melalui pemberdayaan masyarakat</b>				
1 Terwujudnya pengembangan pemanfaatan wisata alam secara optimal dan berkelanjutan	Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di bidang pengusaha pariwisata alam meningkat 100% dibandingkan tahun 2009	100 %	100 %	100.00	
	a. Peningkatan Peran dalam bidang pariwisata dan rekreasi	45 Desain Tapak Zona Pemanfaatan Taman Nasional Gn.Rinjani	2 Lokasi	2 Lokasi	100.00
	b. Peningkatan Peran TNGR dalam hal pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan	46 Jumlah Peserta Pelatihan dan pendidikan kader konservasi	30 Orang	30 Orang	100.00

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	%	
c. Tersediannya Amenitas/ Fasilitas/ Sarpras/Peralatan yang mendukung pengelolaan TNGR	47 Jumlah Peserta kemah konservasi	60 Orang	0 Orang	-	
	48 Jumlah Peserta Pelatihan Interpreter	30 Orang	0 Orang	-	
	49 Jumlah Peserta Bina Cinta Alam bagi Mahasiswa	30 Orang	30 Orang	100.00	
	50 Jumlah Peserta Pelatihan SAR dan Evakuasi	30 Orang	0 Orang	-	
	51 Jumlah Papan Informasi Jalur Pendakian	5 Unit	5 Unit	100.00	
	52 Lokasi Penataan Jalur Trek Wisata Air Panas Sebau	1 Unit	1 Unit	100.00	
	53 Pipanisasi/Pemasangan Pipa Air Bersih di Resort Senaru	1 Unit	1 Unit	100.00	
	54 Jumlah Shelter yang dipasang di Jalur Pendakian	3 Unit	3 Unit	100.00	
	b. teroptimalisasi Pemasaran Promosi	55 Jumlah Booklet/Leaflet/Poster yang digandakan	3 buku/lbr	3 buku/lbr	100.00
		56 Jumlah keikutsertaan dalam pameran wisata nasional/regional	2 Kali	2 Kali	100.00
		57 Jumlah keikutsertaan dalam pameran wisata lokal	2 Kali	2 Kali	100.00
58 Lamanya Sewa Reklame Baliho/Neon Box di BIL		1 Tahun	0 Tahun	-	
59 Pengadaan bahan promosi		1 Keg.	1 Keg.	100.00	
60 Jumlah kegiatan bersih gunung pada jalur pendakian Sembalun - Senaru		5 Kali	5 Kali	100.00	
61 Jumlah peserta aksi bersih obyek wisata Kembang Kuning dan Sebau		288 Orang	288 Orang	100.00	
<b>Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Ditjen PHKA Berjalan Secara Efektif dan Efisien Baik di Pusat maupun di Daerah dan Menjadi Bagian Dalam Mewujudkan Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola di Lingkup Kementerian Kehutanan</b>					
1 Terwujudnya kapasitas kelembagaan yang memadai, proporsional dan efektif untuk mendukung pengelolaan SDAH dan Ekosistemnya	Kapasitas kelembagaan UPT PHKA dengan klasifikasi lengkap meningkat di TNGR				
a. Tersediannya sarana dan prasarana untuk mendukung pengelolaan TNGR	62 Lamanya Sewa Rumah Jabatan	1 Tahun	1 Tahun	100.00	
	63 Jumlah Pengadaan komputer	9 Unit	9 Unit	100.00	
	64 Jumlah Pengadaan Meubelair Rumah Jabatan	33 Unit	33 Unit	100.00	
	65 Jumlah Pengadaan Meubeulair Kantor	98 Unit	98 Unit	100.00	

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	%
b. Renovasi Rehabilitasi Berat c. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	66 Jumlah Pengadaan Pengadaan Alat Elektronik Rumah Jabatan	36 Unit	36 Unit	100.00
	67 Jumlah Pengadaan LCD Projector dan Wireles Saound	6 Unit	6 Unit	100.00
	68 Jumlah Pengadaan Media Penyimpanan (Dry Box)	3 Unit	3 Unit	100.00
	69 Jumlah Pengadaan Personal Use Pegawai	92 Orang	92 Orang	100.00
	70 Jumlah Pengadaan Peralatan Pendukung Kegiatan Lapangan	33 Unit	33 Unit	100.00
	71 Jumlah Bangunan yang Rehab	1 Unit	1 Unit	100.00
	72 Penataan Lanscape	1 Unit	1 Unit	100.00
	73 Pembangunan Ruang Rapat dan Perpetaan	1 Unit	1 Unit	100.00
	74 Pembuatan Garasi Rumah Dinas	1 Unit	1 Unit	100.00
	75 Instalasi Listrik dan Air yang terpasang	4 Unit	2 Unit	50.00
	76 Jumlah bangunan yang di renovasi	3 Unit	3 Unit	100.00
	77 Jumlah kendaraan Roda-4 dan 2 yang dipelihara	37 Unit	37 Unit	100.00
	78 Jumlah peralatan kantor yang dipelihara	40 Unit	40 Unit	100.00
	79 Luas Perawatan Gedung	1696 M2	1696 M2	100.00
	80 Jumlah Pemeliharaan Jalur Pendakian	2 Kali	2 Kali	100.00
81 Jumlah Pemeliharaan Camping Ground	2 Lokasi	2 Lokasi	100.00	
2 Terselenggaranya dan terintegrasinya program dan penganggaran dalam pengelolaan SDAH dan Ekosistem serta terwujudnya sistem Laporan dan Keuangan yang tertib administrasi	Penyusunan dokumen program dan anggaran serta laporan evaluasi dan keuangan di TNGR			
	82 Jumlah dokumen rencana kerja dan anggaran	4 laporan	3 laporan	75.00
	83 Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi kegiatan taman nasional gunung rinjani	3 laporan	3 laporan	100.00
	84 Frekwensi pembuatan laporan SAI (SAKPA)	2 Kali	2 Kali	100.00
	85 Frekwensi pembuatan laporan SIMAK – BMN	2 Kali	2 Kali	100.00
3 Terwujudnya SDM yang profesional dalam pengelolaan SDAH dan Ekosistem	86 Frekwensi pembayaran gaji dan tunjangan bagi pegawai	12 Bulan	12 Bulan	100.00
	87 Frekwensi pemenuhan keperluan kantor	12 Bulan	12 Bulan	100.00

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	%	
	88 Banyaknya Operasional Perkantoran dan Pimpinan	402 OB	402 OB	100.00	
	89 Banyaknya peserta Penyegaran Tenaga Fungsional TNGR	60 Orang	64 Orang	106.67	
	90 Jumlah peserta pelatihan keterampilan menembak bagi petugas Polhut	30 Orang	0 Orang	-	
	91 Frekwensi Penilaian DUPAK	2 Kali	2 Kali	100.00	
	92 Jumlah Peserta Jambore Nasional Penyuluh Kehutanan Tahun 2013	3 OT	3 OT	100.00	
4	Terjaga dan terarahnya pemanfaatan dan pengelolaan SDAH dan Ekosistem	93 Jumlah kegiatan persiapan pelaksanaan DIPA tahun 2012	1 Kali	1 Kali	100.00
	94 Jumlah Pelaksanaan Penataan Kepegawaian	8 kali/th	8 kali/th	100.00	
	95 Jumlah pegawai yang melakukan perjalanan dinas operasional perkantoran	142 OT	127 OT	89.44	
	96 Jumlah pelaksanaan Koordinasi Teknis Pengembangan Wisata Alam	2 OT	2 OT	100.00	
	97 Jumlah pelaksanaan Koordinasi dan Konsultasi bidang PLJKKHL Regional dan ke Pusat	3 Kali	3 Kali	100.00	
	98 Jumlah pelaksanaan Konsultasi Perencanaan Anggaran	4 OT	4 OT	100.00	
	99 Jumlah pelaksanaan Konsultasi dan Koordinasi Kebakaran Hutan	3 OT	3 OT	100.00	
	100 Koordinasi dan Konsultasi Lokal/Regional Bidang Pengamanan Hutan	4 OT	3 OT	75.00	
	101 Frekwensi Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	10 Kali	6 Kali	60.00	

## A. Analisis Capaian Kinerja

Sesuai dengan Pengukuran Penetapan Kinerja (PPK) di atas Balai TNGR Tahun 2013 terdapat 6 sasaran strategik, 10 Indikator Sasaran dan terdiri dari 101 Indikator kinerja yang hendak dicapai. Capaian kinerja (performance results) selama Tahun 2013 terdapat 85 indikator kinerja yang mencapai nilai 85–100% termasuk kategori “sangat baik/sangat berhasil”, 4 indikator kinerja dengan nilai 75 – 85% termasuk kategori “baik/berhasil” , dan 1 indikator kinerja dengan nilai 55–75 % termasuk kategori “sedang” serta 10 indikator kinerja dengan nilai 0-55 %, termasuk kategori



kurang baik/tidak berhasil ,dengan rata-rata realisasi capaian Sasaran sebesar 98,24% atau dalam kategori "**sangat baik/sangat berhasil**."

Namun demikian masih terdapat beberapa hambatan / kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan dan pengelolaan taman nasional. Oleh karena itu akan diuraikan analisis capaian kinerja tahun 2012, sebagai berikut :

1). Sasaran 1 "Meningkatnya Pengelolaan dan Pendayagunaan TNGR dengan pengembangan Ekosistem Esensial lainnya"

1.1. Terwujudnya efektifitas pengelolaan Kawasan Konservasi berbasis resort dengan rata-rata realisasi capaian kegiatan pada sasaran ini sebesar 100%.

Dengan Indikator Sasaran "Peningkatan efektifitas pengelolaan kawasan konservasi melalui pengelolaan berbasis resort"

a. Hasil yang Dicapai

Untuk mencapai indikator sasaran diatas BTNGR telah melaksanakan beberapa kegiatan seperti ; melakukan evaluasi resort-resort berupa kegiatan pengumpulan data sosek desa di 9 resort, ditetapkannya wilayah kerja resort dengan dibuatnya 1 SK, terealisasi 1 SK, Pembuatan Peta Tematik "Areal Kerja Wilayah Resort ,Seksi dan Balai" sebanyak 12 lembar dengan realisasi sebesar 100%, sedangkan pemenuhan peralatan untuk resort masuk di indikator sasaran 6.

b. Hambatan yang dihadapi

Tidak ada hambatan berarti dalam baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan kegiatan ini.

1.2. Menurunnya kejadian konflik dan tekanan terhadap TN dan KK lainnya dengan rata-rata realisasi capaian kegiatan pada sasaran ini sebesar 95,00%.

Dengan Indikator Sasaran Konflik dan tekanan terhadap kawasan taman nasional turun 5%

a. Hasil yang Dicapai

Kegiatan yang dilakukan berupa ; Identifikasi Daerah Rawan Perambahan dan Penyerobotan di 3 resort terealisasi 3 resort, melakukan penyuluhan perambahan hutan kepada 120 orang di 4 desa terealisasi 120 orang di 4 desa, melakukan Sosialisasi Batas-batas Kawasan Rawan Konflik kepada

120 orang di 4 desa terealisasi 90 orang di 3 desa, Panjang Pemeliharaan Jalur dan tanda-tanda batas sepanjang 48 Km dimana terealisasi 48 Km, Panjang Tata Batas Zonasi sepanjang 20 Km terealisasi 20 Km.

b. Hambatan yang dihadapi

Tidak ada hambatan berarti dalam baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan kegiatan ini.

1.3. Meningkatnya efektifitas pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan. dengan rata-rata realisasi capaian kegiatan pada sasaran ini sebesar 89,29%.

Dengan Indikator Sasaran " Pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan meningkat 10%

a. Hasil yang Dicapai

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Taman Nasional Gunung Rinjani untuk mencapai indikator sasaran diatas yakni ; Lokasi pemantauan kondisi DAS dan DTA 4 lokasi terealisasi 3 lokasi atau sebesar 75%,Jumlah lokasi Identifikasi Daerah Mata Air 2 resort terealisasi 3 resort atau sebesar 150%, Perlindungan dan pelestarian sumber mata air 1 lokasi terealisasi 1 lokasi atau sebesar 100%, Pemetaan Daerah Mata Air 2 judul terealisasi 2 judul atau sebesar 100%, tersedianya legalisasi pemanfaatan SDA dari kawasan TNGR di 10 desa terealisasi 10 desa atau sebesar 100%, untuk kegiatan minitoring dampak lingkungan akibat pengunjung 1 kegiatan tidak dilaksanakan karena adanya revisi anggaran.

b. Hambatan yang dihadapi

Tidak ada hambatan berarti dalam baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan kegiatan ini.

1.4. Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat di sekitar Kawasan Konservasi dengan rata-rata realisasi capaian kegiatan pada sasaran ini sebesar 100,00%.

Dengan Indikator Sasaran " peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat menjadi minimal Rp. 800.000,- per bulan per kepala keluarga (atau sebesar 30%) melalui upaya-upaya pemberdayaan Masyarakat.

a. Hasil yang Dicapai

Realisasi capaian sasaran ini diindikasikan dengan jumlah desa binaan sebanyak 3 desa (bantuan yang diberikan dalam bentuk Pipa PVC SNI S 12,5 Ukuran 2" P=6M sebanyak 120 buah, Pipa PVC SNI S 12,5 Ukuran 1 1/2" P=6M sebanyak 190 buah, Pipa PVC SNI S 12,5 Ukuran 3" P=6M sebanyak 106 buah, berugak sebanyak 1 buah, mesin penggiling kopi 2 unit, Tanaman cengkeh sebanyak 500 batang, dan Rajumas sebanyak 100 batang)

b. Hambatan yang dihadapi

Tidak ada hambatan berarti dalam baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan kegiatan ini.

2). Sasaran 2 "Peningkatan Kualitas Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Produk Tumbuhan Satwa Liar (TSL)"

2.1. Meningkatnya populasi Spesies terancam punah, dengan rata-rata realisasi capaian kegiatan pada sasaran ini sebesar 100,00%.

Dengan Indikator Sasaran populasi spesies prioritas utama yang terancam punah meningkat sebesar 3% dari kondisi Tahun 2008 sesuai ketersediaan habitat.

a. Hasil yang dicapai

Capaian sasaran spesies prioritas utama yang terancam punah sebesar 3 %, hingga saat ini belum dapat di ukur, dikarenakan data dasar yang dibutuhkan hingga saat ini belum ada. Namun saat ini telah dilakukan studi status populasi jenis langka (cacatua putih jambul kuning).

- Adapun Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Taman Nasional Gunung Rinjani untuk mencapai indikator sasaran diatas yakni ;

↳ studi status populasi jenis langka (cacatua putih jambul kuning) 2 kegiatan, Pembinaan Habitat Lutung dan Burung Koak Kiau, dan Burung Pemakan Nektar di 5 lokasi, Jumlah pelaksanaan Inventarisasi Musang Rinjani 1 lokasi, Pembuatan dan Penggandaan Buku Burung di Kawasan TNGR 1 judul sebanyak

500 buku, Terpetakan Potensi HHBK 2 lokasi, Monev Pemanfaatan HHBK Pakis dan Rumpuk 2 lokasi dengan capaian target 100% .

b. Hambatan

Tidak ada hambatan berarti dalam baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan kegiatan ini.

3. Sasaran 3 "Meningkatnya Pengamanan Kawasan Hutan, Hasil Hutan dan Jaminan Terhadap Hak Negara atas Hutan".

3.1. Terlaksannya Kegiatan Pengamanan Kawasan dari berbagai gangguan dan ancaman aktifitas manusia, dengan rata-rata realisasi capaian indikator kegiatan pada Sasaran ini sebesar 89,92%.

Dengan Indikator Sasaran yakni Penanganan kasus baru tindak pidana kehutanan (illegal logging, perambahan, perdagangan TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran) pada Tahun berjalan dapat diselesaikan minimal 75%.

a. Hasil yang dicapai

Jumlah kejadian gangguan keamanan kawasan hutan di Taman Nasional Gunung Rinjani hingga saat ini belum ada datanya, namun pada tahun 2013 terdapat 4 kasus tindak pidana kehutanan yang dilakukan proses penanganan dan penyelesaian perkaranya. Dari 4 kasus tersebut hingga saat ini sudah sampai tahap persidangan sehingga capaian target sebesar 100%.

Tabel 4 : Jumlah Kasus 5 Tahun Terakhir TNGR

No.	Tahun Kejadian	Jumlah Kasus	Pelaku/ Tersangka	Kasus selesai	% Capaian
1	2009	7	11	7	100
2	2010	3	9	3	100
3	2011	2	3	2	100
4	2012	1	1	1	100
5	2013	4	6	4	100

- Adapun Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Taman Nasional Gunung Rinjani untuk mencapai indikator sasaran diatas yakni ;

↳ Jumlah pelaksanaan patroli rutin/tahun di 9 resort. Jumlah Pelaksanaan Operasi Gabungan, Operasi Fungsional, Operasi Intelijen dan Operasi Khusus serta Operasi Pengamanan Mitra Polhut sebanyak 37 Kali. Jumlah Peserta Sosialisasi Pengamanan Hutan di 9 desa sebanyak 270 orang. Jumlah evakuasi kecelakaan dalam kawasan TNGR sebanyak 4 kali orang, jumlah pengurusan pas senjata sebanyak 21 pucuk. Jumlah kegiatan pengangkutan dan pemusnahan barang bukti 2 kegiatan dengan capaian target 100%

↳ Jumlah Pelaksanaan Supervisi/Kodal/ Konsolidasi 60 OH terealisasi sebesar 32 OH dengan capaian target 53,33%,

↳ Pengamanan Barang Bukti 1kegiatan tidak dilaksanakan.

b. Hambatan/Permasalahan

- Pengamanan barang bukti tidak dilaksanakan lebih dikarenakan tidak tahu tehnik pertanggung jawabnya.
- Fonis pengadilan hingga saat ini sulit didapatkan

c. Langkah Langkah yang dilakukan

- Pada tahun 2014 kegiatan pengamanan barang bukti tidak dmasukkan didalam kegiatan.
- Lebih mengintensifkan pelaksanaan Supervisi/Kodal/ Konsolidasi di bidang pengamanan dengan instansi-instansi terkait .

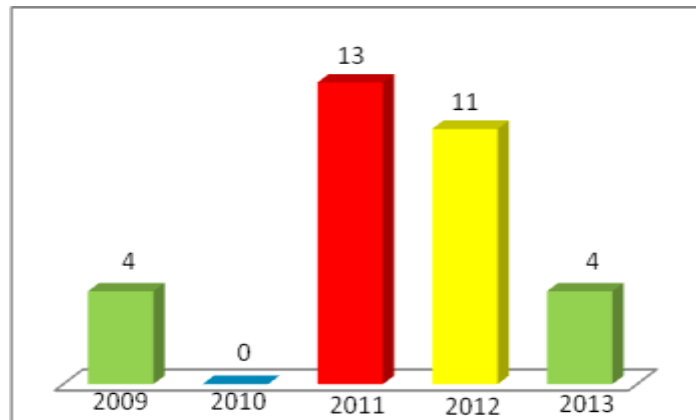
4). Sasaran 4 "Meningkatnya Sistem Pencegahan, Pemadaman dan Penanggulangan Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan".

4.1. Berkurangnya luasan kawasan hutan yang terbakar dalam 5 Tahun mendatang yang disertai dengan berkurangnya hotspot, berjumlah 7 indikator kegiatan, dengan rata-rata realisasi capaian indikator kegiatan pada Sasaran ini sebesar 66,07%

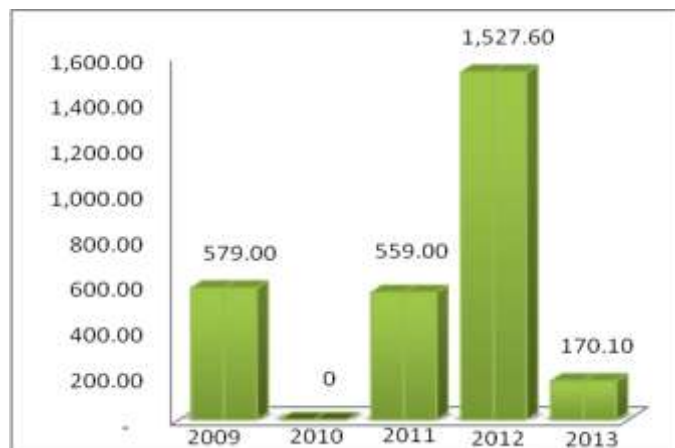
Indikator dari sasaran ini adalah Jumlah Titik api dan luasan Areal yang terbakar berkurang 20%.

a. Hasil yang Dicapai

- Jumlah titik api/kejadian kebakaran pada Tahun 2013 mengalami penurunan yakni pada tahun 2012 ada 11 kejadian dan pada tahun 2013 turun menjadi 4 kejadian atau sebesar 63,64 %, capaian target hanya bisa diperoleh 66,67 %
- Sedangkan luas areal yang terbakar pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 1357.5 Ha. Dimana pada tahun 2012 luas areal yang terbakar seluas 1527.6 Ha. dan pada tahun 2013 seluas 170.1 Ha atau turun sebesar 798.06%, target capaian sasaran yang diperoleh sebesar 80,21%.



Gambar 2 : Kejadian Kebakaran di TNGR



Gambar 3 : Luasan Areal Terbakar di TNGR

- Adapun Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Taman Nasional Gunung Rinjani untuk mencapai indikator sasaran diatas yakni ;

- ↳ Jumlah Peserta Penyuluhan Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran Hutan 90 orang, Jumlah Pelaksanaan Patroli rutin Dalkarhut 25 kali, Terlaksananya POSKO Pemantauan Kebakaran selama 4 bulan kering di 3 resort, Panjang sekat bakar 7 Km, Jumlah Pelaksanaan dengan capaian target 100%
- ↳ Pemadaman areal yang terbakar rencana 8 terealisasi 4 kali dengan capaian target 50,00%
- ↳ Frekwensi monitoring dan evaluasi dalkarhut 8 kali terealisasi 1 kali dengan capaian target 12,50%
- ↳ Dan Jumlah Peserta Penyegaran dan Pembinaan Masyarakat Peduli Api tidak dilaksanakan

b. Hambatan

- Kegiatan yang tidak dilaksanakan disebabkan karena adanya penghematan anggaran yang dilakukan berdasarkan surat dari Sekeretariat direktorat Jenderal Nomor : S.1346/set-1/2013 tanggal 23 Mei 2013 dan Nomor : S.2599/SET-1/2013 tentang Tindak lanjut penghematan dan Pengendalian Anggaran Belanja Kemenhut 2013.
- Adanya perbedaan jumlah output yang direncanakan dengan rincian pelaksanaan anggaran yang ada.
- Kegiatan pemadaman tidak dapat dilakukan secara cepat karena sulit dan jauhnya medan/lokasi serta keterbatasan peralatan yang ada.
- Tidak adanya anggaran siap pakai pada saat terjadinya kebakaran juga menghambat dalam upaya pemadaman.

c. Langkah-Langkah yang dilakukan

- Untuk tahun yang akan datang perlu sinkronisasi jumlah output dan rincian pelaksanaan anggaran yang ada.
- meningkatkan koordinasi dengan aparat desa setempat, dan pembinaan dan pendekatan lebih intensif kepada anggota Brigdalkarhut.

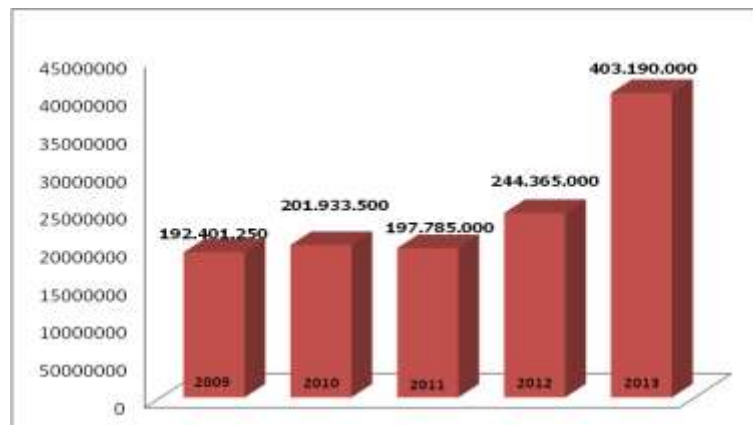
5). Sasaran 5 “Peningkatan peran TNGR dalam pengembangan ekotorisme yang bertaraf internasional melalui pemberdayaan masyarakat”:

5.1. Meningkatnya PNBPN jasa lingkungan dan wisata alam pada Kawasan Konservasi berjumlah 17 indikator kegiatan, dengan rata-rata realisasi

capaian indikator kegiatan pada Sasaran ini sebesar 77,78%. Dengan Indikator Sasaran yakni Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di bidang perusahaan pariwisata alam meningkat 100% dibanding Tahun 2009.

a. Hasil yang dicapai

Jumlah PNBP perusahaan pariwisata alam di TNGR sebesar Rp.403.190.000,- atau naik sebesar 109,56 % dari tahun 2009 yakni sebesar Rp.192.401.25,-. Terdapat 5 pintu penarikan karcis masuk kawasan konservasi di TNGR yaitu pintu masuk senaru, sambalun, kembang kuning, timbenuh dan sebau. Berikut grafik penerimaan Negara bukan pajak (PNBP) di TNGR :



Gambar 4 : Jumlah PNBP di BTNCR

- Adapun Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai Taman Nasional Gunung Rinjani untuk mencapai indikator sasaran diatas yakni ;

↳ Desain Tapak Zona Pemanfaatan Taman Nasional Gn.Rinjani 2 lokasi, Jumlah Peserta Pelatihan dan pendidikan kader konservasi 30 orang, Jumlah Peserta Bina Cinta Alam bagi Mahasiswa 30 orang, Jumlah Papan Informasi Jalur Pendakian 5 Unit, Lokasi Penataan Jalur Trek Wisata Air Panas Sebau 1 lokasi, Pisanisasi/Pemasangan Pipa Air Bersih di Resort Senaru 1 unit, Jumlah Shelter yang dipasang di Jalur Pendakian 3 unit, Jumlah Booklet/Leaflet/Poster yang digandakan 3 judul, Jumlah keikutsertaan dalam pameran wisata nasional/regional, lokal 4



kali, Pengadaan bahan promosi 1 kegiatan, Jumlah kegiatan bersih gunung pada jalur pendakian Sembalun – Senaru 5 kali, Jumlah peserta aksi bersih obyek wisata Kembang Kuning dan Sebau 288 orang. Dengan jumlah indikator kinerja sebanyak 13 dan mencapai target 100%.

↳ Sedangkan ada 4 indikator kinerja tidak dilaksanakan yakni ; Jumlah Peserta Pelatihan Interpreter 30 orang, Jumlah Peserta kemah konservasi 60 orang, Jumlah Peserta Pelatihan SAR dan Evakuasi 30 orang.

b. Hambatan

– Kegiatan yang tidak dilaksanakan disebabkan karena adanya penghematan anggaran yang dilakukan berdasarkan surat dari Sekeretariat direktorat Jenderal Nomor : S.1346/set-1/2013 tanggal 23 Mei 2013 dan Nomor : S.2599/set-1/2013 tentang Tindak lanjut penghematan dan Pengendalian Anggaran Belanjna Kemenhut 2013.

7) Sasaran 5 “Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi BTNGR Berjalan Secara Efektif dan Efisien dan Menjadi Bagian Dalam Mewujudkan Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola di Lingkup Kementerian Kehutanan”.

6.1. Terwujudnya kapasitas kelembagaan yang memadai, proporsional dan efektif untuk mendukung pengelolaan SDAH dan Ekosistemnya, dengan rata-rata realisasi capaian indikator kegiatan pada Sasaran ini sebesar 93.90%

Indikator Sasaran yakni : “Kapasitas Kelembagaan UPT PHKA dengan klasifikasi lengkap meningkat di TNGR”

a. Hasil yang dicapai

Sasaran kegiatan ini dapat terealisasi 100% untuk setiap indikatornya, sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

↳ Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung pengelolaan TNGR meliputi ; jumlah pengadaan meubelair rumah jabatan dan kantor sebanyak 131 unit, jumlah pengadaan pengadaan alat elektronik rumah jabatan dan kantor sebanyak 54 unit, jumlah

pengadaan peralatan pendukung kegiatan lapangan sebanyak 3 unit, Pembangunan Ruang Rapat dan Perpetaan serta Pembuatan Garasi Rumah Dinas masing-masing 1 unit. Terealisasi 100%.

↳ Pemeliharaan sarana dan prasarana mendukung pengelolaan TNGR meliputi ; Jumlah kendaraan Roda-4 dan 2 yang dipelihara sebanyak 37 unit, Jumlah peralatan kantor yang dipelihara sebanyak 40 unit, Luas Perawatan Gedung 1.696M2, Jumlah Pemeliharaan Jalur Pendakian dan Camping Ground masing-masing di 2 lokasi. Terealisasi 100%

6.2. Terselenggaranya dan terintegrasinya program dan penganggaran dalam pengelolaan SDAH dan Ekosistem serta terwujudnya sistem Laporan dan Keuangan yang tertib administrasi, dengan rata-rata realisasi capaian indikator kegiatan pada Sasaran ini sebesar 93,75%

Indikator Sasaran yakni : “ Penyusunan Dokumen program dan anggaran serta laporan evaluasi dan keuangan di TNGR”

b. Hasil yang dicapai

Penyusunan dokumen program dan anggaran serta laporan evaluasi dan keuangan di TNGR meliputi ; Jumlah dokumen rencana kerja dan anggaran sebanyak 4 dokumen terealisasi sebanyak 3 dokumen (RKKL,Rencana Jangka Panjang dan Renja 2013) atau 75%, Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi kegiatan taman nasional gunung rinjani sebanyak 3 dokumen terealisasi 3 dokumen (statistik,LAKIP dan laporan Tahunan), Frekwensi pembuatan laporan SAI (SAKPA) dan SAKPA-BMN masing-masing 2 kali.

c. Hambatan

Tidak ada hambatan/kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan maupun penggunaan anggaran.

6.3. Terwujudnya SDM yang profesional dalam pengelolaan SDAH dan Ekosistem, dengan rata-rata realisasi capaian indikator kegiatan pada Sasaran ini sebesar 96,67%.

Indikator Sasaran yakni : " Peningkatan profesionalisme tenaga fungsional Polhut dan PEH melalui Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman/ Penugasan"

a. Hasil yang dicapai

- 3 (tiga) indikator kinerja yang terealisasi 100 % yakni Peserta Jambore Nasional Penyuluh Kehutanan Tahun 2013 sebanyak 3 orang terealisasi 3 orang, Frekwensi Penilaian DUPAK sebanyak 2 kali (semester), terealisasi sebanyak 2 kali (semester), dan Frekwensi pembayaran gaji dan tunjangan bagi pegawai, dan pemenuhan kebutuhan kantor dilakukan 12 bulan.
- 1 (satu) indikator kinerja yang terealisasi sebesar 56,67 % yakni Banyaknya peserta Penyegaran Tenaga Fungsional TNGR sebanyak 60 orang terealisasi 34 orang.

b. Hambatan

Pelatihan bidang administrasi dan teknis untuk Pegawai keberhasilan pelaksanaan kegiatan lebih banyak dikudukung adanya undangan dari badan litbang atau instansi terkait.

c. Langkah-Langkah yang dilakukan

Melakukan koordinasi dan bersurat kepada lembaga yang berwenang untuk melaksanakan diklat dalam rangka pencapaian target yang telah ditetapkan

6.4. Terjaga dan terarahnya pemanfaatan dan pengelolaan SDAH dan Ekosistem, dengan rata-rata realisasi capaian indikator kegiatan pada Sasaran ini sebesar 98,49%

Indikator Sasaran yakni : " palaksanaan kegiatan di bidang konservasi sumber daya alam hutan dan ekosistemnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

a. Hasil yang dicapai

- Ada 6 (enam) indikator kinerja terealisasi sebesar 100% yakni ; Jumlah pelaksanaan koordinasi teknis Pengembangan Wisata Alam sebanyak 2 kali, Frekwensi penataan kepegawaian sebanyak 8 kali setahun, , Jumlah pelaksanaan konsultasi perencanaan anggaran 4 kali, dan Jumlah kegiatan persiapan pelaksanaan DIPA Tahun 2012

sebanyak 1 kegiatan, Jumlah pelaksanaan Koordinasi dan Konsultasi bidang PLJKKHL Regional dan ke Pusat sebanyak 4 kali, Jumlah pelaksanaan Konsultasi dan Koordinasi Kebakaran Hutan 3 kali.

- 3 (tiga) indikator kinerja terealisasi sebesar 60-89,44% yakni ; Jumlah pelaksanaan konsultasi pengamanan ke Pusat dari 4 kali terealisasi sebanyak 3 kali atau sebesar 75,00%, Jumlah pegawai yang melakukan perjalanan dinas operasional perkantoran direncanakan sebanyak 142 OT terealisasi sebanyak 127 OT atau sebesar 89,33% dan Frekwensi Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dari 10 kegiatan terealisasi sebanyak 6 kali atau 60%.

b. Hambatan

- Tidak ada hambatan yang berarti, kecilnya realisasi pada sasaran ini lebih disebabkan perjalanan staf yang ada disesuaikan dengan keadaan dan situasi yang berkembang dilapangan.

### C. Akuntabilitas Keuangan

Sumber dana/anggaran yang digunakan dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi Balai Taman Nasional Gunung Rinjani pada Tahun 2013 berasal dari Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Berdasarkan DIPA -029-05.2.6043880/2013 tanggal 5 Desember 2012 dana yang tersedia sebesar Rp. 13.500.000.000,- (tiga belas milyar rupiah) dengan rincian Rupiah Murni (RM) Rp. 11.500.000.000,- (sebelas milyar lima ratus juta rupiah) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 2.000.000.000,- (dua milyar rupiah)

Kemudian direvisi berdasarkan surat dari Sekeretariat direktorat Jenderal Nomor : S.1346/set-1/2013 tanggal 23 Mei 2013 dan Nomor : S.2599/set-1/2013 tanggal 23 Oktober 2013 tentang Tindak lanjut penghematan dan Pengendalian Anggaran Belanja Kemenhut 2013, yang mengakibatkan DIPA Balai Taman Nasional Gunung Rinjani berkurang sebesar Rp. 1.171.930.000,- menjadi sebesar Rp. 12.328.070.000,- (dua belas milyar tiga ratus dua puluh delapan juta tujuh puluh ribu rupiah). Realisasi pelaksanaan anggaran dalam DIPA ini per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp

11.457.268.819,- (sebelas milyar empat ratus lima puluh tujuh juta dua ratus enam puluh delapan ribu delapan ratus Sembilan belas rupiah) atau terealisasi 92,94%. Sehingga sisa anggaran sampai dengan bulan Desember Tahun 2013 sebesar Rp. 870.801.181 (delapan ratus tujuh puluh juta delapan ratus satu ribu seratus delapan puluh satu rupiah) dengan rincian :

- Anggaran Mati sebesar Rp. 837.881.181,-
- Anggaran Tidak dilaksanakan sebesar Rp. 32.920.000,-

Alokasi penggunaan anggaran ini meliputi : pembayaran gaji, upah, tunjangan pegawai/karyawan dan keperluan rutin perkantoran serta untuk pembiayaan pelaksanaan kegiatan-kegiatan teknis dalam rangka pengelolaan kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani.

Untuk lebih jelasnya rincian anggaran beserta realisasinya pada Tahun 2013 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4 : Rincian Pelaksanaan Anggaran DIPA BA 029 Tahun 2013

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	%
2	3	4	5	6
<b>Meningkatnya Pengelolaan dan Pendayagunaan TNGR dengan pengembangan Ekosistem Esensial lainnya</b>		<b>812,706,000</b>	<b>761,403,000</b>	<b>93.69</b>
Terwujudnya efektifitas pengelolaan Kawasan Konservasi berbasis resort	Peningkatan efektifitas pengelolaan kawasan konservasi melalui pengelolaan berbasis resort 1 terevaluasinya resort/resort yang ada 2 Ditetapkannya wilayah kerja resort 3 Pembuatan Peta Tematik	165,600,000 - 21,200,000	165,600,000 - 21,200,000	100.00 - 100.00
Menurunnya kejadian konflik dan tekanan terhadap TN dan KK lainnya a. Tertatanya dan Mantapnya kawasan TNGR	Konflik dan tekanan terhadap kawasan taman nasional turun 4 Panjang Pemeliharaan Jalur dan tanda-tanda batas 5 Panjang Tata Batas Zonasi	119,776,000 62,088,000	119,776,000 60,088,000	100.00 96.78
Tertanganinya perambahan kawasan hutan pada 12 provinsi prioritas	6 Jumlah Identifikasi Daerah Rawan Perambahan dan Penyerobotan 7 Jumlah Peserta Penyuluhan Perambahan Hutan 8 Jumlah Peserta Sosialisasi Batas-batas Kawasan Rawan Konflik	34,800,000 37,640,000 44,960,000	30,740,000 29,020,000 30,720,000	88.33 77.10 68.33

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	%
Meningkatnya efektifitas pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan.	Pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan meningkat			
a. Terlindunginya DAS dan DTA (Daerah Tangkapan Air) di dlm Kawasan	9 Lokasi pemantauan kondisi DAS dan DTA	40,328,000	27,564,000	68.35
b. Termonitornya Dampak Lingkungan akibat pengunjung	10 Dilakukannya minitoring dampak lingkungan akibat pengunjung	-	-	-
c. Terlindunginya Mata Air	11 Jumlah lokasi Identifikasi Daerah Mata Air	16,164,000	14,676,000	90.79
	12 Perlindungan dan pelestarian sumber mata air	20,700,000	20,700,000	100.00
	13 Pemetaan Daerah Mata Air	26,040,000	20,080,000	77.11
	14 tersedianya legalisasi pemanfaatan SDA dari kawasan TNGR	80,450,000	80,450,000	100.00
Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat di sekitar Kawasan Konservasi	Peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat menjadi minimal Rp. 800.000,- per bulan per kepala keluarga (atau sebesar 30%) melalui upaya-upaya pemberdayaan masyarakat			
	15 Jumlah desa-desa di daerah penyangga yang menerima bantuan	48,060,000	46,987,000	97.77
	16 Jumlah Pengembangan MDK	94,900,000	93,802,000	98.84
<b>Peningkatan Kualitas Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Produk Tumbuhan Satwa Liar (TSL)</b>		<b>255,950,000</b>	<b>240,958,000</b>	<b>94.14</b>
Meningkatnya populasi spesies terancam punah	Populasi spesies prioritas utama yang terancam punah meningkat sebesar 3% dari kondisi tahun 2008 sesuai ketersediaan habitat.			
a. Pembinaan habitat dan ekosistemnya	17 Pembinaan Habitat Lutung	47,000,000	47,000,000	100.00
	18 Pembinaan Habitat Burung Pemakan Nektar (10Ha)	20,700,000	20,700,000	100.00
	19 Pembinaan Habitat Burung Koak Kiau	37,680,000	36,680,000	97.35
b. Terbinaannya populasi jenis-jenis endemik dan langka (flora/ fauna)	20 studi status populasi jenis langka	43,364,000	32,844,000	75.74
c. Pengelolaan Flora, Fauna dan Ekosistemnya	21 Terpetakan Potensi HHBK	44,216,000	40,744,000	92.15
	22 Monev Pemanfaatan HHBK Pakis dan Rumput	6,460,000	6,460,000	100.00
d. Diketuainya Sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya	23 Jumlah pelaksanaan Inventarisasi Musang Rinjani	21,600,000	21,600,000	100.00
	24 Pembuatan dan Penggandaan Buku Burung di Kawasan TNGR	34,930,000	34,930,000	100.00
<b>Meningkatnya Pengamanan Kawasan Hutan, Hasil Hutan dan Jaminan Terhadap Hak Negara atas Hutan</b>		<b>706,500,000</b>	<b>594,637,300</b>	<b>84.17</b>

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	%
Terselesaikannya kasus baru TIPIHUT (illegal logging, perambahan, peredaran TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran)	Penanganan kasus baru tindak pidana kehutanan (illegal logging, perambahan, perdagangan TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran) pada tahun berjalan dapat diselesaikan minimal 75%.	52,000,000	20,000,000	38.46
a. Terlaksananya Kegiatan Pengamanan Kawasan dari berbagai gangguan dan ancaman aktifitas manusia	25 Jumlah Pelaksanaan Patroli Rutin/tahun	64,800,000	64,800,000	100.00
	26 Jumlah Pelaksanaan Operasi Gabungan	97,250,000	97,000,000	99.74
	27 Jumlah Pelaksanaan Operasi Fungsional	115,500,000	115,500,000	100.00
	28 Jumlah Pelaksanaan Operasi Intelijen	33,250,000	33,000,000	99.25
	29 Jumlah evakuasi kecelakaan dalam kawasan TNGR	31,980,000	25,804,000	80.69
	30 Jumlah Peserta Sosialisasi Pengamanan Hutan di 9 desa	84,690,000	66,680,000	78.73
	31 Jumlah Pelaksanaan Operasi Pengamanan Mitra Polhut	30,150,000	27,450,000	91.04
	32 Jumlah Pelaksanaan Operasi Khusus	65,000,000	65,000,000	100.00
	33 Jumlah Pelaksanaan Supervisi/Kodal/Konsolidasi	28,400,000	12,203,300	42.97
b. Terbinanya sarana pelaksanaan tugas	34 Pemeliharaan Senjata Api	59,350,000	59,350,000	100.00
	35 SIM Penggunaan Senjata			
Terselesaikannya kasus hukum perambahan kawasan konservasi	Kasus hukum perambahan kawasan konservasi terselesaikan			
a. Terlaksananya Penyidikan dan Penyelesaian Kasus	36 Jumlah kegiatan pengangkutan dan pemusnahan barang bukti	29,130,000	7,850,000	26.95
	37 Pengamanan Barang Bukti	15,000,000	-	-
<b>Meningkatnya Sistem Pencegahan, Pemadaman dan Penanggulangan Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan</b>		<b>523,520,000</b>	<b>381,270,000</b>	<b>72.83</b>
Berkurangnya luasan kawasan hutan yang terbakar dalam 5 tahun mendatang yang disertai dengan berkurangnya hotspot	Jumlah Titik Api dan Luasan Areal yang terbakar di berkurang berkurang			
	38 Jumlah Peserta Penyuluhan Pemadaman dan Pengendalian Karhut.	27,960,000	26,160,000	93.56
	39 Jumlah Peserta Penyegaran dan Pembinaan MPA	-	-	-
	40 Jumlah Pelaksanaan Patroli rutin Dalkarhut	257,200,000	220,000,000	85.54
	41 Terlaksananya POSKO Pemantauan Kebakaran	22,500,000	22,500,000	100.00
	42 Jumlah Pelaksanaan Pemadaman areal yang terbakar	132,960,000	33,160,000	24.94

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	%
	43 Panjang sekat bakar	75,300,000	74,300,000	98.67
	44 Frekwensi monitoring dan evaluasi dalkarhut	7,600,000	5,150,000	67.76
<b>peningkatan peran TNGR dalam pengembangan ekotorisme yang bertaraf internasional melalui pemberdayaan masyarakat</b>		<b>880,190,000</b>	<b>815,610,000</b>	<b>92.66</b>
Terwujudnya pengembangan pemanfaatan wisata alam secara optimal dan berkelanjutan	Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di bidang pengusaha pariwisata alam meningkat 100% dibandingkan tahun 2009			
a. Peningkatan Peran dalam bidang pariwisata dan rekreasi	45 Desain Tapak Zona Pemanfaatan Taman Nasional Gn.Rinjani	68,840,000	54,920,000	79.78
b. Peningkatan Peran TNGR dalam hal pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan	46 Jumlah Peserta Pelatihan dan pendidikan kader konservasi	71,350,000	69,110,000	96.86
	47 Jumlah Peserta kemah konservasi	-	-	-
	48 Jumlah Peserta Pelatihan Interpreter	-	-	-
	49 Jumlah Peserta Bina Cinta Alam bagi Mahasiswa	20,350,000	20,350,000	100.00
	50 Jumlah Peserta Pelatihan SAR dan Evakuasi	-	-	-
c. Tersediannya Amenitas/Fasilitas/Sarpras/Peralatan yang mendukung pengelolaan TNGR	51 Jumlah Papan Informasi Jalur Pendakian	12,500,000	12,500,000	100.00
	52 Lokasi Penataan Jalur Trek Wisata Air Panas Sebau	225,500,000	223,900,000	99.29
	53 PIPANISASI/Pemasangan Pipa Air Bersih di Resort Senaru	112,500,000	110,860,000	98.54
	54 Jumlah Shelter yang dipasang di Jalur Pendakian	45,000,000	43,200,000	96.00
b. teroptimalisasi Pemasaran Promosi	55 Jumlah Booklet/Leaflet/Poster yang digandakan	32,500,000	31,000,000	95.38
	56 Jumlah keikutsertaan dalam pameran wisata nasional/regional	122,300,000	103,020,000	84.24
	57 Jumlah keikutsertaan dalam pameran wisata lokal	59,400,000	51,000,000	85.86
	58 Lamanya Sewa Reklame Baliho/Neon Box di BIL	-	-	-
	59 Pengadaan bahan promosi	36,750,000	34,950,000	95.10
	60 Jumlah kegiatan bersih gunung pada jalur pendakian	58,800,000	46,400,000	78.91
	61 Jumlah peserta aksi bersih obyek wisata Kembang Kuning dan Sebau	14,400,000	14,400,000	100.00
<b>Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Ditjen PHKA Berjalan Secara Efektif dan Efisien Baik di Pusat maupun di Daerah dan Menjadi Bagian Dalam Mewujudkan Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola di Lingkup Kementerian Kehutanan</b>		<b>9,149,204,000</b>	<b>8,663,390,519</b>	<b>94.69</b>
Terwujudnya kapasitas kelembagaan yang memadai, proporsional dan efektif untuk mendukung pengelolaan SDAH dan Ekosistemnya	Kapasitas kelembagaan UPT PHKA dengan klasifikasi lengkap meningkat di TNGR			



Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	%
a. Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung pengelolaan TNGR	62 Lamanya Sewa Rumah Jabatan	16,476,000	12,000,000	72.83
	63 Jumlah Pengadaan komputer	97,500,000	92,400,000	94.77
	64 Jumlah Pengadaan Meubelair Rumah Jabatan	77,735,000	75,965,000	97.72
	65 Jumlah Pengadaan Meubeulair Kantor	91,000,000	89,165,000	97.98
	66 Jumlah Pengadaan Pengadaan Alat Elektronik Rumah Jabatan	77,000,000	75,835,000	98.49
	67 Jumlah Pengadaan LCD Projector dan Wireles Saound	30,000,000	28,665,000	95.55
	68 Jumlah Pengadaan Media Penyimpanan (Dry Box)	10,500,000	10,500,000	100.00
	69 Jumlah Pengadaan Personal Use Pegawai	92,000,000	91,135,650	99.06
	70 Jumlah Pengadaan Peralatan Pendukung Kegiatan Lapangan	115,500,000	107,745,000	93.29
	71 Jumlah Bangunan yang Rehab	25,000,000	25,000,000	100.00
	72 Penataan Lanscape	144,500,000	143,940,000	99.61
	73 Pembangunan Ruang Rapat dan Perpetaan	982,000,000	941,866,000	95.91
	74 Pembuatan Garasi Rumah Dinas	81,000,000	80,763,000	99.71
	75 Instalasi Listrik dan Air yang terpasang	13,000,000	2,749,900	21.15
	b. Renovasi Rehabilitasi Berat	76 Jumlah bangunan yang di renovasi	508,850,000	501,861,000
c. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	77 Jumlah kendaraan Roda-4 dan 2 yang dipelihara	264,200,000	262,977,565	99.54
	78 Jumlah peralatan kantor yang dipelihara	29,530,000	26,087,150	88.34
	79 Luas Perawatan Gedung	98,064,000	97,315,000	99.24
	80 Jumlah Pemeliharaan Jalur Pendakian	28,880,000	26,240,000	90.86
	81 Jumlah Pemeliharaan Camping Ground	47,960,000	38,040,000	79.32
Terselenggaranya dan terintegrasinya program dan penganggaran dalam pengelolaan SDAH dan Ekosistem serta terwujudnya sistem Laporan dan Keuangan yang tertib administrasi	Penyusunan dokumen program dan anggaran serta laporan evaluasi dan keuangan di TNGR			
	82 Jumlah dokumen rencana kerja dan anggaran	128,320,000	72,292,000	56.34
	83 Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi kegiatan taman nasional gunung rinjani	12,620,000	12,120,000	96.04
	84 Frekwensi pembuatan laporan SAI (SAKPA)	21,080,000	18,410,000	87.33
	85 Frekwensi pembuatan laporan SIMAK – BMN	40,060,000	30,139,000	75.23
Terwujudnya SDM yang profesional dalam pengelolaan SDAH dan Ekosistem	86 Frekwensi pembayaran gaji dan tunjangan bagi pegawai	4,710,959,000	4,696,549,533	99.69
	87 Frekwensi pemenuhan keperluan kantor	600,800,000	389,326,861	64.80
	88 Banyaknya Operasional Perkantoran dan Pimpinan	198,180,000	172,080,000	86.83

Sasaran	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	%
	89 Banyaknya peserta Penyegaran Tenaga Fungsional TNGR	127,400,000	127,400,000	100.00
	90 Jumlah peserta pelatihan keterampilan menembak bagi petugas Polhut	-	-	-
	91 Frekwensi Penilaian DUPAK	29,450,000	23,063,010	78.31
	92 Jumlah Peserta Jambore Nasional Penyuluh Kehutanan Tahun 2013	18,000,000	15,185,000	84.36
Terjaga dan terarahnya pemanfaatan dan pengelolaan SDAH dan Ekosistem	93 Jumlah kegiatan persiapan pelaksanaan DIPA tahun 2012	8,460,000	6,780,000	80.14
	94 Jumlah Pelaksanaan Penataan Kepegawaian	32,530,000	29,329,850	90.16
	95 Jumlah pegawai yang melakukan perjalanan dinas operasional perkantoran	226,600,000	194,498,100	85.83
	96 Jumlah pelaksanaan Koordinasi Teknis Pengembangan Wisata Alam	36,750,000	34,950,000	95.10
	97 Jumlah pelaksanaan Koordinasi dan Konsultasi bidang PLJKKHL Regional dan ke Pusat	21,000,000	17,842,000	84.96
	98 Jumlah pelaksanaan Konsultasi Perencanaan Anggaran	24,000,000	23,443,500	97.68
	99 Jumlah pelaksanaan Konsultasi dan Koordinasi Kebakaran Hutan	21,000,000	17,831,400	84.91
	100 Koordinasi dan Konsultasi Lokal/Regional Bidang Pengamanan Hutan	24,000,000	18,000,000	75.00
	101 Frekwensi Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	37,300,000	33,900,000	90.88

### **A. Kesimpulan**

Secara umum kinerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani pada Tahun 2013 telah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan yang ada. Salah satu kunci utama penentu keberhasilan tersebut adalah adanya komitmen yang kuat dari seluruh staf Balai Taman Nasional Gunung Rinjani untuk memfokuskan sumber-sumber daya dan dana organisasi dalam melaksanakan seluruh kegiatan.

Dari uraian LAKIP Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Tahun 2013, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dana/anggaran Balai Taman Nasional Gunung Rinjani yang terdapat dalam DIPA BA029 Tahun 2013 adalah sebesar Rp. 12.328.070.000,- (dua belas milyar tiga ratus dua puluh delapan juta tujuh puluh ribu rupiah). Realisasi pelaksanaan anggaran dalam DIPA ini per 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 11.457.268.819,- (sebelas milyar empat ratus lima puluh tujuh juta dua ratus enam puluh delapan ribu delapan ratus Sembilan belas rupiah) atau terealisasi 92,94%.
2. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja kegiatan, pengukuran capaian sasaran strategis, capaian kinerja Balai Taman Nasional Gunung Rinjani tahun 2013 termasuk dalam kategori sangat baik / sangat berhasil dengan rata-rata capaian kinerja kegiatan sebesar 87,51%, rata-rata capaian sasaran strategis

Namun demikian dalam penyelenggaraan kegiatannya masih terdapat beberapa hambatan/kendala yang dihadapi yaitu :

- a. Pelaksanaan kegiatan yang tidak disiplin, sehingga kegiatan tidak dapat dilaksanakan dan penarikan anggaran sebagaimana mekanisme penarikan uang yang ada tidak cukup untuk membiayai kegiatan-kegiatan tersebut.

- b. Penanggung jawab / pelaksana kegiatan yang kurang optimal. Keterbatasan SDM dalam merencanakan dan melaksanakan masih kurang sehingga pencapaian target yang direncanakan tidak dapat direalisasikan.
- c. Pelaksanaan kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan tepat waktu mengakibatkan penumpukan kegiatan di akhir tahun. Penumpukan kegiatan di akhir tahun mengakibatkan kesulitan dalam melakukan pencairan dana sesuai dengan mekanismenya untuk membiayai kegiatan tersebut.

## B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, perlu dilakukan langkah-langkah antisipatif untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan yang sama ditahun anggaran yang akan datang yaitu sebagai berikut :

6. Hasil kinerja yang baik sulit untuk dicapai secara optimal tanpa adanya partisipasi dari berbagai pihak, baik internal maupun eksternal organisasi. Secara internal diperlukan adanya komitmen pimpinan untuk melibatkan seluruh potensi sumber daya manusia, sumber dana dan sumber-sumber pendukung lainnya. Sedangkan secara eksternal perlu adanya komunikasi dan koordinasi yang aktif dengan para pihak terkait.
7. Mengupayakan peningkatan profesionalisme sumber daya manusia.
8. Perencanaan dan pengalokasian anggaran suatu kegiatan disesuaikan dengan sumber dana dan waktu ketersediaanya.
9. Setiap pelaksanaan kegiatan harus mempertimbangkan aspek perencanaan (metode, waktu, sdm, anggaran), pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan.
10. Penyusunan tata waktu pelaksanaan kegiatan yang mantap, dan komitmen menjalankannya.

# *lampiran*



Lampiran 1

**MATRIK KEGIATAN RENCANA STRATEGI TAHUN 2010-2014  
RENSTRA BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI TAHUN 2010 S/D 2014**

Indikator Kinerja Renstra Balai Taman Nasional Gunung Rinjani Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam

PROGRAM : Konservasi Keanekaragaman Hayati & Perlindungan Hutan

OUTCOME : Biodiversity dan Ekosistemnya Berperan Signifikan Sebagai Penyangga Ketahanan Ekologis dan Penggerak Ekonomi Riil serta Pengungkit Martabat Bangsa dalam Pergaulan Global

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	SASARAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KUMULATIF					TOTAL
					2010	2011	2012	2013	2014	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>Konservasi Keanekaragaman Hayati &amp; Perlindungan Hutan</b>										<b>89,615,200</b>
<b>1</b>	<b>Pengembangan Kawasan Konservasi, Ekosistem Esensial dan Bina Hutan Lindung</b>	<b>Meningkatnya Pengelolaan dan Pendayagunaan TNGR dengan pengembangan Ekosistem Esensial lainnya</b>								<b>3,604,950</b>
	<b>1.1 Pengelolaan Taman Nasional dan Kawasan Konservasi Lainnya (KSA,KPA,TB)</b>									2,254,250
	1.1.1 Pengelolaan Kawasan Konservasi Berbasis Resort.	1 Terwujudnya efektifitas pengelolaan Kawasan Konservasi berbasis resort	Peningkatan efektifitas pengelolaan kawasan konservasi melalui pengelolaan berbasis resort di 50 lokasi	lokasi						67,250
	a. Pengkajian pengembangan resort		1 terevaluasinya resort/resort yang ada	Resort				1		5,000
	b. Penetapan Wilayah Kerja Resort		2 Ditetapkannya wilayah kerja resort di 9 Resort	Resort				9		2,250
	c. Penataan Wiayah Kerja Resort		3 Tertatanya wilayah Resort di 9 Resort	Resort					9	45,000
	d. Evaluasi pengembangan resort		4 Monev hasil pembentukan organisasi baru sebanyak 2 resort	Kali					1	15,000
	1.1.2 Restorasi Ekosistem Kawasan Konservasi	2 Terlaksananya kegiatan restorasi areal areal yang terdegradasi di kawasan konservasi, dan terbinanya habitat satwa kunci	Restorasi ekosistem kawasan konservasi, 4 lokasi.	lokasi						1,050,000
	a. Restorasi kawasan		1 terestorasinya kawasan yang berbasiskan masyarakat di 350 ha	Ha	100	100	50	50	50	1,050,000
	1.1.3 Penyelesaian konflik tumpang tindih penggunaan kawasan	3 Menurunnya kejadian konflik dan tekanan terhadap TN dan KK lainnya	Konflik dan tekanan terhadap kawasan taman nasional dan kawasan konservasi lainnya (CA, SM dan TB) dan HL menurun sebanyak 5%.	%						1,137,000
	A. Rekonstruksi Batas Lingkak Kawasan TNGR	A Tertatanya dan Mantapnya kawasan TNGR								567,000
	a. Rekonstruksi Batas Lingkak Kawasan TNGR		1 terlaksananya Rekonstruksi Batas Lingkak Kawasan TNGR seluas 168 Km, yang belum 24 KM	Km				12	12	72,000
	b. Pemeliharaan Jalur dan tanda-tanda batas		2 Terlaksananya Pemeliharaan Jalur dan tanda-tanda batas 120 Km	Km	30	30		30	30	360,000
	c. Indentifikasi permasalahan batas kawasan		3 Teridentifikasinya permasalahan kawasan di 9 resort	Resort				9		135,000
	B. Penataan Batas Zona	B Penataan Batas Zona sepanjang 135 km								570,000
	a. Penataan Batas Zona		d adanya Perencanaan Tata Batas sepanjang 150 Km (Penataan Zonasi)		100	30		30	30	570,000



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
	<b>1.2 Penanganan Perambahan Kawasan Hutan</b>									130,000	
	1.2.1	Percepatan penyelesaian kasus perambahan kawasan hutan a. Sosialisasi batas kawasan	1 Tertanganinya perambahan kawasan hutan pada 12 provinsi prioritas	Penanganan perambahan kawasan hutan pada 12 provinsi prioritas 1 Tersampainya batas kawasan pada masyarakat sekitar	provinsi 9 Resort						130,000 130,000
					2	2	2	3	3		
	<b>1.3 Konservasi Ekosistem Esensial</b>									520,700	
	1.3.1	Pengembangan Kebijakan Pengelolaan Ekosistem Esensial	1 Meningkatnya efektifitas pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan.	Pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan meningkat sebesar 10%.	%	2	4	6	8	10	520,700
	A.	Pencegahan bahaya erosi dan longsor	Tercegahnya bahaya erosi dan longsor								15,000
	a.	Identifikasi daerah rawan erosi/ longsor		1 diidentifikasi daerah rawan 1 judul	Judul					1	15,000
	B.	Perlindungan DAS dan DTA (Daerah Tangkapan Air) di dlm Kawasan	Terlindunginya DAS dan DTA (Daerah Tangkapan Air) di dlm Kawasan								25,200
	a.	Pemantauan kondisi DAS dan DTA		2 Dilakukannya pemantauan kondisi DAS dan DTA di 4 lokasi	Lokasi			2	2	2	7,200
	b.	Pemantauan kondisi air danau		3 Dilakukannya pemantauan kondisi air danau			1	1	1	1	18,000
	C.	Pencegahan Pencemaran Lingkungan	Tercegahnya Pencemaran Lingkungan								10,500
	a.	Peningkatan kesadaran pengunjung (penyuluhan) di Pusat Informasi		4 Dilakukannya penyuluhan ODTWA	Kali	6	6	6	6	6	10,500
	D.	Monitoring Dampak Lingkungan akibat pengunjung	Termonitornya Dampak Lingkungan akibat pengunjung								180,000
	a.	Monitoring Dampak Lingkungan Akibat Pengunjung		5 Dilakukannya monitoring dampak lingkungan akibat pengunjung	lokasi	2	2	2	2	2	180,000
	E.	Perlindungan Mata Air	Terlindunginya Mata Air								180,000
	a.	Identifikasi dan Inventarisasi sumber Mata Air		6 Dilakukannya Identifikasi dan Inventarisasi sumber Mata Air	Lokasi		1				45,000
	b.	Penataan mata air		7 Tertatanya mata air sebanyak 3 Mata air	lokasi				1	2	45,000
	c.	Perlindungan dan Pelestarian sumber mata air		8 dilakukannya perlindungan dan pelestarian sumber mata air 2 titik	Lokasi				1	1	90,000
	d.	Legalisasi pemnfaatan SDA dari kawasan TNGR, penguatan kelembagaan		9 tersedianya legalisasi pemnfaatan SDA dari kawasan TNGR, penguatan kelembagaan di 22 Desa	Desa	2	2	8	5	5	110,000
	<b>1.4 Pembinaan Daerah Penyangga</b>									700,000	
	1.4.1	Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Kawasan Konservasi		1 Peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat menjadi minimal Rp. 800.000,- per bulan per kepala keluarga (atau sebesar 30%) melalui upaya-upaya pemberdayaan masyarakat	%						-



1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	
	a.	Pembinaan daerah penyangga		1 Terbinanya desa-desa di daerah penyangga 9 Desa	Desa	2	1	1	2	3	450,000	
	b.	Pengembangan MDK		1 Pengembangan MDK 2 desa	Desa	2	2	2	2	2	250,000	
<b>2</b>	<b>Pengembangan Konservasi Spesies dan Genetik</b>		<b>Peningkatan Kualitas Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Produk Tumbuhan Satwa Liar (TSL)</b>								<b>3,255,000</b>	
	<b>2.1 Pengelolaan Jenis dan Genetik</b>										2,215,000	
	<b>2.1.1</b>	<b>Pembinaan Populasi dan Habitat satwaliar terancam punah</b>	1 Meningkatnya populasi spesies terancam punah	1 Populasi spesies prioritas utama yang terancam punah meningkat sebesar 3% dari kondisi tahun 2008 sesuai ketersediaan habitat.	%	1	1	2	2	3	2,215,000	
	A.	Pembinaan habitat dan ekosistemnya									1,055,000	
		a.	Identifikasi daerah terganggu di dalam kawasan	Terlaksananya kegiatan pembinaan habitat dan ekosistemnya	1 Dilaksanakan identifikasi daerah terganggu 3 Judul (Kebakaran, perambahan, penebangan)	Judul		1			2	90,000
		b.	Identifikasi Home Range Spesies Kunci		2 Identifikasi Home Range Spesies Kunci sebanyak 5 Spesies	Spesies		1		2	2	125,000
		c.	Pembinaan Habitat Spesies Kunci		3 Pembinaan Habitat Spesies Kunci 5 Spesies	lokasi		2		1	1	140,000
		d.	Pembinaan bekas daerah rambahan dan rehabilitasi		4 dilakukannya Pembinaan bekas daerah rambahan dan rehabilitasi 200 ha	Ha		100		100		700,000
	B.	Pembinaan populasi jenis-jenis endemik dan langka (flora/ fauna)									275,000	
		a.	Studi status populasi jenis langka	Terbinaannya populasi jenis-jenis endemik dan langka (flora/ fauna)	1 Dilaksanakannya studi status populasi jenis langka untuk 5 jenis	Jenis				2	3	175,000
		b.	Penambahan populasi endemik dan langka (Rusa, Kakak Tua dan jenis-jenis langka lainnya)		2 Dilakukannya penambahan populasi endemik dan langka untuk jenis Rusa, Kakak Tua dan jenis-jenis langka lainnya	Jenis				1	1	100,000
		c.	Pemetaan potensi HHBK		3 Terpetakan Potensi HHBK	lokasi				1	1	70,000
		d.	Monev Pemanfaatan HHBK		4 Termonevnya pemanfaatan HHBK	lokasi				1	1	30,000
	C.	Pengelolaan Flora, Fauna dan Ekosistemnya									505,000	
		a.	Pengembangan database hasil survai	Terlaksanaan Pengelolaan Flora, Fauna dan Ekosistemnya yang baik	1 tersedianya database hasil survai 1 jdl	Judul		1				15,000
		b.	Pemanataan Flora, Fauna dan Ekosistemnya (plot permanen)		2 dilakukannya Pemanataan Flora, Fauna dan Ekosistemnya (plot permanen) di 5 Lokasi	Lokasi	1	1	1	1	1	125,000
		c.	Up dating Database		3 dilakukann Up Dating data base terbaru	Keg.	1	1	1	1	1	15,000
		d.	Inventarisasi dan pemetaan sebaran flora dan Fauna Endemik		4 dilakukannya inventarisasi dan pemetaan sebarab Flora da fauna endemik sebanyak 10 jenis	Jenis	2	2	2		2	350,000





1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
	D.	Penelitian sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya								380,000	
	a.	Pembuatan kerangka acuan penelitian	Diketahuinya sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya	1 Adanya TOR 10 judul penelitian	Judul	2	2	3	3	30,000	
	b.	Pembuatan stasiun dan wisma penelitian		2 Adanya stasiun dan wisma penelitian 200 m2 dan 100 m2	Unit		1			300,000	
	c.	Pengadaan peralatan penelitian dan survai		3 Adanya peralatan penelitian dan survai 1 paket	Paket			1		50,000	
	<b>2.3</b>	<b>Pembinaan penangkaran dan peredaran tumbuhan dan satwa liar</b>								225,000	
	2.3.1	Pengembangan usaha penangkaran dan Peningkatan pemanfaatan keanekaragaman hayati	1 Meningkatnya kegiatan penangkaran dan peman faatan jenis keanekaragaman hayati secara lestari	1 Penangkaran dan pemanfaatan jenis keanekaragaman hayati secara lestari sebanyak 4 jenis	%	1	2	3	4	5	225,000
	A.	Pengembangan teknik penang karan dan budidaya tanaman	Meingkatnya Peran Kawasan Menunjang Budidaya								100,000
	a.	Pembangunan rumah kaca (untuk tanaman hias,obat-obatan, dan pangan)		1 Adanya rumah kaca sebanyak 1 unit	Unit		1				75,000
	b.	Pengembangan teknik penangkaran dan budidaya flora		2 Adanya kegiatan penangkaran dan budidaya flora sebanyak 5 jenis	Jenis		1				25,000
	B.	Pembuatan contoh penangkaran satwa	Pembuatan contoh penangkaran satwa								125,000
	a.	Rusa di Joben dan Pemantuan		1 Adanya penangkaran Rusa di Joben dan Pemantuan (1 unit)	Unit			1			75,000
	b.	Burung di Kembang Kuning dan Pemantuan		2 Adanya penangkaran Burung dan Pemantuan (1 unit)	Unit				1		50,000
	<b>2.4</b>	<b>Pengembangan pengelolaan Lembaga Konservasi (LK) &amp; Perburuan</b>								<b>815,000</b>	
	2.4.1	Penilaian dan akreditasi LK	1 Terwujudnya lembaga konservasi model	1 Pembentukan 20 lembaga konservasi model (jawa barat, jawa timur, bali, sumut, dki)	unit	4	8	12	16	20	815,000
	2.4.2	Pengembangan Sistem Pendataan Koleksi TSL	2 Terwujudnya tertib administrasi dan pengawasan keberadaan satwaliar di LK	2 Pelaksanaan sistem basis data lembaga konservasi berbasis website di 36 unit LK dan penetapan studbook keeper nasional untuk jenis Orangutan	unit; orang	5 ; 1	10 ; 1	20 ; 1	30 ; 1	30 ; 1	
	A.	Pengelolaan Flora, Fauna dan Ekosistemnya									435,000
	a.	Pengembangan database hasil survai	Terlaksanaan Pengelolaan Flora, Fauna dan Ekosistemnya yang baik	1 tersediannya database hasil survai 1 jdl	Judul		1				15,000
	b.	Pemanatauan Flora, Fauna dan Ekosistemnya (plot permanen)		2 dilakukannya Pemanatauan Flora, Fauna dan Ekosistemnya (plot permanen) di 5 Lokasi	Lokasi	1	1	1	1	1	125,000
	c.	Up dating Database		3 dilakukkann Up Dating data base terbaru	Keg.	1	1	1	1	1	15,000



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	d. Inventarisasi dan pemetaan sebaran flora dan Fauna Endemik		4 dilakukannya inventarisasi dan pemetaan sebarab Flora da fauna endemik sebanyak 10 jenis	Jenis	2	2	2		2	280,000
	B. Penelitian sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya									380,000
	a. Pembuatan kerangka acuan penelitian	Diketuainya sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya	1 Adanya TOR 10 judul penelitian	Judul	2	2	3	3		30,000
	b. Pembuatan stasiun dan wisma penelitan		2 Adanya stasiun dan wisma penelitan 200 m2 dan 100 m2	Unit			1			300,000
	c. Pengadaan peralatan penelitian dan survai		3 Adanya peralatan penelitian dan survai 1 paket	Paket				1		50,000
	2.4.4 Optimalisasi Pengelolaan Perburuan	4 Beroperasinya pengusahaan taman buru, prioritas di TB Moyo (NTB), TB Komara (Sulsel) dan TB Masigit (Jabar)	4 Operasional pengusahaan taman buru, 3 lokasi	Lokasi	1	1	2	2	3	
<b>3</b>	<b>Penyidikan dan Pengamanan Hutan</b>	<b>Meningkatnya Pengamanan Kawasan Hutan, Hasil Hutan dan Jaminan Terhadap Hak Negara atas Hutan</b>								<b>70,966,000</b>
	<b>3.1 Perlindungan Hutan</b>									<b>70,253,500</b>
	3.1.1 Operasi Pengamanan Hutan dan Pernerbitan peredaran tumbuhan dan satwa liar (TSL)	1 Tersesainya kasus baru TIPIHUT (illegal logging, perambahan, peredaran TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran)	1 Penanganan kasus baru tindak pidana kehutanan (illegal logging, perambahan, perdagangan TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran) pada tahun berjalan dapat diselesaikan minimal 75%.	%	15	30	45	50	75	70,253,500
	A. Pengamanan Kawasan dari berbagai gangguan dan ancaman aktifitas manusia	Terlaksananya Kegiatan Pengamanan Kawasan dari berbagai gangguan dan ancaman aktifitas manusia								69,864,750
	1 Patroli		1 Dilakukannya Patroli Rutin/tahun	resort	9	9	9	9	9	67,500
	2 Operasi Gabungan		2 Dilakukannya Operasi Gabungan 3 X/thn	Kali	6	6	6	6	6	525,000
	3 Operasi Fungsional		3 Dilakukannya Operasi Fungsional 5X/thn	Kali	22	22	22	22	22	5,775,000
	4 Operasi Intelijen		4 Dilakukannya Operasi Intelijen 2 X/thn	Kali	6	6	6	6	6	1,050,000
	5 Pemeliharaan Jalan Patroli		5 Pemeliharaan Jalan Patroli	Km	5	5	5	5	5	75,000
	6 Sosialisasi Pengamanan Hutan		6 Sosialisasi Pengamanan Hutan 2 desa/thn	Resort	9	9	9	9	9	450,000
	7 Operasi PAM Swakarsa		7 Dilakukannya Operasi PAM Swakarsa	Kali	5	5	5	5	5	187,500
	8 Operasi Khusus		8 Dilakukannya Operasi Khusus 3 X / Thn	Kali	3	3	3	3	3	225,000
	B. Pembinaan sarana pelaksanaan tugas	Terbinanya sarana pelaksanaan tugas								176,250
	1 Perlengkapan personil jagawana dan penyuluh		1 Diadakannya perlengkapan personil jagawana dan penyuluh 2 Paket	Paket		2				100,000
	2 Pemeriharaan Sarpras Linhut		2 Dipeliharanya Sarpras Linhut	Paket	1	1	1	1	1	75,000
	3 Materi Penyuluhan		3 Dibuatnya Materi Penyuluhan 5 Materi/Jdl	Judul		5				1,250



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	<b>3.2 Penyelesaian kasus hukum pelanggaran/ kejahatan kehutanan</b>									<b>712,500</b>
	3.2.1 Supervisi Pelaksanaan Proses Yustisi TIPIHUT	1 Terselaikannya tunggakan perkara kasus TIPIHUT	Tunggakan perkara (illegal logging, perambahan, perdagangan TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran) terselesaikan sebanyak 25% per tahun.	%	25	44	58	68	76	450,000
	1 Supervisi Pelaksanaan Proses Yustisi TIPIHUT		1 Supervisi Pelaksanaan Proses Yustisi TIPIHUT 1/thn	Kali	12	12	12	12	12	450,000
	3.2.3 Optimalisasi dukungan penegakkan hukum terhadap tindak pidana perambahan kawasan konservasi	3 Terselaikannya kasus hukum perambahan kawasan konservasi	Kasus hukum perambahan kawasan konservasi terselesaikan sebanyak 20%.	%	4	8	12	16	20	400,000
	A. Penyelidikan dan Penyelesaian Kasus	Terlaksanannya Penyidikan dan Penyelesaian Kasus								262,500
	1 Pengangkutan Barang Bukti		1 Diangkutnya Barang Bukti	Paket	1	1	1	1	1	50,000
	2 Biaya Penyidikan		2 Dibiayainya Penyidikan	Paket	1	1	1	1	1	62,500
	3 Pemusnahan Barang Bukti		3 Dimusnahkannya Barang Bukti	Paket	1	1	1	1	1	25,000
	4 Penyelesaian Kasus		4 Diselesaikannya Kasus Kejahatan Bid. Kehutanan	Paket	1	1	1	1	1	125,000
<b>4</b>	<b>Pengendalian Kebakaran Hutan</b>	<b>Meningkatnya Sistem Pencegahan, Pemadaman dan Penanggulangan Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan</b>								<b>915,000</b>
	<b>4.1 Pencegahan, pemadaman, penanganan pasca kebakaran hutan dan rescue</b>									<b>805,000</b>
	4.1.1 Pencegahan kebakaran hutan dan lahan	1 Berkurangnya luasan kawasan hutan yang terbakar dalam 5 tahun mendatang yang disertai dengan berkurangnya hotspot di pulau Kalimantan, Sumatera dan Sulawesi.	Hotspot di berkurang berkurang 20%		4	8	12	16	20	605,000
	1 Penyuluhan pada Masyarakat		1 Adanya Penyuluhan pada Masyarakat rutin tiap tahun @ 50 org	Lokasi	3	3	3	3	3	175,000
	2 Pembinaan Masyarakat Peduli Api (MPA)		2 Terbentukan dan terbinanya Masyarakat Peduli Api (MPA) tiap tahun @ 35 org	Lokasi	3	3	3	3	3	175,000
	3 Apel Siaga		3 Adanya Apel Siaga yang melibatkan petugas dan masyarakat @ 100 org	Orang	100	100	100	100	100	75,000
	4 Pembinaan pada pengunjung		4 Adanya Pembinaan pada pengunjung @ 100 org	Lokasi	3	3	3	3	3	125,000
	5 Patroli rutin Dalkarhut		5 Dilaksanakannya Patroli rutin Dalkarhut 3 kali/Tahun	Kali	24	24	24	24	24	50,000
	6 Penyusunan SOP Penanganan Kebakaran		6 Tersedianya SOP Penanganan Kebakaran sebanyak 1 judul	Judul			1			5,000
	7 Posko Pemantauan kebakaran		7 Terlaksananya POSKI Pemanataan Kebakaran 3 lokasi/thn	lokasi	3	3	3	3	3	60,000



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
	4.1.2	Pemadaman kebakaran hutan dan lahan		Luas kawasan hutan yang terbakar ditekan hingga 50%						160,000	
	1	Operasi Pemadaman		1 Terpadamkannya areal yang terbakar seluas @ 50 Ha	kali	10	10	10	10	100,000	
	2	Pembuatan Sekat Bakar/Grenn Belt		2 Terdapatnya sekat bakar sepanjang 20 Km	Km	5	5	5	5	60,000	
	4.1.3	Penanganan pasca kebakaran hutan dan lahan serta Rescue (penyelamatan)								40,000	
	1	Monetoring dampak kebakaran		1 Tersedianya data bekas kebakaran	Lokasi	3	3	3	3	37,500	
	2	Pembuatan Peta Kerawanan Bencana Kebakaran		1 Tersedianya peta kerawanan Bencana Kebakaran sebanyak 1 tema	Tema/ judul	1				2,500	
	<b>4.2 Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Pengendalian Kebakaran Hutan</b>									<b>110,000</b>	
	4.2.1	Peningkatan Kapasitas SDM	2 Meningkatnya dukungan pemerintah dan masyarakat dalam upaya pengendalian kebakaran hutan	Peningkatan kapasitas aparat pemerintah dan masyarakat dalam usaha pengurangan resiko mitigasi dan penanganan bahaya kebakaran hutan di TNGR	unit					70,000	
	1	Pelatihan pada Masyarakat tentang Pemadaman Kebakaran		1 Terlatihnya tenaga pemadaman yang andal sebanyak 60 Org	Org		30		30	70,000	
	4.2.2	Pengembangan Sarana Prasarana	3 Terwujudnya pengelolaan SDAH dan Ekosistem yang efektif melalui dukungan sarana prasarana yang memadai	Penyediaan Sarpras Pamhuti di TNGR	paket					40,000	
	1	Peningkatan Sarpras kebakaran hutan		1 Penyediaan Sarpras karhut di TNGR			1		1	40,000	
<b>5</b>	<b>Pengembangan Pemanfaatan Jasa Lingkungan</b>		<b>peningkatn peran TNGR dalam pengembangan ekotorisme yang bertaraf internasional melalui pemberdayaan masyarakat</b>							<b>5,645,000</b>	
	<b>5.1</b>	<b>Pengembangan dan Pemanfaatan Jasa Lingkungan</b>								<b>4,803,000</b>	
	5.1.1	Optimalisasi pemanfaatan jasa lingkungan (air, karbon dan adaptasi perubahan iklim)	1 Tercapainya peningkatan pelayanan di bidang Jasa Lingkungan hutan (air, karbon dan adaptasi perubahan iklim).	Pelaksanaan demonstration activity REDD di 2 kawasan konservasi (hutan gambut)	lokasi					75,000	
	1	Identifikasi Potesni jasaling		1 Ijin usaha pemanfaatan jasa lingkungan air baru sebanyak 25 unit	unit						
	2	Rakor potensi Jasling		2 Identifikasi Potesni jasaling 2 SPTN	Kegiatan			1	1	50,000	
				3 Ekspose potensi Jasling 2 kali	Kegiatan			1	1	25,000	
	5.1.2	Optimalisasi pemanfaatan pariwisata alam	2 Terwujudnya pengembangan pemanfaatan wisata alam secara optimal dan berkelanjutan	Pengusahaan pariwisata alam meningkat 60% (15 unit) dibandingkan tahun 2008	unit	3	6	9	12	15	4,728,000
				1 Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di bidang pengusahaan pariwisata alam meningkat 100% dibandingkan tahun 2009	%	20	40	60	80	100	



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
	A.	Peningkatan peran dalam bidang pariwisata dan rekreasi								890,000		
	1	Pengembangan pusat informasi		2	tersedianya bahan-bahan informasi	unit		1	1	1	150,000	
	2	Pembuatan pintu gerbang		3	Dibangunnya pintu gerbang di Sebau, Torean, Tetebatu, dan Timbanuh	unit		2	2		120,000	
	3	pembangunan instalasi air		4	pembangunan istak=lasi air pelawangan - pos 2 sembalun	Lokasi				1	1	20,000
	4	Peningkatan tenaga interpreter		5	Adanya tenaga interpreter 5 org/thn	Orang	5	5	5	5	5	375,000
	5	Penyegaran porter dan Guide		6	Adanya Pembinaan porter 50 org/thn	Orang	30	30	30	30	30	225,000
	B.	Peningkatan peran TNGR dalam hal pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan									950,000	
	1	Penyusunan paket-paket dan materi pendidikan dan latihan		1	Adanya materi/paket-paket dan materi pendidikan dan latihan 10 judul	Judul				5	5	25,000
	2	Pembuatan koleksi herbarium flora TNGR		2	Adanya koleksi herbarium flora TNGR 100	Jenis	30	30	40			25,000
	3	Pelatihan dan pendidikan kader konservasi		3	Dilakukannya Pelatihan dan pendidikan kader konservasi 50 org/thn	Orang	50	50	50	50	50	250,000
	4	Perkemahan konservasi (50 orang/kali)		4	Dilakukannya kemah konservasi (50 orang/thn	Orang	50	50	50	50	50	250,000
	5	Kursus Bahasa Asing Bagi Staf		5	Dilakukannya Kursus Bahasa Asing Bagi Staf 2 Ang @ 15 org	Ang		1	1			30,000
	6	Pelatihan Bina Cinta Alam di Sekolah		6	Dilakukannya Pelatihan BCA @ 35 org	Kali		1		1		70,000
	7	Studi Banding ke Taman Nasional lain		7	Dilakukannya Studi Banding ke Taman Nasional lain 3 X	Kali	1		1		1	90,000
	8	Pelatihan SAR dan Evakuasi		8	Dilakukannya Pelatihan SAR dan Evakuasi 2 X @ 30 org	Kali		1		1		60,000
	9	Canopy trail		9	Dibangunnya canopy trail 1 unit	unit				1		150,000
	C.	Amenitas/Fasilitas/Sarpras/Peralatan	Tersediannya Amenitas/Fasilitas/Sarpras/Peralatan yang								2,888,000	
	1	Pengerasan Jalan Trail Wisata		1	Dilakukan Pengerasan Jalan Trail Wisata 15 Km	Km			5	5	5	105,000
	2	Relling Pengaman Jalur Puncak Rinjani		2	Dibangunnya Relling Pengaman Jalur Puncak Rinjani 5 Km	Km			5			50,000
	3	Pembangunan Toilet Permanen di Danau Segara Anak		3	Dibangunan Toilet Permanen di Danau Segara Anak 2 Unit	Unit			2			40,000
	4	Pembangunan Toilet Permanen		4	Dibangunnya Toilet Permanen di Sebau	Unit				2		20,000
	5	Pembangunan Toilet Permanen di Kembang Kuning		5	Dibangunnya Toilet Permanen di Kembang Kuning 2 Unit	Unit	2					20,000



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
	6	Pembangunan Pondok Penelitian di Joben		6	Dibangunnya Pondok Penelitian di Joben 1 unit	Unit	1				75,000
	7	Pengadaan Materi Pondok Penelitian di Joben		7	Diadakannya Materi Pondok Penelitian di Joben 1 paket	Paket		1			50,000
	8	Pembangunan Pusat Informasi Sembalun		8	Dibangunnya Pusat Informasi Sembalun 1 Unit	Unit	1				750,000
	9	Pembuatan Persemaian untuk tanaman Endemik		9	Dibangunnya Persemaian untuk tanaman Endemik 1 Lokasi	9 resort		3	3	3	450,000
	10	Pembangunan Rumah Anggrek		10	Dibangunnya Rumah Anggrek 1 unit	Unit	1				35,000
	11	Pengadaan Mobil Penyuluhan		11	Diadakannya Mobil Penyuluhan 1 unit	Unit				1	200,000
	12	Pengadaan Kendaraan roda 2 Operasioal		12	Diadakannya Kendaraan roda 2 Operasioal Penyuluhan 6 unit	Unit	3	3			150,000
	13	Pembuatan Jembatan Wisata di Sembalun		13	Dibangunnya Jembatan Wisata di Sembalun 1 unit	Unit		1			75,000
	14	Rehab Pusat Informasi di Kembang Kuning		14	Dilakukannya Pusat Informasi di Kembang Kuning 1 unit	Unit		1			25,000
	15	Pemeliharaan Jalur Trekking Torean		15	Dipeliharanya Jalur Trekking Torean	Km		12			18,000
	16	Pengadaan Mebeler dan Elektronik pusat informasi Sembalun		16	Diadakannya Mebeler dan Elektronik pusat informasi Sembalun 1 paket	Paket			1		25,000
	17	Pembangunan Pusat Informasi di Kantor Balai		17	Dibangunnya Pusat Informasi di Kantor Balai 1 unit	Unit		1			500,000
	18	Pengadaan Peralatan / mebeler pusat informasi balai		18	Diadakannya Peralatan / mebeler pusat informasi 1 Paket	Paket				1	200,000
	19	Pembangunan Shelter di Objek wisata		19	Dibangunnya Shelter di Jalur Pendakian 5 unit	Unit	1	1	1	1	75,000
	20	Pengadaan Peraltan / mebeler guest house/puast informasi		20	Diadakannya Peralatan/mebeler guest house/puast informasi 1 paket	Paket	1				25,000
	<b>5.2</b>	<b>Pengembangan Bina Cinta Alam</b>									<b>192,000</b>
	5.2.1	Peningkatan Peran Serta Kader Konservasi, Kelompok Pecinta Alam, Kelompok Swadaya Masyarakat/Kelompok Profesi	1	Meningkatnya peran serta dan pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan serta kesejahteraannya	Kader Konservasi (KK), Kelompok Swadaya Masyarakat/kelompok profesi (KSM/KP) yang dapat diberdayakan meningkat 10%						192,000
	1	Sarasehan, Pembinaan kader konservasi			1 Dilaksanakannya sarasehan/pembinaan kader konservasi 3X @ 45 peserta	Angkatan	1	1		1	120,000
	2	Karyawisata yang diundang TNGR			2 Dilaksanakannya Karya Wisata 2X @ 50 peserta	Angkatan		1		1	60,000
	3	Penilaian dalam rangka KPA			3 Dilaksanakan dalam rangka KPA	Kali	1	1	1	1	12,000
	4	Seminar Nasional Wisata Kegunung Apian			4 Dilaksanakannya Seminar Nasional Wisata Kegunung Apian 2 kali	Kali		1		1	60,000



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
	5	Pembinaan Kelompok pemerhati lingkungan		5 Dilakukannya Pembinaan Kelompok pemerhati lingkungan 5 X @ 35 org	Kali	1	1	1	1	1	75,000
	6	Pembentukan Pam Swakarsa di Jalur Pendakian		6 dibentuknya Pam Swakarsa di Jalur Pendakian 3 X @ 35 org	Kali		1	1	1		105,000
	<b>5.3</b>	<b>Pengembangan Promosi, Informasi dan Pemasaran Konservasi Alam</b>									<b>650,000</b>
	5.3.1	Pengembangan Promosi, Informasi dan Pemasaran Jasa Lingkungan pada kawasan konservasi	Meningkatnya PNPB jasa lingkungan dan wisata alam pada KK	Pengembangan Promosi, Informasi dan Pemasaran Konservasi Sumber daya Alam							650,000
	A.	Pengembangan Produk Wisata (Atraksi, Amenitas)									650,000
	1	Lintas Rinjani	Berkembangnya Produk Wisata (Atraksi, Amenitas)	1 Diadakannya Rinjani International Extreme Sport	kegiatan	1	1	1	1	1	375,000
	2	Wisata Atraksi Alam (Bird Watching) di Kembang Kuning dan Sebau		2 Diadakannya Wisata Atraksi Alam (Bird Watching) di Kembang Kuning dan Sebau 2 kali	Kali		1		1		50,000
	3	Gerakan menanam bagi wisatawan di pinggir jalur pendakian		3 Dilaksanakannya Gerakan menanam bagi wisatawan di pinggir jalur pendakian rutin tiap tahun	Kali	1	1	1	1	1	150,000
	4	Pengembangan Wisata Kegunungpian		4 Dilakukannya Pengembangan Wisata Kegunungpian 3 kali	Kali		1	1	1		75,000
	B.	Optimalisasi Pemasaran Promosi	teroptimalisasi Pemasaran Promosi								2,545,000
	1	Pembuatan Booklet/leaflet/ poster/baliho		1 Dibuatnya Booklet/leaflet/poster/baliho 4 jenis 5 X	Kali	1	1	1	1	1	120,000
	2	Pembuatan Media Informasi (Buletin)		2 Dibuatnya Media Informasi (Buletin) 5 kali @ 100 Buku	Buku	1	1	1	1	1	50,000
	3	Pameran (nasional/internasional)		3 Diikutinya Pameran (nasional/ internasional) 5 X	Kali	1	1	1	1	1	400,000
	4	Pameran Tingkat Propinsi/Lokal		4 Diikutinya Pameran Tingkat Propinsi/Lokal 5 X	Kali	1	1	1		1	150,000
	5	Pembuatan Barner Objek Wisata TNGR		5 Dibuatnya Barner Objek Wisata TNGR	Kali	1	1	1	1	1	100,000
	6	Pembuatan Film Dokumenter		6 Dibuatnya Film Dokumenter 2 judul	Judul	1		1			200,000
	7	Kemah Bhakti Pramuka TK Propinsi		7 Dilaksanakannya Kemah Bhakti Pramuka TK Propinsi 5 X @ 50 org	Kali	1	1	1	1	1	125,000
	8	Operasi Bersih Gunung		8 Dilakukannya Operasi Bersih Gunung 6 X/Thn	Kali	6	6	6	6	6	1,200,000



1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
	9	Saresehan Kader Konservasi se Propinsi NTB		9 Dilaksanakannya Saresehan Kader Kon servasi se Propinsi NTB 2 kali @ 100 org	Kali	1			1		140,000
	10	Pembuatan Media Interpretasi		10 Dibuatnya Media Interpretasi 3 judul	Judul	1		1		1	60,000
<b>6</b>	<b>Dukungan Managemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen PHKA</b>		<b>Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Ditjen PHKA Berjalan Secara Efektif dan Efisien Baik di Pusat maupun di Daerah dan Menjadi Bagian Dalam Mewujudkan Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola di Lingkup Kementerian Kehutanan</b>								<b>5,229,250</b>
	<b>6.1 Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pengelolaan SDAH dan Ekosistem</b>										<b>5,039,250</b>
	6.1.1	Penguatan kapasitas Pengelola	1 Terwujudnya kapasitas kelembagaan yang memadai, proporsional dan efektif untuk mendukung pengelolaan SDAH dan Ekosistemnya	Kapasitas kelembagaan UPT PHKA dengan klasifikasi lengkap meningkat di TNGR							3,132,750
	A.	Pembangunan/pengadaan sarana/prasarana dan perlengkapannya	Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung pengelolaan TNGR								435,000
	1	Pembangunan tempat parkir di Kembang Kuning, Senaru, Sembalun		1 Terbangunnya tempat parkir di 3 lokasi yaitu di Kembang Kuning, Senaru, Sembalun	Lokasi			3			75,000
	2	Sarana olah raga		2 Terbangunnya Lapangan OR di 3 Lokasi (balai, dan seksi 1 dan 2)	Lokasi		3				45,000
	3	Pembuatan papan petunjuk, larangan dan informasi		3 Adanya papan petunjuk, larangan dan informasi sebanyak 10 lokasi (kembang Kuning, Otak Kokok)	Unit	2	2	2	2	2	15,000
	4	Pembangunan menara pengamat		4 Terbangunnya menara pengamatan di 2 Lokasi (Senaru dan Sembalun)	Unit			2			50,000
	5	Pengadaan peralatan kantor		5 Adanya peralatan kantor	Paket	1	1	1	1	1	250,000
	6	Pemabngunan Gudang di Seksi		6 Terbangunnya Gudang di Seksi 2 Lokasi	2 lokasi				1	1	150,000
	B.	Renovasi Rehabilitasi Besar									1,216,500
	1	Renovasi Pondok kerja dan pondok jaga		1 adanya renovasi pondok kerja dan jaga sebanyak 9 unit	Unit			4	5		450,000
	2	Rehabilitasi instalasi air bersih		2 adanya renovasi Instalasi air sebanyak 8 unit	Unit		8				40,000
	3	Rehabilitasi pos jaga		3 Adanya renovasi Pos Jaga sebanyak 2unit	Unit			2			7,000
	4	Rehabilitasi gorong-gorong Sembalun-segara Anak		4 Adanya renovasi Gorong-gorong	KM				15		300,000
	5	Rehabilitasi jembatan beton untuk mobil batas TNGR-Pada Balong		5 Adanya renovasi Jembatan 1 unit	Unit					1	25,000





1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	6 Rehabilitasi shelter		6 Adanya renovasi Shelter sebanyak 13 unit		2	2	3	3	3	19,500
	7 pemeliharaan jalan trail		7 Terpeliharannya jalan trail sepanjang 30 Km/thn	km	30	30	30	30	30	375,000
	C. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana (rutin)									1,193,750
	1 Bangunan-bangunan		1 Adanya pemeliharaan bangunan kantor (balai, seksi, dan resort) 13 Unit	Unit	13	13	13	13	13	975,000
	2 Alat transportasi roda 4 dan roda 2		2 Adanya pemeliharaan kendaraan operasional (roda 2 dan 4) 30 Unit	Unit	30	30	30	30	30	150,000
	3 Alat-alat komunikasi		3 Adanya pemeliharaan alat-alat komunikasi (HT 2 meteran)	Unit	5	5	5	5	5	18,750
	4 Peralatan Kerja		4 Adanya pemeliharaan peralatan kerja	Unit	10	10	10	10	10	50,000
	D. Pembangunan Pusat Data dan Sumberdaya Alam TNGR	Tersedianya data dan informasi sumberdaya alam dan pengelolaan								125,000
	1 Pusat Data di kantor TNGR		1 Terbangunnya Pusat data dan SDA 1 unit di Kantor Balai, Seksi (2)	Unit				3		75,000
	2 Pusat Data di kantor Seksi		2 Terbangunnya Pusat data dan SDA 2 unit di Kantor Seksi	Unit		2				50,000
	E. Peningkatan pusat data di kantor TNGR									12,500
	1 Tukar menukar informasi dengan TN lain di dalam/luar negeri		1 Terjadinya tukar menukar informasi dengan TN lain di dalam/luar negeri	TN	50	50	50	50	50	12,500
	6.1.2 Penyusunan Program dan Anggaran serta Laporan Evaluasi dan Keuangan	2 Terselenggaranya dan terintegrasinya program dan penganggaran dalam pengelolaan SDAH dan Ekosistem serta terwujudnya sistem Laporan dan Keuangan yang tertib administrasi	Penyusunan dokumen program dan anggaran serta laporan evaluasi dan keuangan di TNGR	dokumen						812,500
	1 Penyusunan RPL (RKL)		1 Rencana Pengelolaan 5 tahunan (renstra) sebanyak 1 judul	Judul					1	15,000
	2 Penyusunan RKA KL		2 RKA KL di tiap tahunnya sebanyak 5 Judul	Judul	1	1	1	1	1	25,000
	3 Penyusunan LAKIP		3 Tersusunnya LAKIP di tiap tahunnya sebanyak 5 Judul	Judul	1	1	1	1	1	25,000
	4 Penyusunan Statistik		4 Tersusunnya STATISTIK di tiap tahunnya sebanyak 5 Judul	Judul	1	1	1	1	1	25,000
	5 Kajian Review Zonasi		5 Tersusunnya Kajian Review Zonasi sebanyak 1 Judul	Judul				1		75,000
	6 Juknis Kegiatan inventarisasi dan monitoring flora/fauna		6 Adanya Juknis Inventarisasi dan Monev Flora/fauna sebanyak 2 judul	Judul			1	1		5,000



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	7	Juknis Kegiatan pengamanan kawasan hutan		7 Adanya Juknis Pengamanan Hutan sebanyak 5 judul (fungsional, rutin, gabungan, khusus, masyarakat)	Judul			2	3	12,500
	8	Juknis Kegiatan penyuluhan dan pembinaan masyarakat sekitar		8 Adanya Juknis Penyuluhan dan Pembinaan Masyarakat sebanyak 2 judul	Judul			2		5,000
	9	Juknis Kegiatan 'in house training'		9 Adanya Juknis in house training sebanyak 1 judul	Judul			1		2,500
	10	Juknis Kegiatan bina cinta alam		10 Adanya Juknis Bina Cinta Alam sebanyak 1 judul	Judul			1		2,500
	11	Juknis Kegiatan pembinaan habitat dan populasi satwa		11 Adanya Juknis Pembinaan Habitat dan Populasi Satwa sebanyak 2 judul	Judul				2	5,000
	12	Juknis Kegiatan penangkaran dan budidaya flora dan fauna		12 Adanya Juknis Penangkaran dan Budidaya Flora/fauna sebanyak 2 judul	Judul				2	5,000
	13	Penataan Jalur Pendakian Timbanuh		13 Adanya Dokumen Penataan Jalur Pendakian Timbanuh 1 judul	Judul	1				50,000
	14	Penyusunan Database ODTWA		14 Adanya Database ODTWA	Judul		1			25,000
	15	Analisa Ekonomi Pariwisata di Rinjani (TNGR)		15 Dilakukannya Analisa Ekonomi Pariwisata di Rinjani (TNGR)	Judul			1		50,000
	16	Kajian Pembukaan Jalur Trekking Baru (Lombok Tengah)		16 Dilakukannya Kajian Pembukaan Jalur Trekking Baru (Lombok Tengah)	Judul	1				30,000
	17	Penataan Camping Ground di Kembang Kuning		17 Ditatanya Camping Ground di Kembang Kuning	Lokasi				1	15,000
	18	Penataan Camping Ground di Joben		18 Ditatanya Camping Ground di Joben 1 unit	Unit		1			15,000
	19	Pembuatan Peta Potensi sebaran (ODTWA, KKH, Keamanan, dll)		19 Dibuatnya Peta Potensi sebaran (ODTWA, KKH, Keamanan, dll) 3 judul	Judul			3		45,000
	20	Sosialisasi Zonasi		20 Dilakukannya Sosialisasi Zonasi 5 kali	Kali	1	1	1	1	125,000
	21	Review Zonasi		21 Review Zonasi	Judul		1			75,000
	22	Penataan Jalur Pendakian Torean		22 Ditatanya Jalur Pendakian Torean 1 judul	Judul	1				50,000
	23	Penataan Camping Ground di Torean		23 Ditatanya Camping Ground di Torean 1 judul	Judul		1			15,000
	24	Penataan Camping Ground di Timbanuh		24 Ditatanya Camping Ground di Timbanuh 1 judul	Judul		1			15,000
	25	Koordinasi dengan Instansi terkait (bidang Pariwisata)		25 Dilakukannya Koordinasi dengan Instansi terkait (bidang Pariwisata)	Kali	2	2	2	2	50,000
	26	Kajian Daya Dukung Kawasan (Carrying Capacity)		26 Dilakukannya Kajian Daya Dukung Kawasan (Carrying Capacity) 1 judul	Judul	1				50,000



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	6.1.3 Peningkatan Kapasitas SDM	3 Terwujudnya SDM yang profesional dalam pengelolaan SDAH dan Ekosistem	Peningkatan profesionalisme tenaga fungsional Polhut dan PEH melalui Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman/ Penugasan	Orang						160,000
	1 Penambahan pegawai sarjana dan golongan II		1 Bertambahnya karyawan/ti untuk tenaga fungsional sebanyak 3 org/thn	Orang	3	3	3	3	3	-
	2 Pendidikan dan pelatihan pegawai (administrasi dan teknis)		2 Terkirimnya mengikti pelatihan bidang administrasi dan teknis sebanyak 20 org/thn	Orang	20	20	20	20	20	70,000
	3 Pembinaan pegawai		3 Tersampainya informasi, menyerap permasalahan yg ada di daerah/lapangan dilaksanakan rutin tiap bulannya	Kali	12	12	12	12	12	90,000
	4 pembinaan kualitas tenaga pengamanan/jagawana dan tenaga penyuluh		4 Dilakukannya pembinaan kualitas tenaga pengamanan/jagawana dan tenaga penyuluh 2	Kali	2	2	2	2	2	150,000
	5 Pelatihan Bagi Staf tentang Pengelolaan Pariwisata Alam		5 Dilakukannya Pelatihan Bagi Staf tentang Pengelolaan Pariwisata Alam @ 25 org	Kali		1		1		50,000
	6.1.4 Penguatan Regulasi dan Organisasi	4 Terjaga dan terarahnya pemanfaatan dan pengelolaan SDAH dan	Penyusunan peraturan perundangan di bidang konservasi sumber daya alam hutan dan ekosistemnya							706,500
	1 Evaluasi kebijakan pengelola TNGR		1 Dilakukan evaluasi kebijakan pengelolaan TNGR 2 kali	Kali	1			1		16,500
	2 Rapat koordinasi pengembangan TNGR		2 Terlaksananya koordinasi guna pengembangan TNGR rutin tiap tahun	Kali	4	4	4	4	4	50,000
	3 Rapat koordinasi pembangunan DT II dan DT I		3 Terlaksananya koordinasi TK Pemda (I dan II) guna pengembangan TNGR rutin tiap tahun	Kali	8	8	8	8	8	40,000
	4 Rapat kerja nasional Departemen Kehutanan		4 Mengikuti Rakornas rutin tiap tahun	Kali	5	5	5	5	5	125,000
	5 Rapat koordinasi teknis PHKA		5 Melakukan Rakontek rutin tiap tahun	Kali	3	3	3	3	3	75,000
	6 Koordinasi lainnya		6 Melakukan Korrdinasi dengan pihak-pihak terkait	Kali	5	5	5	5	5	62,500
	7 Pembinaan ke lokasi oleh pimpinan kantor UPT		7 dilakukannya Pembinaan ke lokasi oleh pimpinan kantor 24 kali	Kali	24	24	24	24	24	90,000
	8 Pengiriman laporan setiap bulan dari setiap resort dan rayon		8 dilakukannya Pengiriman laporan bulanan selama 12 bulan	Kali	12	12	12	12	12	90,000
	9 Rapat rutin bulanan di kantor TNGR		9 Dilakukannya Rapat rutin bulanan di kantor TNGR 12 kali	Kali	12	12	12	12	12	30,000
	10 Inspeksi mendadak oleh atasan		10 Dilakukannya Inspeksi mendadak oleh atasan selama 12 kali	Kali	12	12	12	12	12	45,000
	11 Terhadap pengelolaan pengunjung		11 Adanya Evaluasi pengelolaan pengunjung	Kali	2	2	2	2	2	75,000



1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11
	12	Terhadap kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat		12 Adanya Evaluasi kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat sebanyak 2 Kali	Kali	2	2	2	2	2	7,500
	6.1.5	Pengembangan Kerjasama Teknis	5 Meningkatnya kerjasama dan kemitraan dibidang konservasi sumberdaya alam hutan dan ekosistemnya	Kerjasama dan kemitraan bidang konservasi sumber daya alam hutan dan ekosistemnya dengan sumber dana bersifat hibah, non komersial, asistensi teknik meningkat setiap tahunnya	dokumen						27,500
	1	Pembuatan Juklat Kemitraan		1 Dibuatnya Juklat Kemitraan 1 judul	Judul			1			2,500
	2	Implementasi kemitraan		2 Dilakukannya Implementasi kemitraan 10 lembaga/thn	Lembaga			2	3	5	25,000
	<b>6.2</b>	<b>Pembentukan dan operasionalisasi Badan Layanan Umum (BLU)</b>	<b>1</b>	<b>Terwujudnya kemandirian pengelolaan SDAHE melalui mekanisme BLU</b>	<b>Satker</b>						<b>190,000</b>
	1	Sosialisasi optimalisasi penerimaan PNBPNBP		1 Sosialisasi optimalisasi penerimaan PNBPNBP 3 kali	Kali			1	1	1	105,000
	2	Penerapan Pungutan PNBPNBP selain Tiket Pengunjung		2 Penerapan Pungutan PNBPNBP selain Tiket Pengunjung 2 kegiatan	Kegiatan			1	1	1	15,000
	3	Ekspose potensi DTW dgn calon investor		3 Ekspose potensi DTW dgn calon investor 2 kali	Kali		1	1			70,000



Lampiran 2

**USULAN KEGIATAN RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2013  
DIREKTORAT JENDERAL PHKA**

**PROGRAM** : KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN PERLINDUNGAN HUTAN  
**BTN** : BALAI TAMAN NASIONAL GUNUNG RINJANI  
**WILAYAH KERJA** : PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT (NTB)

NO	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	SASARAN (OUTPUT)	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	BESARAN (Rp. X	LOKASI
1	2	3	4	5	6	7
Konservasi Keanekaragaman Hayati & Perlindungan Hutan					7,319,850	
1	Pengembangan Kawasan Konservasi, Ekosistem Esensial dan Bina Hutan	Meningkatnya Pengelolaan dan Pendayagunaan TNGR dengan pengembangan Ekosistem Esensial lainnya			1,339,100	
1.1	Pengelolaan Taman Nasional dan Kawasan Konservasi Lainnya (KSA,KPA,TB)				599,000	
1.1.1	Pengelolaan Kawasan Konservasi Berbasis Resort.	Terwujudnya efektifitas pengelolaan Kawasan Konservasi berbasis resort	1 Peningkatan efektifitas pengelolaan kawasan konservasi melalui pengelolaan berbasis resort di 50	lokasi	19,000	
	a. Pengkajian pengembangan resort		1 terevaluasinya resort/resort yang ada	Resort	10,000	9 Resort
	b. Penetapan Wilayah Kerja Resort		1 Ditetapkannya wilayah kerja resort di 9 Resort	Resort	9,000	9 Resort
1.1.2	Restorasi Ekosistem Kawasan Konservasi	Terlaksananya kegiatan restorasi areal areal yang terdegradasi di kawasan konservasi, dan terbinanya habitat satwa kunci	2 Restorasi ekosistem kawasan konservasi, 4 lokasi.	lokasi	175,000	
	a. Restorasi kawasan		1 Terestorasinya kawasan yang berbasiskan masyarakat di 350 ha	Ha	175,000	50 ha di Orong Grisak
1.1.3	Penyelesaian konflik tumpang tindih penggunaan kawasan	Menurunnya kejadian konflik dan tekanan terhadap TN dan KK lainnya	3 Konflik dan tekanan terhadap kawasan taman nasional menurun sebanyak 5%.	%	405,000	
A.	Rekonstruksi Batas Lingkar Kawasan TNGR	Tertatanya dan Mantapnya kawasan TNGR			300,000	
	1. Rekonstruksi Batas Lingkar Kawasan TNGR		terlaksananya Rekonstruksi Batas Lingkar Kawasan TNGR seluas 168 Km, yang belum 24 KM	Km	60,000	12 Km di Resort Santong
	2. Pemeliharaan Jalur dan tanda-tanda batas		Terlaksananya Pemeliharaan Jalur dan tanda-tanda batas 120 Km	Km	105,000	30 Km di SPTN I dan II
	3. Identifikasi permasalahan batas kawasan		Teridentifikasi permasalahan kawasan di 9 resort	Resort	135,000	9 Resort
B.	Penataan Batas Zona	Penataan Batas Zona sepanjang 135 km			105,000	
	1. Penataan Batas Zona		1 adanya Perencanaan Tata Batas sepanjang 150 Km (Penataan Zonasi)		105,000	30 Km pd zona rimba/Inti
1.2	Penanganan Perambahan Kawasan Hutan				45,000	
1.2.1	Percepatan penyelesaian kasus perambahan kawasan hutan	Tertanganinya perambahan kawasan hutan pada 12 provinsi prioritas	1 Penanganan perambahan kawasan hutan pada 12 provinsi prioritas	provinsi	45,000	
	1. Sosialisasi batas kawasan		1 Tersampainya batas kawasan pada masyarakat sekitar	9 Resort	5,000	di desa Sukadana, Sajang, Tete batu)



	1.3	Konservasi Ekosistem Esensial				170,100		
2	1.3.1	Pengembangan Kebijakan Pengelolaan Ekosistem Esensial	Meningkatnya efektifitas pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan.	1 Pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan meningkat sebesar 10%.	%	170,100		
		A.	Perindungan DAS dan DTA (Daerah Tangkapan Air) di dlm Kawasan	Terlindunginya DAS dan DTA (Daerah Tangkapan Air) di dlm Kawasan		15,600		
		1. Pemantauan kondisi DAS dan DTA		Dilakukannya pemantauan kondisi DAS dan DTA di 2 lokasi	Lokasi	7,200	DAS Kokok Putih, Jangkok	
		2. Pemantauan kondisi air danau		Dilakukannya pemantauan kondisi air danau 1 lokasi		8,400	Danau Segara Anak	
		B.	Pencegahan Pencemaran Lingkungan	Tercegahnya Pencemaran Lingkungan		6,000		
		1. Peningkatan kesadaran pe-ngunjung di Pusat Informasi		Dilakukannya penyuluhan ODTWA	Kali	6,000		
		C.	Monitoring Dampak Lingkungan akibat pengunjung	Termonitornya Dampak Lingkungan akibat pengunjung		36,000		
		1. Minitoring Dampak Lingkungan Akibat Pengunjung		Dilakukannya minitoring dampak lingkungan akibat pengunjung	lokasi	36,000	di Senaru, Sembalun	
		D.	Perlindungan Mata Air	Terlindunginya Mata Air		112,500		
		1. Penataan mata air		Tertatanya mata air sebanyak 1 Mata air	lokasi	35,000	Joben (Loang Landak)	
		2. Perlindungan dan Pelestarian sumber mata air		dilakukannya perlindungan dan pelestarian sumber	Lokasi	52,500	Santong	
		3. Legalisasi pemnafaatan SDA dari kawasan TNGR, penguatan kelembagaan		tersedianya legalisasi pemnafaatan SDA dari kawasan TNGR, penguatan kelembagaan di 22 Desa	Desa	25,000	Desa Kembang Kuning, Sajang, Salut, Santoing, dan Aikmel Utara	
		1.4	Pembinaan Daerah Penyangga				525,000	
		1.4.1	Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Kawasan Konservasi		1 Peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat menjadi minimal Rp. 800.000,- per bulan per kepala keluarga (atau sebesar 30%) melalui upaya-upaya pemberdayaan masyarakat	%	25,000	
		1. Pembinaan daerah penyangga		1 Terbinanya desa-desa di daerah penyangga 5 Desa	Desa	75,000	desa Sukadana, Desa	
		2. Pengembangan MDK		1 Pengembangan MDK 2 desa	Desa	50,000	Santong dan	
			Pengembangan Konservasi Spesies dan Genetik	Peningkatan Kualitas Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Produk		865,500		
2.1	Pengelolaan Jenis dan Genetik				778,500			
2.1.1	Pembinaan Populasi dan Habitat satwaliar terancam	1 Meningkatnya populasi spesies terancam punah	Populasi spesies prioritas yg terancam punah	%	778,500			



2	Pengembangan Konservasi Spesies dan Genetik		Peningkatan Kualitas Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Produk			865,500	
2.1	Pengelolaan Jenis dan Genetik					778,500	
2.1.1	Pembinaan Populasi dan Habitat satwaliar terancam	1 Meningkatnya populasi spesies terancam punah	Populasi spesies prioritas yg terancam punah	%	778,500		
A.	Pembinaan habitat dan ekosistemnya					450,000	
	1. Identifikasi Home Range Spesies Kunci		Identifikasi Home Range Spesies Kunci sebanyak 2	Spesies	50,000	Burung Nuri Pipi	
	2. Pembinaan Habitat Spesies Kunci		Pembinaan Habitat Spesies Kunci 1 Spesies	lokasi	50,000	Musang Rinjani	
	3. Pembinaan bekas daerah rambahan dan rehabilitasi		dilakukannya Pembinaan bekas daerah rambahan dan	Ha	350,000	di SPTN II	
B.	Pembinaan populasi jenis-jenis endemik dan langka					120,000	
	1. Studi status populasi jenis langka	Terbinaannya populasi jenis-jenis endemik dan langka (flora/fauna)	Dilaksanakannya studi status populasi jenis langka untuk 2 jenis	Jenis	70,000	Rusa, Koak Kiau	
	2. Penambahan populasi endemik dan langka (Rusa,		Dilakukannya penambahan populasi endemik dan	Jenis	50,000	Koak Kiau	
	3. Pemetaan potensi HHBK		Terpetakan Potensi HHBK	lokasi	35,000	SPTN Wil. I	
	4. Monev Pemanfaatan HHBK		Termonevnya pemanfaatan HHBK	lokasi	15,000	SPTN Wil. II (tete	
C.	Pengelolaan Flora, Fauna dan Ekosistemnya					116,000	
	1. Pemanataan Flora, Fauna dan Ekosistemnya (plot		dilakukannya Pemanataan Flora, Fauna dan	Lokasi	30,000	Santong	
	2. Up dating Database		dilakukann Up Dating data base terbaru	Keg.	6,000	Balai TNGR	
	3. Inventarisasi dan pemetaan sebaran flora dan Fauna		dilakukannya inventarisasi dan pemetaan sebarab	Jenis	80,000	Burung Paruh	
D.	Penelitian sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya					92,500	
	1. Pembuatan kerangka acuan penelitian	Diketahuinya sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya	Adanya TOR 5 judul penelitian	Judul	17,500	HHBK, Flora, Fauna	
2.2	Pengembangan pengelolaan Lembaga Konservasi (LK) & Perburuan					87,000	
A.	Pengelolaan Flora, Fauna dan Ekosistemnya					28,000	
	1. Pemanataan Flora, Fauna dan Ekosistemnya (plot permanen)		dilakukannya Pemanataan Flora, Fauna dan Ekosistemnya (plot permanen) di 1 Lokasi	Lokasi	5,000	Santong (Deptero carpacea)	
	2. Up dating Database		dilakukann Up Dating data base terbaru	Keg.	3,000	Balai TNGR	
B.	Penelitian sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya					59,000	
	1. Pembuatan kerangka acuan penelitian	Diketahuinya sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya	Adanya TOR 3 judul penelitian	Judul	9,000	Pariwisata, Budaya,	
	2. Pengadaan peralatan penelitian dan survai		Adanya peralatan penelitian dan survai 1 paket	Paket	50,000	Joben	
3	Penyidikan dan Pengamanan Hutan		Meningkatnya Pengamanan Kawasan Hutan, Hasil Hutan dan Jaminan Terhadap Hak Negara atas Hutan			1,912,000	
3.1	Perlindungan Hutan					1,752,000	



		3.1.1	Operasi Pengamanan Hutan dan Penertiban peredaran	Terselesaikannya kasus baru TIPIHUT (illegal logging, perambahan,	1	Penanganan kasus baru tindak pidana kehutanan	%	1,752,000	
		A.	Pengamanan Kawasan dari berbagai gangguan dan	Terlaksananya Kegiatan Pengamanan Kawasan dari berbagai gangguan dan ancaman aktifitas manusia				1,737,000	
		1	Patroli			Dilakukannya Patroli Rutin/tahun	resort	27,000	9 Resort
		2	Operasi Gabungan			Dilakukannya Operasi Gabungan 3 X/thn	Kali	105,000	Santong, Sajang, dan
		3	Operasi Fungsional			Dilakukannya Operasi Fungsional 5X/thn	Kali	1,155,000	9 Resort
		4	Operasi Intelijen			Dilakukannya Operasi Intelijen 2 X/thn	Kali	210,000	SPTN I dan II
		5	Pemeliharaan Jalan Patroli			Pemeliharaan Jalan Patroli sepanjang 5 Km/Thn	Km	25,000	SPTN I dan II
		6	Sosialisasi Pengamanan Hutan			Sosialisasi Pengamanan Hutan 2 desa/thn	Resort	90,000	Santong dan Aikberik
		7	Operasi PAM Swakarsa			Dilakukannya Operasi PAM Swakarsa 4 X/Thn	Kali	50,000	SPTN I dan II
		8	Operasi Khusus			Dilakukannya Operasi Khusus 3 X / Thn	Kali	75,000	SPTN I dan II
		B.	Pembinaan sarana pelaksanaan tugas	Terbinanya sarana pelaksanaan tugas				15,000	
		1	Pemeriharaan Sarpras Linhut			Dipeliharanya Sarpras Linhut	Paket	15,000	Kantor Balai
		3.2	Penyelesaian kasus hukum pelanggaran/ kejahatan kehutanan					160,000	
		3.2.1	Supervisi Pelaksanaan Proses Yustisi TIPIHUT	1	Terselesaikannya tunggakan perkara kasus TIPIHUT	1	Tunggakan perkara (illegal logging, perambahan,	%	90,000
		1	Supervisi Pelaksanaan Proses Yustisi TIPIHUT			a. Supervisi Pelaksanaan Proses Yustisi TIPIHUT 1/thn	Kali	90,000	SPTN I dan II
		3.2.3	Optimalisasi dukungan penegakkan hukum terhadap tindak pidana perambahan kawasan konservasi	3	Terselesaikannya kasus hukum perambahan kawasan konservasi	3	Kasus hukum perambahan kawasan konservasi terselesaikan sebanyak 20%.	%	70,000
		A.	PENYIDIKAN DAN PENYELESAIAN KASUS	Terlaksananya Penyidikan dan Penyelesaian Kasus				70,000	
		1	Pengangkutan Barang Bukti			Diangkutnya Barang Bukti	Paket	10,000	SPTN I dan II
		2	Biaya Penyidikan			Dibiayainya Penyidikan	Paket	12,500	SPTN I dan II
		3	Pemusnahan Barang Bukti			Dimusnahkannya Barang Bukti	Paket	10,000	SPTN I dan II
		4	Penyelesaian Kasus			Diselesaikannya Kasus Kejahatan Bid. Kehutanan	Paket	37,500	SPTN I dan II
4			Pengendalian Kebakaran Hutan	Meningkatnya Sistem Pencegahan, Pemadaman dan Penanggulangan Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan				465,000	
		4.1	Pencegahan, pemadaman, penanganan pasca kebakaran hutan dan rescue (penyelamatan)					365,000	
		4.1.1	Pencegahan kebakaran hutan dan lahan	1	Berkurangnya luasan kawasan hutan yang terbakar dalam 5 tahun mendatang yang disertai dengan berkurangnya hotspot di pulau Kalimantan, Sumatera dan Sulawesi.	1	Hotspot di berkurang berkurang 20%	270,000	
		1	Penyuluhan pada Masyarakat			Adanya Penyuluhan pada Masyarakat rutin tiap tahun @ 50	Lokasi	70,000	Sembalun, Santong,
		2	Pembinaan Masyarakat Peduli Api (MPA)			Terbentukan dan terbinanya Masyarakat Peduli Api (MPA)	Lokasi	45,000	Sembalun, Senaru,





	3	Apel Siaga		Adanya Apel Siaga yang melibatkan petugas dan	Orang	35,000	Semalun
	4	Pembinaan pada pengunjung		Adanya Pembinaan pada pengunjung @ 100 org	Lokasi	75,000	Senaru, Semalun
	5	Patroli rutin Dalkarhut		1 Dilaksanakannya Patroli rutin Dalkarhut 3 kali/Tahun	Kali	45,000	SPTN I dan II
	6	Posko Pemantauan kebakaran		1 Terlaksananya POSKI Pemanatauan Kebakaran 3	lokasi	24,000	Senaru, Semalun,
	4.1.2	Pemadaman kebakaran hutan dan lahan		2 Luas kawasan hutan yang terbakar ditekan hingga 50%		80,000	
	1	Operasi Pemadaman		1 Terpadamkannya areal yang terbakar seluas @ 50 Ha	kali	40,000	SPTN I dan II
	2	Pembuatan Sekat Bakar/Grenn Belt		1 Terdapatnya sekat bakar sepanjang 7 Km	Km	40,000	Senaru
	4.1.3	Penanganan pasca kebakaran hutan dan lahan serta Rescue (penyelamatan)				15,000	
	1	Monetoring dampak kebakaran		1 Tersedianya data bekas kebakaran	Lokasi	15,000	SPTN I dan II
	4.2	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Pengendalian Kebakaran Hutan				100,000	
	4.2.1	Peningkatan Kapasitas SDM	Meningkatnya dukungan pemerintah dan masyarakat dalam upaya pengendalian kebakaran hutan	1 Peningkatan kapasitas aparatur pemerintah dan masyarakat dalam usaha pengurangan resiko mitigasi dan penanganan bahaya kebakaran hutan di TNGR	unit	-	
	4.2.2	Pengembangan Sarana Prasarana	Terwujudnya pengelolaan SDAH dan Ekosistem yang efektif melalui dukungan sarana prasaran yang memadai	1 Penyediaan Sarpras Pamhut di TNGR	paket	100,000	
	1	Peningkatan Sarpras kebakaran hutan		1 Penyediaan Sarpras karhut di TNGR		100,000	Balai TNGR
5		Pengembangan Pemanfaatan Jasa Lingkungan	peningkatn peran TNGR dalam pengembangan ekotorisme yang bertaraf internasional melalui pemberdayaan masyarakat			1,095,000	
	5.1	Pengembangan dan Pemanfaatan Jasa Lingkungan				857,500	
	5.1.1	Optimalisasi pemanfaatan jasa lingkungan (air, karbon dan adaptasi perubahan iklim)	Tercapainya peningkatan pelayanan di bidang Jasa Lingkungan hutan (air, karbon dan adaptasi perubahan iklim).	1 Pelaksanaan demonstration activity REDD di 2 kawasan konservasi (hutan gambut)	lokasi	60,000	
	1	Identifikasi Potesni jasaling		2 Ijin usaha pemanfaatan jasa lingkungan air baru sebanyak 25 unit	unit		
	5.1.2	Optimalisasi pemanfaatan pariwisata alam	2 Terwujudnya pengembangan pemanfaatan wisata alam secara optimal dan berkelanjutan	1 Identifikasi Potesni jasaling 2 SPTN	Kegiatan	60,000	SPTN I dan II
				1 Pengusahaan pariwisata alam meningkat 60% (15 unit) dibandingkan tahun 2008	unit	797,500	
				2 Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di bidang pengusahaan pariwisata alam meningkat 100% dibandingkan tahun 2009	%		
	A.	Peningkatan peran dalam bidang pariwisata dan rekreasi				225,000	
	1	Pengembangan pusat informasi		tersedianya bahan-bahan informasi	unit	75,000	Balai TNGR
	2	pembangunan instalasi air		pembngunan instalasi air pelawangan - pos 2	Lokasi	15,000	Semalun
	3	Peningkatan tenaga interpreter		Adanya tenaga interpreter 5 org/thn	Orang	75,000	Balai TNGR



	4	Penyegaran porter dan Guide		Adanya Pembinaan porter 50 org/thn	Orang	60,000	Balai TNGR
	B.	Peningkatan peran TNGR dalam hal pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan				327,500	
	1	Penyusunan paket-paket dan materi pendidikan dan latihan		Adanya materi/paket-paket dan materi pendidikan dan latihan 10 judul	Judul	12,500	Kantor Balai, SPTN I dan II
	2	Pembuatan koleksi herbarium flora TNGR		Adanya koleksi herbarium flora TNGR 100	Jenis		Kantor Balai, SPTN I dan II
	3	Pelatihan dan pendidikan kader konservasi		Dilakukannya Pelatihan dan pendidikan kader konservasi 50 org/thn	Orang	50,000	Kantor Balai, SPTN I dan II
	4	Perkemahan konservasi (50 orang/kali)		Dilakukannya kemah konservasi (50 orang/thn)	Orang	50,000	Kantor Balai, SPTN I dan II
	5	Kursus Bahasa Asing Bagi Staf		Dilakukannya Kursus Bahasa Asing Bagi Staf 2 Ang @ 15 org	Ang		Kantor Balai, SPTN I dan II
	6	Pelatihan Bina Cinta Alam di Sekolah		Dilakukannya Pelatihan BCA 2 X @ 35 org	Kali	35,000	Kantor Balai, SPTN I dan II
	7	Studi Banding ke Taman Nasional lain		Dilakukannya Studi Banding ke Taman Nasional lain 3 X	Kali		Kantor Balai, SPTN I dan II
	8	Pelatihan SAR dan Evakuasi		Dilakukannya Pelatihan SAR dan Evakuasi 2 X @ 30 org	Kali	30,000	Kantor Balai, SPTN I dan II
	9	Canopy trail		Dibangunnya canopy trail 1 unit	unit	150,000	Kantor Balai, SPTN I dan II
	C.	Amenitas/Fasilitas/Sarpras/Peralatan	Tersediannya Amenitas/ Fasilitas/Sarpras/Peralatan yang mendukung pengelolaan TNGR				245,000
	1	Pengerasan Jalan Trail Wisata		Dilakukan Pengerasan Jalan Trail Wisata 5 Km	Km	35,000	SPTN I dan II
	2	Pembangunan Toilet Permanen di Sebau		Dibangunnya Toilet Permanen di Sebau 2 Unit	Unit	20,000	Sebau
	3	Pembuatan Persemaian untuk tanaman Endemik		Dibangunnya Persemaian untuk tanaman Endemik 1 Lokasi	3 resort	150,000	Resort Santong, Kembang Kuning, Aikmel
	4	Pengadaan Mebeler dan Elektronik pusat informasi Sembalun		Diadakannya Mebeler dan Elektronik pusat informasi Sembalun 1 paket	Paket	25,000	Sembalun
	5	Pembangunan Shelter di Objek wisata		Dibangunnya Shelter di Jalur Pendakian 1 unit	Unit	15,000	Aik berik
	5.2	Pengembangan Bina Cinta Alam				37,500	
	5.2.1	Peningkatan Peran Serta Kader Konservasi, Kelompok Pecinta Alam, Kelompok Swadaya Masyarakat/Kelompok Profesi	Meningkatnya peran serta dan pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan serta kesejahteraannya	1 Kader Konservasi (KK), Kelompok Swadaya Masyarakat/kelompok profesi (KSM/KP) yang dapat diberdayakan meningkat 10%		37,500	
	1	Karyawisata yang diundang TNGR		Dilaksanakannya Karya Wisata 2X @ 50 peserta	Angkatan	30,000	Mataram
	2	Penilaian dalam rangka KPA		Dilaksanakannya dalam rangka KPA	Kali	7,500	SPTN I dan II
	3	Pembinaan Kelompok pemerhati lingkungan		Dilakukannya Pembinaan Kelompok pemerhati lingkungan	Kali	15,000	SPTN I dan II



	4	Pembentukan Pam Swakarsa di Jalur Pendakian		dibentuknya Pam Swakarsa di Jalur Pendakian 1 X @ 35 org	Kali	45,000	Pengadangan, Aik Berik
5.3	Pengembangan Promosi, Informasi dan Pemasaran Konservasi					200,000	
	5.3.1	Pengembangan Promosi, Informasi dan Pemasaran Jasa Lingkungan pada kawasan konservasi	Meningkatnya PNPB jasa lingkungan dan wisata alam pada KK	Pengembangan Promosi, Informasi dan Pemasaran Konservasi Sumber daya Alam		200,000	
	A.	Pengembangan Produk Wisata (Atraksi, Amenitas)				200,000	
	1	Lintas Rinjani	Berkembangnya Produk Wisata (Atraksi, Amenitas)	Diadakannya Rinjani International Extreme Sport	kegiatan	100,000	Senaru-Sembalun
	2	Wisata Atraksi Alam (Bird Watching) di Kembang Kuning dan Sebau		Diadakannya Wisata Atraksi Alam (Bird Watching) di Kembang Kuning dan Sebau 1 kali	Kali	35,000	Sebau/ Aikmel
	3	Gerakan menanam bagi wisatawan di pinggir jalur pendakian		Dilaksanakannya Gerakan menanam bagi wisatawan di pinggir jalur pendakian rutin tiap tahun	Kali	30,000	Sembalun-Senaru
	4	Pengembangan Wisata Kegunungpian		Dilakukannya Pengembangan Wisata Kegunungpian 1 kali	Kali	35,000	Sembalun-Senaru
	B.	Optimalisasi Pemasaran Promosi		teroptimalisasi Pemasaran Promosi		549,000	
	1	Pembuatan Booklet/leaflet/ poster/baliho		Dibuatnya Booklet/leaflet/poster/ baliho 4 jenis 1 X	Kali	24,000	Kantor Balai
	2	Pembuatan Media Informasi (Buletin)		Dibuatnya Media Informasi (Buletin) 1 kali @ 100 Buku	Buku	30,000	Kantor Balai
	3	Pameran (nasional/ internasional)		Diikutinya Pameran (nasional/internasional) 1 X	Kali	100,000	Jakarta/Surabaya/Ma kasar
	4	Pameran Tingkat Propinsi/Lokal		Diikutinya Pameran Tingkat Propinsi/ Lokal 1 X	Kali	30,000	Mataram
	5	Pembuatan Barner Objek Wisata TNGR		Dibuatnya Barner Objk. Wisata TNGR 1 X	Kali	30,000	Kantor Balai
	6	Kemah Bhakti Pramuka TK Propinsi		Dilaksanakannya Kemah Bhakti Pramuka TK Propinsi 1 X @	Kali	25,000	Mataram
	7	Operasi Bersih Gunung		Dilakukannya Operasi Bersih Gunung 6 X/Thn	Kali	240,000	SPTN I dan II
	8	Saresehan Kader Konservasi se Propinsi NTB		Dilaksanakannya Saresehan Kader Konservasi se Propinsi NTB 1 kali @ 100 org	Kali	70,000	Mataram
6	Dukungan Managemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya Ditjen PHKA		Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Ditjen PHKA Berjalan Secara Efektif dan Efisien Baik di Pusat maupun di Daerah dan Menjadi Bagian Dalam			1,643,250	
	6.1	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pengelolaan SDAH dan Ekosistem				1,523,250	
	6.1.1	Penguatan kapasitas Pengelola	Terwujudnya kapasitas kelembagaan yang memadai, proporsional dan efektif untuk mendukung pengelolaan SDAH dan Ekosistemnya	1 Kapasitas kelembagaan UPT PHKA dengan klasifikasi lengkap meningkat di TNGR		1,118,750	
	A.	Pembangunan/pengadaan sarana/ prasarana dan perlengkapannya		Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung pengelolaan TNGR		140,000	
	1	Pembuatan papan petunjuk, larangan dan informasi		Adanya papan petunjuk, larangan dan informasi sebanyak 10 lokasi (kembang Kuning, Otak Kokok)	Unit	15,000	Kembang Kuning, Joben
	2	Pengadaan peralatan kantor		Adanya peralatan kantor	Paket	50,000	Kantor Balai
	3	Pembangunan Gudang di Seksi		Terbangunnya Gudang di Seksi 2 Lokasi	2 lokasi	75,000	SPTN I dan II



	B.	Renovasi Rehabilitasi Besar				640,000	
	1	Renovasi Pondok kerja dan pondok jaga		1 adanya renovasi pondok kerja dan jaga sebanyak 5 unit	Unit	250,000	SPTN I dan II
	2	Rehabilitasi gorong-gorong Sembalun-segara Anak		1 Adanya renovasi Gorong-gorong	KM	300,000	Danau Segara Anak
	3	Rehabilitasi shelter		1 Adanya renovasi Shelter sebanyak 3 unit	Unit	15,000	SPTN I dan II
	4	pemeliharaan jalan trail		1 Terpeliharannya jalan trail sepanjang 30 Km/thn	km	75,000	Senaru, Sem-balun, Kem-bang Kuning, Sebau, Joben
	C.	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana (rutin)				238,750	
	1	Bangunan-bangunan		Adanya pemeliharaan bangunan kantor (balai, seksi, dan resort) 13 Unit	Unit	195,000	Kantor Balai, SPTN I dan II
	2	Alat transportasi roda 4 dan roda 2		Adanya pemeliharaan kendaraan operasional (roda 2 dan 4) 30 Unit	Unit	30,000	Kantor Balai, SPTN I dan II
	3	Alat-alat komunikasi		Adanya pemeliharaan alat-alat komunikasi (HT 2 meteran)	Unit	3,750	Kantor Balai, SPTN I dan II
	4	Peralatan Kerja		Adanya pemeliharaan peralatan kerja	Unit	10,000	Balai, SPTN I dan II
	D.	Pembangunan Pusat Data dan Sumberdaya Alam TNGR	Tersedianya data dan informasi sumberdaya alam dan pengelolaan			75,000	
	1	Pusat Data di kantor TNGR		Terbangunnya Pusat data dan SDA 1 unit di Kantor Balai, Seksi (2)	Unit	75,000	Kantor Balai
	E.	Peningkatan pusat data di kantor TNGR				25,000	
	1	Tukar menukar informasi dengan TN lain di dalam/luar negeri		Terjadinya tukar menukar informasi dengan TN lain di dalam/luar negeri	TN	25,000	Kantor Balai
	6.1.2	Penyusunan Program dan Anggaran serta Laporan Evaluasi dan Keuangan	2	Terselenggaranya dan terintegrasinya program dan penganggaran dalam pengelolaan SDAH dan Ekosistem serta terwujudnya sistem Laporan dan Keuangan yang tertib administrasi	2 Penyusunan dokumen program dan anggaran serta laporan evaluasi dan keuangan di TNGR	dokumen	157,500
	2	Penyusunan RKA KL		1 RKA KL di tiap tahunnya sebanyak 1 Judul	Judul	5,000	Kantor Balai
	3	Penyusunan LAKIP		1 Tersusunnya LAKIP di tiap tahunnya sebanyak 1 Judul	Judul	5,000	Kantor Balai
	4	Penyusunan Statistik		1 Tersusunnya STATISTIK di tiap tahunnya sebanyak 1	Judul	5,000	Kantor Balai
	5	Kajian Review Zonasi		1 Tersusunnya Kajian Review Zonasi sebanyak 1 Judul	Judul	75,000	SPTN I dan II
	6	Juknis Kegiatan inventarisasi dan monitoring flora/fauna		1 Adanya Juknis Inventarisasi dan Monev Flora/fauna sebanyak 1 judul	Judul	2,500	Kantor Balai
	7	Juknis Kegiatan pengamanan kawasan hutan		1 Adanya Juknis Pengamanan Hutan sebanyak 1 judul (fungsional, rutin, gabungan, khusus, masyarakat)	Judul	5,000	kantor Balai



	8	Juknis Kegiatan penyuluhan dan pembinaan masyarakat sekitar		1	Adanya Juknis Penyuluhan dan Pembinaan Masyarakat sebanyak 2 judul	Judul	5,000	Kantor Balai
	9	Juknis Kegiatan 'in house training'		1	Adanya Juknis in house training sebanyak 1 judul	Judul	2,500	Kantor Balai
	10	Juknis Kegiatan bina cinta alam		1	Adanya Juknis Bina Cinta Alam sebanyak 1 judul	Judul	2,500	Kantor Balai
	11	Panataan Camping Ground di Kembang Kuning		1	Ditatanya Camping Ground di Kembang Kuning	Lokasi	15,000	Kembang Kuning
	12	Sosialisasi Zonasi			Dilakukannya Sosialisasi Zonasi 1 kali	Kali	25,000	Mataram
	13	Koordinasi dengan Instansi terkait (bidang Pariwisata)			Dilakukannya Koordinasi dengan Instansi terkait (bidang Pariwisata)	Kali	10,000	Mataram
	6.1.3	Peningkatan Kapasitas SDM	3	Terwujudnya SDM yang profesional dalam pengelolaan SDAH dan Ekosistem	Peningkatan profesionalisme tenaga fungsional Polhut dan Terkirimnya mengikti pelatihan bidang administrasi dan teknis sebanyak 20 org/thn	Orang	87,000	
	1	Pendidikan dan pelatihan pegawai (administrasi dan teknis)				Orang	14,000	Mataram
	2	Pembinaan pegawai			Tersampainya informasi, menyerap permasalahan yg ada di daerah/lapangan dilaksanakan rutin tiap bulannya	Kali	18,000	Kantor Balai, SPTN I dan II
	3	pembinaan kualitas tenaga pengamanan/ jagawana dan tenaga penyuluh			Dilakukannya pembinaan kualitas tenaga pengamanan/ jagawana dan tenaga penyuluh 2 X/Thn	Kali	30,000	Kantor Balai, SPTN I dan II
	4	Pelatihan Bagi Staf tentang Pengelolaan Pariwisata Alam			Dilakukannya Pelatihan Bagi Staf tentang Pengelolaan Pariwisata Alam 2 X @ 25 org	Kali	25,000	Kantor Balai, SPTN I dan II
	6.1.4	Penguatan Regulasi dan Organisasi	4	Terjaga dan terarahnya pemanfaatan dan pengelolaan SDAH dan Ekosistem	Penyusunan peraturan perundangan di bidang konservasi sumber daya alam hutan dan ekosistemnya yang bersifat		150,000	
	1	Evaluasi kebijakan pengelola TNGR			Dilakukan evaluasi kebijakan pengelolaan TNGR 2 kali	Kali	3,500	Kantor Balai
	2	Rapat koordinasi pengembangan TNGR			Terlaksananya koordinasi guna pengembangan TNGR rutin	Kali	10,000	Kantor Balai
	3	Rapat koordinasi pembangunan DT II dan DT I			Terlaksananya koordinasi TK Pemda (I dan II) guna	Kali	8,000	Kantor Balai
	4	Rapat kerja nasional Departemen Kehutanan			Mengikuti Rakornas rutin tiap tahun	Kali	25,000	Kantor Balai
	5	Rapat koordinasi teknis PHKA			Melakukan Rakontek rutin tiap tahun	Kali	15,000	Kantor Balai
	6	Koordinasi lainnya			Melakukan Korrdinasi dengan pihak-pihak terkait	Kali	12,500	Kantor Balai
	7	Pembinaan ke lokasi oleh pimpinan kantor UPT			dilakukannya Pembinaan ke lokasi oleh pimpinan kantor 24 kali	Kali	18,000	Kantor Balai
	8	Pengiriman laporan setiap bulan dari setiap resort dan			dilakukannya Pengiriman laporan bulanan selama 12 bulan	Kali	18,000	Kantor Balai
	9	Rapat rutin bulanan di kantor TNGR			Dilakukannya Rapat rutin bulanan di kantor TNGR 12 kali	Kali	6,000	Kantor Balai
	10	Inspeksi mendadak oleh atasan			Dilakukannya Inspeksi mendadak oleh atasan selama 12 kali	Kali	9,000	Kantor Balai
	11	Terhadap pengelolaan pengunjung			Adanya Evaluasi pengelolaan pengunjung sebanyak 2 kali	Kali	15,000	Kantor Balai
	12	Terhadap kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat			Adanya Evaluasi kegiatan peningkatan kesejahteraan masyarakat sebanyak 2 Kali	Kali	10,000	Kantor Balai



6.2	6.1.5	Pengembangan Kerjasama Teknis	5	Meningkatnya kerjasama dan kemitraan dibidang konservasi sumberdaya alam hutan dan ekosistemnya	Kerjasama dan kemitraan bidang konservasi sumber daya	dokumen	10,000	
	1	Implementasi kemitraan			Dilakukannya Implementasi kemitraan 10 lembaga/thn	Lembaga	10,000	Kantor Balai, SPTN I dan II
		Pembentukan dan operasionalisasi Badan Layanan Umum (BLU)	1	Terwujudnya kemandirian pengelolaan SDAHE melalui mekanisme BLU	Terbangunnya sistem pengelolaan BLU pada taman	Satker	120,000	
	1	Sosialisasi optimalisasi penerimaan PNBP			1 Sosialisasi optimalisasi penerimaan PNBP 3 kali	Kali	105,000	Kantor Balai, SPTN I dan II
	2	Penerapan Pungutan PNBP selain Tiket Pengunjung			1 Penerapan Pungutan PNBP selain Tiket Pengunjung 2 kegiatan	Kegiatan	15,000	Kantor Balai, SPTN I dan II



**Pengukuran Pencapaian Sasaran  
Tahun 2013**

**Instansi : Balai Taman Nasional Gunung Rinjani**

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
	<b>Meningkatnya Pengelolaan dan Pendayagunaan TNGR dengan pengembangan Ekosistem Esensial lainnya</b>					
	1 Terwujudnya efektifitas pengelolaan Kawasan Konservasi berbasis resort	Peningkatan efektifitas pengelolaan kawasan konservasi melalui pengelolaan berbasis resort 1 terevaluasinya resort/resort yang ada 2 Ditetapkannya wilayah kerja resort 3 Pembuatan Peta Tematik	9 Resort 9 Resort 1 SK 12 lembar	9 Resort 9 Resort 1 SK 12 lembar	100.00 100.00 100.00 100.00	
	2 Menurunnya kejadian konflik dan tekanan terhadap TN dan KK lainnya a. Tertatanya dan Mantapnya kawasan TNGR	Konflik dan tekanan terhadap kawasan taman nasional turun 4 Panjang Pemeliharaan Jalur dan tanda-tanda batas 5 Panjang Tata Batas Zonasi	5 % 48 Km 20 Km	5 % 48 Km 20 Km	100.00 100.00 100.00	
	3 Tertanganinya perambahan kawasan hutan pada 12 provinsi prioritas	6 Jumlah Identifikasi Daerah Rawan Perambahan dan Penyerobotan 7 Jumlah Peserta Penyuluhan Perambahan Hutan	3 Resort 120 Orang	3 Resort 120 Orang	100.00 100.00	



1	2	3	4	5	6	7
		8 Jumlah Peserta Sosialisasi Batas-batas Kawasan Rawan Konflik	120 Orang	120 Orang	100.00	
	4 Meningkatnya efektifitas pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan.	Pengelolaan ekosistem esensial sebagai penyangga kehidupan meningkat	10 %	10 %	100.00	
	a. Terlindunginya DAS dan DTA di dlm Kawasan	9 Lokasi pemantauan kondisi DAS dan DTA	4 Lokasi	3 Lokasi	75.00	
	b. Termonitornya Dampak Lingkungan akibat pengunjung	10 Dilakukannya minitoring dampak lingkungan akibat pengunjung	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100.00	
	c. Terlindunginya Mata Air	11 Jumlah lokasi Identifikasi Daerah Mata Air	2 Resort	3 Resort	150.00	
		12 perlindungan dan pelestarian sumber mata air	1 Lokasi	1 Lokasi	100.00	
		13 Pemetaan Daerah Mata Air	2 Lokasi	2 Lokasi	100.00	
		14 tersedianya legalisasi pemanfaatan SDA dari kawasan TNGR	10 Desa	10 Desa	100.00	
	5 Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat di sekitar Kawasan Konservasi	Peningkatan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan konservasi tertentu meningkat menjadi minimal Rp. 800.000,- per bulan per kepala keluarga (atau sebesar 30%) melalui upaya-upaya pemberdayaan masyarakat	30 %	30 %	100.00	
		15 Jumlah desa-desa di daerah penyangga yang menerima bantuan	1 Desa	1 Desa	100.00	
		16 Jumlah Pengembangan MDK	2 Desa	2 Desa	100.00	
	<b>Peningkatan Kualitas Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Produk Tumbuhan Satwa Liar (TSL)</b>					
	1 Meningkatnya populasi spesies terancam punah	Populasi spesies prioritas utama yang terancam punah meningkat sebesar 3% dari kondisi tahun 2008 sesuai ketersediaan habitat.	3 %	3 %		





1	2	3	4	5	6	7
	a. Pembinaan habitat dan ekosistemnya	17 Pembinaan Habitat Lutung	2 Lokasi	2 Lokasi	100.00	
		18 Pembinaan Habitat Burung Pemakan Nektar (10Ha)	1 Lokasi	1 Lokasi	100.00	
		19 Pembinaan Habitat Burung Koak Kiau	2 Lokasi	2 Lokasi	100.00	
	b. Terbinaannya populasi jenis-jenis endemik dan langka (flora/ fauna)	20 studi status populasi jenis langka	1 Jenis	1 Jenis	100.00	
	c. Pengelolaan Flora, Fauna dan Ekosistemnya	21 Terpetakan Potensi HHBK	2 Lokasi	2 Lokasi	100.00	
		22 Monev Pemanfaatan HHBK Pakis dan Rumput	2 Lokasi	2 Lokasi	100.00	
	d. Diketuinya Sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya	23 Jumlah pelaksanaan Inventarisasi Musang Rinjani	1 Lokasi	1 Lokasi	100.00	
		24 Pembuatan dan Penggandaan Buku Burung di Kawasan TNGR	500 Buku	500 Buku	100.00	
	<b>Meningkatnya Pengamanan Kawasan Hutan, Hasil Hutan dan Jaminan Terhadap Hak Negara atas Hutan</b>					
	1 terselesaikannya kasus baru TIPIHUT (illegal logging, perambahan, peredaran TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran)	Penanganan kasus baru tindak pidana kehutanan (illegal logging, perambahan, perdagangan TSL illegal, penambangan illegal dan kebakaran) pada tahun berjalan dapat diselesaikan minimal 75%.	75 %	100 %	133.33	
	a. Terlaksananya Kegiatan Pengamanan Kawasan dari berbagai gangguan dan ancaman aktifitas manusia	25 Jumlah Pelaksanaan Patroli Rutin/tahun	9 Resort	9 Resort	100.00	
		26 Jumlah Pelaksanaan Operasi Gabungan	5 Kali	5 Kali	100.00	
		27 Jumlah Pelaksanaan Operasi Fungsional	14 Kali	14 Kali	100.00	
		28 Jumlah Pelaksanaan Operasi Intelijen	5 Kali	4 Kali	80.00	
		29 Jumlah evakuasi kecelakaan dalam kawasan TNGR	4 kali	4 kali	100.00	
		30 Jumlah Peserta Sosialisasi Pengamanan Hutan di 9 desa	270 Orang	270 Orang	100.00	



1	2	3	4	5	6	7
		31 Jumlah Pelaksanaan Operasi Pengamanan Mitra Polhut	9 Kali	9 Kali	100.00	
		32 Jumlah Pelaksanaan Operasi Khusus	4 Kali	4 Kali	100.00	
		33 Jumlah Pelaksanaan Supervisi/Kodal/Konsolidasi	60 OH	60 OH	100.00	
	b. Terbinanya sarana pelaksanaan tugas	34 Pemeliharaan Senjata Api	21 pucuk	21 pucuk	100.00	
		35 SIM Penggunaan Senjata	25 Orang	25 Orang	100.00	
	2 terselesaikannya kasus hukum perambahan kawasan konservasi	Kasus hukum perambahan kawasan konservasi terselesaikan	20 %	20 %	100.00	
	a. Terlaksananya Penyidikan dan Penyelesaian Kasus	36 Jumlah kegiatan pengangkutan dan pemusnahan barang bukti	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100.00	
		37 Biayainya Penyidikan	2 Paket	2 Paket	100.00	
		38 Pengamanan Barang Bukti	1 Kegiatan	0 Kegiatan	-	
	<b>Meningkatnya Sistem Pencegahan, Pemadaman dan Penanggulangan Dampak Kebakaran Hutan dan Lahan</b>					
	1 Berkurangnya luasan kawasan hutan yang terbakar dalam 5 tahun mendatang yang disertai dengan berkurangnya hotspot	Jumlah Titik Api dan Luasan Areal yang terbakar di berkurang berkurang 20 %	142 Ha	170.1 Ha	80.21	
		39 Jumlah Peserta Penyuluhan Pemadaman dan Pengendalian Kebakaran Hutan	90 Orang	90 Orang	100.00	
		40 Jumlah Peserta Penyegaran dan Pembinaan Masyarakat Peduli Api	35 Orang	35 Orang	100.00	
		41 Jumlah Pelaksanaan Patroli rutin Dalkarhut	25 Kali	25 Kali	100.00	
		42 Terlaksananya POSKO Pemantauan Kebakaran	3-Apr bln/lks	3-Apr bln/lks	100.00	
		43 Jumlah Pelaksanaan Pemadaman areal yang terbakar	8 Kali	8 Kali	100.00	



1	2	3	4	5	6	7
		44 Panjang sekat bakar 45 Frekwensi monitoring dan evaluasi dalkarhut	7 Km 8 kali	7 Km 8 kali	100.00 100.00	
	<b>peningkatan peran TNGR dalam pengembangan ekotorisme yang bertaraf internasional melalui pemberdayaan masyarakat</b>					
	1 Terwujudnya pengembangan pemanfaatan wisata alam secara optimal dan berkelanjutan	Penerimaan negara bukan pajak (PNBP) di bidang pengusahaan pariwisata alam meningkat 100% dibandingkan tahun 2009	100 %	100 %	100.00	
	a. Peningkatan Peran dalam bidang pariwisata dan rekreasi	46 Desain Tapak Zona Pemanfaatan Taman Nasional Gn.Rinjani	2 Lokasi	2 Lokasi	100.00	
	b. Peningkatan Peran TNGR dalam hal pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan	47 Jumlah Peserta Pelatihan dan pendidikan kader konservasi 48 Jumlah Peserta kemah konservasi 49 Jumlah Peserta Pelatihan Interpreter 50 Jumlah Peserta Bina Cinta Alam bagi Mahasiswa 51 Jumlah Peserta Pelatihan SAR dan Evakuasi	30 Orang 60 Orang 30 Orang 30 Orang 30 Orang	30 Orang 60 Orang 30 Orang 30 Orang 30 Orang	100.00 100.00 100.00 100.00 100.00	
	c. Tersediannya Amenitas/ Fasilitas/ Sarpras/Peralatan yang mendukung pengelolaan TNGR	52 Jumlah Papan Informasi Jalur Pendakian 53 Lokasi Penataan Jalur Trek Wisata Air Panas Sebau 54 PIPANISASI/Pemasangan Pipa Air Bersih di Resort Senaru 55 Jumlah Shelter yang dipasang di Jalur Pendakian	5 Unit 1 Unit 1 Unit 3 Unit	5 Unit 1 Unit 1 Unit 3 Unit	100.00 100.00 100.00 100.00	
	b. teroptimisasi Pemasaran Promosi	56 Jumlah Booklet/Leaflet/Poster yang digandakan	3 buku/lbr	3 buku/lbr	100.00	



1	2	3	4	5	6	7
		57 Jumlah keikutsertaan dalam pameran wisata nasional/regional	2 Kali	2 Kali	100.00	
		58 Jumlah keikutsertaan dalam pameran wisata lokal	2 Kali	2 Kali	100.00	
		59 Lamanya Sewa Reklame Baliho/Neon Box di BIL	1 Tahun	0 Tahun	-	
		60 Pengadaan bahan promosi	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100.00	
		61 Jumlah kegiatan bersih gunung pada jalur pendakian Sembalun - Senaru	5 Kali	5 Kali	100.00	
		62 Jumlah peserta aksi bersih obyek wisata Kembang Kuning dan Sebau	288 Orang	288 Orang	100.00	
	<b>Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Ditjen PHKA Berjalan Secara Efektif dan Efisien Baik di Pusat maupun di Daerah dan Menjadi Bagian Dalam Mewujudkan Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola di Lingkup Kementerian Kehutanan</b>					
	1 Terwujudnya kapasitas kelembagaan yang memadai, proporsional dan efektif untuk mendukung pengelolaan SDAH dan Ekosistemnya	Kapasitas kelembagaan UPT PHKA dengan klasifikasi lengkap meningkat di TNGR				
	a. Tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung pengelolaan TNGR	63 Lamanya Sewa Rumah Jabatan	1 Tahun	1 Tahun	100.00	
		64 Jumlah Pengadaan komputer	9 Unit	9 Unit	100.00	
		65 Jumlah Pengadaan Meubelair Rumah Jabatan	33 Unit	33 Unit	100.00	
		66 Jumlah Pengadaan Meubeulair Kantor	98 Unit	98 Unit	100.00	
		67 Jumlah Pengadaan Pengadaan Alat Elektronik Rumah Jabatan	36 Unit	36 Unit	100.00	



1	2	3	4	5	6	7
		68 Jumlah Pengadaan LCD Projector dan Wireles Saound	6 Unit	6 Unit	100.00	
		69 Jumlah Pengadaan Media Penyimpanan (Dry Box)	3 Unit	3 Unit	100.00	
		70 Jumlah Pengadaan Personal Use Pegawai	92 Orang	92 Orang	100.00	
		71 Jumlah Pengadaan Peralatan Pendukung Kegiatan Lapangan	33 Unit	33 Unit	100.00	
		72 Jumlah Bangunan yang Rehab	1 Unit	1 Unit	100.00	
		73 Penataan Lanscape	1 Unit	1 Unit	100.00	
		74 Pembangunan Ruang Rapat dan Perpetaan	1 Unit	1 Unit	100.00	
		75 Pembuatan Garasi Rumah Dinas	1 Unit	1 Unit	100.00	
		76 Instalasi Listrik dan Air yang terpasang	4 Unit	2 Unit	50.00	
	b. Renovasi Rehabilitasi Berat	77 Jumlah bangunan yang di renovasi	3 Unit	3 Unit	100.00	
	c. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	78 Jumlah kendaraan Roda-4 dan 2 yang dipelihara	37 Unit	37 Unit	100.00	
		79 Jumlah peralatan kantor yang dipelihara	40 Unit	40 Unit	100.00	
		80 Luas Perawatan Gedung	1696 M2	1696 M2	100.00	
		81 Jumlah Pemeliharaan Jalur Pendakian	2 Kali	2 Kali	100.00	
		82 Jumlah Pemeliharaan Camping Ground	2 Lokasi	2 Lokasi	100.00	
	2 Terselenggaranya dan terintegrasinya program dan penganggaran dalam pengelolaan SDAH dan Ekosistem serta terwujudnya sistem Laporan dan Keuangan yang tertib administrasi	Penyusunan dokumen program dan anggaran serta laporan evaluasi dan keuangan di TNGR				
		83 Jumlah dokumen rencana kerja dan anggaran	4 laporan	4 laporan	100.00	
		84 Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi kegiatan taman nasional gunung rinjani	3 laporan	3 laporan	100.00	



1	2	3	4	5	6	7
		85 Frekwensi pembuatan laporan SAI (SAKPA)	2 Kali	2 Kali	100.00	
		86 Frekwensi pembuatan laporan SIMAK – BMN	2 Kali	2 Kali	100.00	
	3 Terwujudnya SDM yang profesional dalam pengelolaan SDAH dan Ekosistem	87 Frekwensi pembayaran gaji dan tunjangan bagi pegawai	12 Bulan	12 Bulan	100.00	
		88 Frekwensi pemenuhan keperluan kantor	12 Bulan	12 Bulan	100.00	
		89 Banyaknya Operasional Perkantoran dan Pimpinan	402 OB	402 OB	100.00	
		90 Banyaknya peserta Penyegaran Tenaga Fungsional TNGR	60 Orang	64 Orang	106.67	
		91 Jumlah peserta pelatihan keterampilan menembak bagi petugas Polhut	30 Orang	0 Orang	-	
		92 Frekwensi Penilaian DUPAK	2 Kali	2 Kali	100.00	
		93 Jumlah Peserta Jambore Nasional Penyuluh Kehutanan Tahun 2013	3 OT	3 OT	100.00	
	4 Terjaga dan terarahnya pemanfaatan dan pengelolaan SDAH dan Ekosistem	94 Jumlah kegiatan persiapan pelaksanaan DIPA tahun 2012	1 Kali	1 Kali	100.00	
		95 Jumlah Pelaksanaan Penataan Kepegawaian	8 kali/th	8 kali/th	100.00	
		96 Jumlah pegawai yang melakukan perjalanan dinas operasional perkantoran	142 OT	142 OT	100.00	
		97 Jumlah pelaksanaan Koordinasi Teknis Pengembangan Wisata Alam	2 OT	2 OT	100.00	
		98 Jumlah pelaksanaan Koordinasi dan Konsultasi bidang PLJKKHL Regional dan ke Pusat	3 Kali	3 Kali	100.00	



1	2	3	4	5	6	7
		99 Jumlah pelaksanaan Konsultasi Perencanaan Anggaran	4 OT	4 OT	100.00	
		100 Jumlah pelaksanaan Konsultasi dan Koordinasi Kebakaran Hutan	3 OT	3 OT	100.00	
		101 Koordinasi dan Konsultasi Lokal/Regionl Bidang Pengamanan Hutan	4 OT	4 OT	100.00	
		102 Frekwensi Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	10 Kali	10 Kali	100.00	



**Pengukuran Kinerja Kegiatan  
Tahun 2013**

**Instansi : Balai Taman Nasional Gunung Rinjani**

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian (Target)
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7
Konservasi Keanekaragaman Hayati dan Perlindungan Hutan	1 Pengembangan desa sekitar kawasan.	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 2. SDM - Pendamping - Pelaksana Kegiatan  <b>OUTPUTS :</b> - Laporan - Jumlah Desa Penerima Bantuan  <b>OUTCOMES :</b> - Mendukung upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar kawasan TNGR	Rupiah Orang Orang Laporan Desa Desa	142,960,000 4 9 3 3 3	140,789,000 4 9 3 3 3	98.48 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00
	2 Laporan perkemb. species terancam punah Prioritas	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 2. SDM - Staf BTNGR - Tenaga Kerja (Buruh)  <b>OUTPUTS :</b> - Jumlah laporan pelaksanaan inventarisasi hutan di kawasan taman nasional gunung rinjani	Rupiah Orang Orang laporan	205,274,000 17 24 8	193,754,000 17 24 8	94.39 100.00 100.00 100.00





1	2	3	4	5	6	7
		<b>OUTCOMES :</b> - Tersedianya data jumlah musang rinjani di sembalun - Habitat Brurung Pemakan Nektar, Burun Koak Kiau dan Lutung yang Optimal - Tersedianya buku burung	buku	500	500	100.00
	3 Perlindungan Daerah Aliran Sungai dan Daerah Tangkapan Air	<b>INPUTS :</b> 1. SDM : - Staf BTNGR - Buruh 2. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 <b>OUTPUTS :</b> - Laporan hasil kegiatan Evaluasi DAS dan DTA di kawasan TNGR, Identifikasi Daerah Mata Air, Perlindungan dan pelestarian Mata Air (sekitar jalur pendakian), Pemetaan Mata Air. - Peta Mata Air <b>OUTCOMES :</b> - Pemanfaatan sumber daya air yang lebih terarah	Orang Orang  Rupiah  judul  Lembar	30 56  103,232,000  8  2	30 56  83,020,000  8  2	100.00 100.00  80.42  100.00  100.00
	4 Legalisasi Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air	<b>INPUTS :</b> 1. SDM : - Masyarakat dan Petugas BTNGR 2. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 <b>OUTPUTS :</b> - Surat Perjanjian Kerjasama - Konsultasi dan koordinasi kepusat <b>OUTCOMES :</b> - Pemanfaatan sumber daya air yang lebih terarah	Orang  Rupiah  judul  OT	30  101,450,000  10  3	30  98,292,000  10  3	100.00  96.89  100.00  100.00



1	2	3	4	5	6	7
	5 Operasi pengamanan hutan.	<p><b>INPUTS :</b></p> <p>1. SDM :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf BTNGR (Polhut)</li> <li>- Anggota PAM Swakarsa</li> </ul> <p>2. Dana :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- DIPA BA 029 Tahun 2013</li> </ul> <p><b>OUTPUTS :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah pelaksanaan operasi pengamanan dan perlindungan kawasan serta operasi intelejen</li> <li>- Laporan hasil operasi pengamanan hutan</li> </ul> <p><b>OUTCOMES :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keamanan kawasan terkendali dari berbagai gangguan dan ancaman aktifitas manusia</li> </ul>	Orang Orang  Rupiah  kali  judul	249 27  405,950,000  28  28	244 27  402,750,000  27  27	97.99 100.00  99.21  96.43  96.43
	6 Evakuasi kecelakaan dalam kawasan TNGR.	<p><b>INPUTS :</b></p> <p>1. Dana :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- DIPA BA 029 Tahun 2013</li> </ul> <p>2. SDM :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf BTNGR</li> <li>- Tenaga Buruh</li> </ul> <p><b>OUTPUTS :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Evakuasi korban kecelakaan di kawasan TNGR</li> </ul> <p><b>OUTCOMES :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terevakuasinya korban kecelakaan di kawasan TNGR</li> </ul>	Rupiah  Orang Orang  Paket  Orang	31,980,000  8 40  4  4	25,804,000  8 40  4  4	80.69  100.00 100.00  100.00  100.00
	7 Identifikasi daerah rawan perambahan dan penyerobotan	<p><b>INPUTS :</b></p> <p>1. Dana :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- DIPA BA 029 Tahun 2013</li> </ul> <p>2. SDM :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf BTNGR</li> <li>- Tenaga Buruh</li> </ul>	Rupiah  Orang Orang	34,800,000  9 15	30,740,000  9 15	88.33  100.00 100.00



1	2	3	4	5	6	7
		<b>OUTPUTS :</b> - Jumlah lokasiIdentifikasi daerah rawan perambahan dan penyerobotan - Laporan Pelaksanaan kegiatan - Peta Rawan Perambahan dan Penyerobotan  <b>OUTCOMES :</b> - Perambahan dan Penyerobotan dapat terpantau selalu	Resort  Judul Lembar  Lembar	3  3 3  3	3  3 1  1	100.00  100.00 33.33  33.33
	8 Penyuluhan pengamanan, perambahan dan daerah rawan konflik	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 2. SDM : - Staf BTNGR (Panitia)  <b>OUTPUTS :</b> - Jumlah masyarakat peserta Penyuluhan pengamanan, perambahan dan daerah rawan konflik - Laporan Penyuluhan pengamanan hutan  <b>OUTCOMES :</b> - Keamanan kawasan terkendali dari berbagai gangguan dan ancaman aktifitas manusia	Rupiah  Orang  Orang  Judul  %	167,290,000  32  510  17  100	126,420,000  32  480  16  100	75.57  100.00  94.12  100.00  100.00
	9 Penanganan batas kawasan	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 2. SDM : - Staf BTNGR - Tenaga Buruh  <b>OUTPUTS :</b> - Panjang Batas yang Terpelihara - Panjang Batas Zonasi - Jumlah Laporan - Jumlah Pembuatan Peta	Rupiah  Orang Orang  KM KM Laporan Lembar	181,864,000  30 42  48 20 7 12	179,864,000  30 42  48 20 7 12	98.90  100.00 100.00  100.00 100.00 100.00 100.00



1	2	3	4	5	6	7
		<b>OUTCOMES :</b> - Adanya Kepastian Batas Kawasan Hutan	%	100	100	100.00
	10 Supervisi / Kodal / Konsolidasi	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 2. SDM : - Staf BTNGR <b>OUTPUTS :</b> - Pelaksanaan supervisi/konsolidasi/KODAL dibidang pengamanan hutan <b>OUTCOMES :</b> - Terlaksananya konsolidasi dibidang pengamanan hutan	Rupiah Orang OH Kali	28,400,000 34 60 15	12,203,300 17 32 8	42.97 50.00 53.33 53.33
	11 Penyelesaian kasus hukum pelanggaran/ ejahatan kehutanan	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 2. SDM : - Staf BTNGR/Polhut <b>OUTPUTS :</b> - Jumlah pelanggaran/kejahatan tindak pidana kehutanan tersele - Laporan kasus yang diselesaikan <b>OUTCOMES :</b> - Adanya vonis pengadilan terhadap pelanggaran hukum bidang kehutanan di TNGR	Rupiah Orang Paket Judul Paket	52,000,000  10 10 10	20,000,000  4 4 4	38.46  40.00 40.00 40.00
	12 Barang Bukti	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 2. SDM : - Staf BTNGR/Polhut	Rupiah Orang	44,130,000  	7,850,000  	17.79  



1	2	3	4	5	6	7
		<b>OUTPUTS :</b> - Barang Bukti yang diangkut - Barang Bukti yang dimusnahkan  <b>OUTCOMES :</b> - Barang Bukti sampai dengan tahun 2013 dimusnahkan	Paket Paket  Paket	1 1  2	1 1  2	100.00 100.00  100.00
	13 Posko Siaga Dalkarhut	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 2. SDM : - Staf BTNGR  <b>OUTPUTS :</b> - Frekwensi posko siaga dalkarhut - Lokasi Pelaksanaan Posko Siaga Dalkarhut - Pembuatan Laporan Posko Siaga Dalkarhut  <b>OUTCOMES :</b> - Terpantaunya titik rawan kebakaran hutan di kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani	Rupiah  Orang  bulan Resort Judul  bulan	22,500,000  6  4 3 3  4	22,500,000  6  4 3 3  4	100.00  100.00  100.00 100.00 100.00  100.00
	14 Penyuluhan Dalkarhut.	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 2. SDM : - Staf BTNGR (Panitia)  <b>OUTPUTS :</b> - Jumlah masyarakat peserta penyuluhan Dalkarhut - Laporan Sosialisasi Penyuluhan Pengend.Karhut  <b>OUTCOMES :</b> - Menambah wawasan masyarakat mengenai pengendalian kebakaran hutan	Rupiah  Orang  Orang Judul  %	27,960,000  12  90 3  100	26,160,000  12  90 3  100	93.56  100.00  100.00 100.00  100.00





1	2	3	4	5	6	7
	15 Operasi pemadaman kebakaran hutan	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 2. SDM : - Staf BTNGR - Buruh Pemadaman  <b>OUTPUTS :</b> - Jumlah operasi pemadaman kebakaran hutan - Laporan pemadaman kebakaran hutan  <b>OUTCOMES :</b> - Keamanan Kawasan dari bahaya kebakaran hutan	Rupiah  OH OH  kali Judul  %	132,960,000  32 320  8 8  100	33,160,000  16 45  4 4  100	24.94  50.00 14.06  50.00 100.00  100.00
	16 Pembuatan Sekat Bakar	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 2. SDM : - Staf BTNGR (Panitia) - Buruh Tanam  <b>OUTPUTS :</b> - Jumlah bibit yang ditanam - Laporan Pelaksanaan  <b>OUTCOMES :</b> - Keamanan Kawasan dari bahaya kebakaran hutan	Rupiah  Orang Orang  Batang Judul  %	75,300,000  10 50  15,000 2  100	74,300,000  10 50  15,000 2  100	98.67  100.00 100.00  100.00 100.00  100.00
	17 Patroli kebakaran hutan / Monitoring Hotspot	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 2. SDM : - Staf BTNGR - Masyarakat  <b>OUTPUTS :</b> - Laporan kegiatan Monev - Pelaksanaan monev	Rupiah  Orang Orang  Judul kali	257,200,000  100 100  25 25	220,000,000  100 100  25 25	85.54  100.00 100.00  100.00 100.00



1	2	3	4	5	6
		<b>OUTCOMES :</b> - Saran dan tindak lanjut penanganan kebakaran hutan - - -			
	18 Penyebaran informasi dan promosi.	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 2. SDM : - Staf BTNGR - Pejabat Pengadaan  <b>OUTPUTS :</b> - Jumlah keikutsertaan dalam pameran wisata Nasional, Regional dan Lokal - Jumlah Booklet/Leaflet/Poster yang digandakan - Pengadaan bahan promosi  <b>OUTCOMES :</b> - Meningkatnya Jumlah kunjungan & PNBP - Tersedianya bahan informasi/promosi kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani	Rupiah  Orang Orang  Kali  Buku/Lbr Jenis  % Paket	264,950,000  14 1  4  7,500 4  100 2	231,830,8  14 1  4  7,500 4  109 2
	19 Pengembangan / pemeliharaan kawasan	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 2. SDM : - Staf BTNGR  <b>OUTPUTS :</b>	Rupiah  HOJ	150,040,000  18	125,080,000  18





	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah kegiatan bersih gunung pada jalur pendakian Sembalun - Senaru - Timbenuh</li> <li>- Jumlah peserta aksi bersih obyek wisata Kembang Kuning dan Sebau</li> <li>- Jumlah kegiatan pemeliharaan jalur pendakian Sembalun - Senaru</li> <li>- Jumlah lokasi pemeliharaan camping ground</li> <li>- Jumlah laporan pelaksanaan kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kali</li> <li>OH</li> <li>Lokasi</li> <li>Lokasi</li> <li>Laporan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>5</li> <li>288</li> <li>2</li> <li>2</li> <li>9</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>5</li> <li>288</li> <li>2</li> <li>2</li> <li>9</li> </ul>
	<p><b><u>OUTCOMES :</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Banyaknya kunjungan ke kawasan TNGR</li> <li>- Bersihnya obyek wisata jalur pendakian Senaru-Sembalun-Timbenuh, Kembang Kuning dan Sebau dari sampah/ kotoran</li> </ul>			



1	2	3	4	5	6	7
		<b>OUTCOMES :</b> - Saran dan tindak lanjut penanganan kebakaran hutan				
	18 Penyebaran informasi dan promosi.	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 2. SDM : - Staf BTNGR - Pejabat Penqadaan <b>OUTPUTS :</b> - Jumlah keikutsertaan dalam pameran wisata Nasional, Regional dan Lokal - Jumlah Booklet/Leaflet/Poster yang diqandakan - Penqadaan bahan promosi <b>OUTCOMES :</b> - Meningkatnya Jumlah kunjungan & PNBP - Tersedianya bahan informasi/promosi kawasan Taman	Rupiah Orang Orang Kali Buku/Lbr Jenis % Paket	264,950,000 14 1 4 7,500 4 100 2	231,830,800 14 1 4 7,500 4 109 2	87.50 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 109.00 100.00
	19 Pengembangan / pemeliharaan kawasan	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 2. SDM : - Staf BTNGR <b>OUTPUTS :</b> - Jumlah kegiatan bersih qunung pada jalur pendakian - Jumlah peserta aksi bersih obyek wisata Kembang Kuning dan - Jumlah kegiatan pemeliharaan jalur pendakian Sembalun - - Jumlah lokasi pemeliharaan camping ground - Jumlah laporan pelaksanaan kegiatan <b>OUTCOMES :</b> - Banyaknya kunjungan ke kawasan TNGR - Bersihnya obyek wisata jalur pendakian Senaru-Sembalun-Timbenuh, Kembang Kuning dan Sebau dari sampah/ kotoran	Rupiah HOJ Kali OH Lokasi Lokasi Laporan	150,040,000 18 5 288 2 2 9	125,080,000 18 5 288 2 2 9	83.36 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00



1	2	3	4	5	6	7
	20 Pembentukan/pembinaan Kader Konservasi & KPA	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 2. SDM : - Staf BTNGR  <b>OUTPUTS :</b> - Peserta Pelatihan - Laporan pelaksanaan pelatihan  <b>OUTCOMES :</b> - masyarakat mengerti,paham serta turut terlibat dalam pelestarian alam	Rupiah Orang Orang Orang	38,350,000 5 30 1 30	35,535,000 5 30 1 30	92.66 100.00 100.00 100.00
	21 Layanan Diklat Teknis Pengembangan dan Pengelolaan TN	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 2. SDM : - Staf BTNGR  <b>OUTPUTS :</b> - Peserta Pelatihan Pembentukan dan pelatihan Kader - Peserta studi banding - Laporan pelaksanaan kegiatan  <b>OUTCOMES :</b> -	Rupiah Orang Orang Orang Orang	198,750,000 35 30 32 2 30	196,510,000 38 30 36 2 30	98.87 108.57 100.00 112.50 100.00 100.00
	22 Perjalanan dinas operasional perkantoran	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013  <b>OUTPUTS :</b> - Jumlah perjalanan Orang Teknis  <b>OUTCOMES :</b> - Memperlancar pelaksanaan kerja di Balai Taman Nasional	Rupiah OT	226,600,000 142	194,498,100 127	85.83 89.44



1	2	3	4	5	6	7
	23 Lokasi pengelolaan kawasan ekosistem esensial	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 2. SDM : - Staf BTNGR - Buruh Kegiatan  <b>OUTPUTS :</b> - Jumlah peta HHBK - Jumlah peta desain tapak zona pemanfaatan - Laporan Pelaksanaan  <b>OUTCOMES :</b> -	Rupiah  Orang Orang  Judul Judul Judul	113,056,000  22 27  2 2 4	95,664,000  22 50  2 2 4	84.62  100.00 185.19  100.00 100.00 100.00
	24 Laporan efektifitas pengelolaan kawasan konservasi berbasis Resort	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 2. SDM : - Staf BTNGR - Buruh Kegiatan  <b>OUTPUTS :</b> - Laporan Kajian Sosek Wilayah Kerja Resort - Peta Wilayah kerja Taman Nasional Gunung Rinjani  <b>OUTCOMES :</b> - Penguatan kelembagaan resort dalam pengelolaan Taman Nasional Gunung Rinjani	Rupiah  Orang Orang  Judul Judul	186,800,000  47 45  9 12	186,800,000  47 45  9 12	100.00  100.00 100.00  100.00 100.00
	25 Dokumen program dan penganggaran.	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 2. SDM : - Staf BTNGR  <b>OUTPUTS :</b> - Jumlah dokumen rencana kerja dan anqqaran	Rupiah  Orang  Judul	46,720,000  4  2	34,662,000  4  2	74.19  100.00  100.00



1	2	3	4	5	6	7
		<b>OUTCOMES :</b> - Tersedianya buku /dokumen rencana kerja tahun 2013 dan RKA-KL	Judul	2	2	100.00
	26 Pembayaran gaji dan tunjangan.	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013	Rupiah	4,710,959,000	4,696,549,533	99.69
		<b>OUTPUTS :</b> - Terbayarnya gaji dan tunjangan dan keperluan rutin lainnya	Bulan	13	13	100.00
		<b>OUTCOMES :</b> - Lancarnya administrasi perkantoran	Bulan	12	12	100.00
	27 Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013	Rupiah	1,200,000,000	952,875,776	79.41
		<b>OUTPUTS :</b> - Luasan gedung dan bangunan yang dirawat	M2	1,696	1,696	100.00
		- Jumlah Peralatan kantor yang di rawat	Unit	40	37	92.50
		- Pemenuhan kebutuhan perkantoran	Bulan	12	12	100.00
		- Terbayarkannya Operasional perkantoran dan pimpinan	OB	362	322	88.95
		- sewa rumah jabatan	Bulan	12	12	100.00
		- Jumlah kendaraan operasional Roda 4 dan 2 yang	Unit	37	37	100.00
		<b>OUTCOMES :</b> - Lancarnya operasional perkantoran	Bulan	12	12	100.00
	28 Kendaraan Bermotor	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013	Rupiah	30,000,000	30,000,000	100.00
		<b>OUTPUTS :</b> - Jumlah mutasi kendaraan	Unit	10	10	100.00
		<b>OUTCOMES :</b> - Lancarnya operasional perkantoran	Bulan	12	12	100.00



1	2	3	4	5	6	7
	29 Perangkat pengolah data dan komunikasi	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 2. SDM : - Staf BTNGR (pejabat pengada)  <b>OUTPUTS :</b> - Jumlah Pengadaan Printer dan komputer  <b>OUTCOMES :</b> - Mendukung kelancaran kegiatan pengelolaan TNGR	Rupiah Orang Unit %	97,500,000 1 9 100	92,400,000 1 9 100	94.77 100.00 100.00 100.00
	30 Peralatan dan fasilitas perkantoran	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 2. SDM : - Staf BTNGR (pejabat pengada)  <b>OUTPUTS :</b> - Jumlah Meubelair Rumah Jabatan dan kantor, Pengadaan elektronik, Pengadaan Peralatan dokumentas dan Peralatan navigasi dan perpetaan - Jumlah Personal Use bagi pegawai - Jumlah Instalasi listrik dan air terpasang  <b>OUTCOMES :</b> - Mendukung kelancaran kegiatan pengelolaan TNGR	Rupiah Orang Unit Orang Unit %	506,735,000 1 49 92 4 100	481,760,550 1 49 92 2 100	95.07 100.00 100.00 100.00 50.00 100.00
	31 Gedung / Bangunan.	<b>INPUTS :</b> 1. Dana : - DIPA BA 029 Tahun 2013 2. SDM : - Staf BTNGR (pejabat pengada)  <b>OUTPUTS :</b> - Jumlah Papan Informasi di jalur pendakian Senaru - Jumlah Shelter Jalur Pendakian Senaru - Rehab ringan Pusat Informasi Senaru	Rupiah Orang Unit Unit Kegiatan	2,136,850,000 3 5 3 1	2,083,890,000 3 5 3 1	97.52 100.00 100.00 100.00 100.00



1	2	3	4	5	6	7
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penataan Lanscape rumah dinas eselon III dan IV</li> <li>- Pemasangan Pipa Air di Resort Senaru</li> <li>- Pemb. Ruang Rapat dan Perpetaan serta Tempat Parkir Kantor Balai</li> <li>- Pembuatan Garasi Rumah Dinas Kepala SPTN I</li> <li>- Penataan Jalur Trek Wisata Air Panas Sebau</li> <li>- Renovasi Kantor Balai dan Resort</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan</li> <li>Kegiatan</li> <li>Kegiatan</li> <li>Kegiatan</li> <li>Kegiatan</li> <li>Kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2</li> <li>1</li> <li>1</li> <li>1</li> <li>1</li> <li>3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2</li> <li>1</li> <li>1</li> <li>1</li> <li>1</li> <li>3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>100.00</li> <li>100.00</li> <li>100.00</li> <li>100.00</li> <li>100.00</li> <li>100.00</li> </ul>
		<p><b>OUTCOMES :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendukung kelancaran kegiatan pengelolaan TNGR</li> </ul>	%	100	100	100.00
	32 Dokumen kepegawaian Taman Nasional	<p><b>INPUTS :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dana : <ul style="list-style-type: none"> <li>- DIPA 29 Tahun 2013</li> </ul> </li> <li>2. SDM : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf BTNGR</li> </ul> </li> </ol> <p><b>OUTPUTS :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Frekwensi penilaian DUPAK Pegawai</li> <li>- Frekwensi penataan kepegawaian</li> </ul> <p><b>OUTCOMES :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pegawai naik pangkat dan kepatuhan terhadap aturan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rupiah</li> <li>Orang</li> <li>Semester kali</li> <li>Semester</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>45,050,000</li> <li>7</li> <li>2</li> <li>8</li> <li>2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>42,340,810</li> <li>7</li> <li>2</li> <li>8</li> <li>2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>93.99</li> <li>100.00</li> <li>100.00</li> <li>100.00</li> <li>100.00</li> </ul>

